

Subuh 04:45
Zhuhur 12:02
Ashar 15:23
Maghrib 17:57
Isya 19:10

JADWAL SHALAT

Bandung -3 Mnt, Yogyakarta -14 Mnt,
Semarang -14 Mnt, Surabaya -24 Mnt,
Jambi +13 Mnt, Padang +26 Mnt,
Medan +33 Mnt, Makassar +8 Mnt.



JALAN-JALAN

BE FREE TOURS,
BRATISLAVA

Hlm 5-6



ISLAM
DIGEST

Hlm 13-20

AHAD

26 JULI 2015
10 SYAWAL 1436 H
NOMOR 190/TAHUN KE-23
Rp 3.500 / 20 Halaman
LUAR P. JAWA Rp 4.500
Ditambah ongkos kirim
MAHAKA GROUP



Edwin Dwi Putranto/Republika

GOL TOTTI

Kapten kesebelasan Francesco Totti (kiri) mencetak gol untuk membawa tim yang dipimpinnya, Roma Merah, mengalahkan tim Roma Putih dengan skor 2-1 dalam laga di Stadion Gelora Bung Karno Senayan, Jakarta, Sabtu (25/7). Klub Liga Italia tersebut berkunjung ke Indonesia dan melakukan pertandingan antarsesama pemain Roma.

Korban Tewas Mudik Lebaran 628 Orang

Sampai H+7 terjadi sebanyak 2.985 kasus kecelakaan.

JAKARTA — Ratusan jiwa melayang akibat kecelakaan sepanjang pelaksanaan mudik dan arus balik Lebaran tahun ini. Meski begitu, dalam catatan Kepolisian Republik Indonesia, angka korban meninggal turun dibanding tahun lalu, yaitu 628 orang dilaporkan merengas nyawa.

Menurut data kepolisian, jumlah korban jiwa sebanyak itu merupakan korban dari berbagai kecelakaan lalu lintas yang terjadi di seluruh Indonesia sejak berlangsung Operasi Ketupat 2015 hingga Jumat (24/7) atau H+7 Lebaran. "Jumlah korban meninggal dunia selama Operasi Ketupat hingga H+7 Lebaran mencapai 628 orang," kata Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karopenmas) Polri Brigjen Agus Rianto, di Jakarta, Sabtu (25/6).

Agus mengatakan, sejak diselenggarakannya Operasi Ketupat 2015 pada Jumat (10/7) atau H-7 hingga Jumat (24/7) atau H+7 Lebaran, telah terjadi sebanyak 2.985 kasus kecelakaan yang mengakibatkan 628 korban meninggal dunia, 1.028 orang luka berat, dan 3.808 orang luka ringan.

Menurut Agus, jumlah kecelakaan dan korban kecelakaan yang terjadi selama Operasi Ketupat 2015 mengalami penurunan jika dibanding Operasi Ketupat 2014. Dengan perincian, lanjut Agus, terjadi penurunan jumlah kasus kecelakaan sebesar empat persen, jumlah korban tewas turun delapan persen, jumlah korban luka berat turun 0,1 persen, dan jumlah korban

luka ringan turun tiga persen.

Sementara, perincian kasus pada H+7 Lebaran, terjadi sebanyak 97 kasus kecelakaan yang menyebabkan 16 korban tewas, 26 orang mengalami luka berat, dan 86 orang mengalami luka ringan.

"Jumlah kecelakaan pada H+7 turun 52 persen, jumlah korban tewas turun 64 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu," ujarnya.

Di tempat terpisah, Polda Metro Jaya mencatat 4.320.974 kendaraan roda empat masuk wilayah Jakarta melalui ruas tol berdasarkan rekapitulasi Operasi Ketupat sejak 10 hingga 24 Juli 2015. "Sementara itu, kendaraan yang keluar mencapai 2.779.872 unit," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar Polisi Mohammad Iqbal, di Jakarta, Sabtu.

Hasil rekapitulasi Operasi Ketupat Jaya 2015 juga menunjukkan terdapat 13.719 pengendara kena bukti pelanggaran (tilang) dan 8.202 pengendara mendapat teguran.

Petugas menyita barang bukti 5.008 surat izin mengemudi (SIM), 8.202 surat tanda nomor kendaraan (STNK), 46 truk, 2 kendaraan roda empat, dan 97 sepeda motor.

Iqbal memerinci jumlah kendaraan yang melanggar sebanyak 13.719 kasus, terdiri atas 221 bus, 996 mikrolet, 143 metromini, 453 taksi, 646 kendaraan barang, 1.547 mobil pribadi, dan 9.713 sepeda motor.

Petugas Polda Metro Jaya juga mendaftarkan 82 kasus kecelakaan lalu lintas menye-

babkan 6 orang tewas, 32 orang luka berat, dan 75 orang luka ringan dengan kerugian materi mencapai Rp 117.400.000 yang melibatkan 80 sepeda motor, 28 mobil pribadi, 4 angkutan barang, 5 bus, dan 3 sepeda angin.

Iqbal mengungkapkan, data terkait dengan arus mudik dan balik lainnya yakni 18.055 bus keberangkatan dengan 235.853 penumpang, dan 21.313 bus kedatangan (277.819 penumpang kedatangan) melalui 11 terminal. Jumlah penumpang keberangkatan kereta api sebanyak 375.128 orang dan jumlah penumpang kedatangan mencapai 251.086 orang melalui enam stasiun.

Jumlah kendaraan keberangkatan melalui pelabuhan terdapat 4.037 unit, jumlah penumpang keberangkatan 24.343 orang, jumlah kendaraan kedatangan 2.358 unit, dan jumlah penumpang kedatangan 22.075 orang. Sementara itu, jumlah penumpang keberangkatan melalui bandara sebanyak 375.784 orang dan jumlah penumpang kedatangan 224.711 orang.

Dalam menjamin keamanan dan kelancaran kegiatan mudik dan Idul Fitri 1436 Hijriyah, sebanyak 82.538 personel Polri dikerahkan dalam pelaksanaan Operasi Ketupat 2015 yang berlangsung selama 16 hari sejak 10-25 Juli 2015.

Polri dengan kekuatan sebanyak 82.538 orang ditambah TNI sebanyak 12.761 orang dan instansi-instansi terkait sebanyak 50.377 orang. Dengan demikian, total kekuatan personel yang dikerahkan dalam Operasi Ketupat 2015 mencapai 145.676 orang. Mereka dikerahkan di 3.030 pos pengamanan dan 1.083 pos pelayanan pada jalur mudik di seluruh Indonesia. ■ antara/c36 ed: firka/fansuri

Refleksi

Ujian Para Pemimpin

■ Oleh Haedar Nashir



Tolikara. Nama daerah di bumi Papua tercinta ini tiba-tiba berubah menjadi pusat perhatian dunia. Di Distrik Karubaga yang semula damai, amuk massa telah mengoyak jantung toleransi dan jiwa hanif beragama dengan menyerang umat Islam yang tengah khusus shalat Idul Fitri 1 Syawal 1436 Hijriyah.

Tolikara adalah tragedi yang tak boleh terulang kembali. Para pemimpin umat beragama dan pemerintah dengan aparaturnya TNI dan Polri cukup sigap mengambil langkah awal untuk segera meredam kasus tersebut. Langkah hukum yang tegas dan tanpa pandang bulu tentu sangat dinanti publik agar peristiwa tragis ini diutus tuntas dan tidak berkeakabaran. Sekali tindakannya abu-abu, akan menyisakan rasa ketakutan dan benih disharmonisasi sosial.

Tolikara sungguh menyengat dan mungkin menampar kesadaran sebagai umat beragama dan warga bangsa. Lebih utama, bagi para pemimpin umat beragama dan pemimpin bangsa. Bahwa, keberagamaan yang damai, toleran, cinta kasih, dan penuh kerukunan yang selama ini menjadi kebanggaan nasional dan hingga batas tertentu menjadi komoditas di mancanegara ternyata tidak selamanya indah. Selalu diuji oleh realitas hidup keberagamaan yang tidak jarang berwujud keras.

Para pemimpin umat dan bangsa yang selama ini bermain di ranah jargon serbaindah dengan isu-isu lintas iman dan agama damai nan toleran terpaksa harus menghadapi dunia keagamaan yang banyak kerikil berserakan. Bak sekawanan burung merak, meski gemar mengepakkan sayap berbulu emas, mereka tetap merunduk ke bumi. Menggembala umat dan memimpin bangsa yang majemuk dengan perangai dan lingkungan sosiokultural yang sering rentan ini sungguh tak mudah!

...

Bersambung ke hlm 2 kol 1-6

Menkopolhukam: Tolikara Sudah Kondusif

JAYAPURA — Kabupaten Tolikara, Provinsi Papua, dinyatakan kondusif pascainsiden penyerangan terhadap umat Islam saat shalat Idul Fitri pada Jumat (17/7) lalu.

"Aman dan kondusif itu yang penting. Jadi, saya ulang lagi, Tolikara sudah aman dan kondusif. Hal ini juga ditegaskan dalam pertemuan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkompinda), kemarin (Jumat—Red)," ujar Menteri Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Menkopolhukam) Tedjo Edhy Purdijatno, di Kota Jayapura, Papua, Sabtu (25/7).

Situasi aman dan kondusif itu, kata Menkopolhukam, bisa diketahui dari laporan yang masuk dari berbagai pihak, mulai dari keamanan, eksekutif Papua, dan tokoh

agama. "Laporan yang saya terima, termasuk dari rekan wartawan sampaikan, bahwa shalat Jumat sudah digelar pada kemarin siang, berjalan aman dan lancar di Karubaga, tidak ada larangan ataupun gangguan," ungkap Tedjo.

Menurut Menkopolhukam, pemerintah daerah setempat, provinsi, dan pemangku kepentingan, terutama kaum Muslim dan Nasrani Papua telah menunjukkan kemauan keras menyelesaikan persoalan itu. "Para tokoh agama Papua juga menginginkan bahwa biarlah masalah Tolikara mereka yang urus dengan baik dan bijak karena baik Muslim dan Nasrani Papua secara umum hidup rukun dalam toleransi di Papua. Mereka menyatakan, mampu menyelesaikan persoalan itu," katanya.

Tedjo menambahkan, ada tiga hal yang diminta oleh Presiden Joko Widodo terkait kasus Tolikara. Pertama, kata dia, Presiden meminta agar ruang komunikasi antarumat beragama di Papua terus didorong sehingga permasalahan tidak meluas. Kedua, Jokowi meminta agar rumah kios dan tempat ibadah yang terkena musibah di Karubaga segera dibangun kembali.

"Ketiga, Pak Presiden minta penegakan hukum terkait masalah Tolikara harus dikedepankan," katanya. Mengenai pembangunan rumah kios dan tempat ibadah, ungkap Menkopolhukam, pemerintah telah menyiapkan dana untuk hal itu.

Kondisi pengungsi
Pengungsi korban peristiwa To-

likara sudah berada di Wamena, Papua. Juru Bicara Komite Umat untuk Tolikara Adnin Armas menyatakan, kondisi para pengungsi dalam keadaan baik. Jumlah warga Tolikara yang pengungsi ke Wamena mencapai 98 orang.

Menurut Adnin, tim Komite Umat hingga kini masih berada di Tolikara dan terus memantau informasi para pengungsi yang berada di Wamena. Menurut dia, para pengungsi korban peristiwa Tolikara tersebut harus tetap ditangani dengan baik.

"Biar pun keadaannya sudah lebih baik, kondisi mereka *kan* sebagai orang yang berpindah, jadi harus diperhatikan dan ditangani dengan baik juga," ujar Adnin kepada *Republika*, Sabtu (25/7).

Menurut dia, sudah banyak pihak yang membantu para pengungsi. Ia berharap, penanganan bantuan untuk pengungsi juga harus diperhatikan secara benar dan baik.

Adnin juga memastikan, pembangunan masjid yang hancur di Tolikara akan segera dilakukan. Saat ini, kata dia, tim Komite Umat sedang mengklarifikasi mengenai kepemilikan lahan untuk masjid tersebut.

Ia menyatakan, lahan yang akan dibangun untuk masjid itu kemungkinan milik Muslim karena tanah yang sebelumnya dijadikan mushala dan terbakar juga milik orang itu. "Pembangunan akan segera dilakukan dan tim kami juga masih bekerja di sana," tutur Adnin. ■ c32/antara ed: heri ruslan

Ormas Islam Harus Jawab Tantangan

■ Marniati

Muhammadiyah harus memiliki prinsip dan pemikiran gerakan yang kuat, NU harus menjadi jawaban.

JAKARTA — Dua Ormas Islam terbesar di Tanah Air, Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah bakal menggelar muktamar untuk memilih nakhoda baru dan membahas masalah keumatan pada awal Agustus mendatang.

Muktamar ke-33 NU akan dihelat di Jombang, Jawa Timur, pada 1 hingga 5 Agustus 2015. Sedangkan, Muhammadiyah bakal menggelar pertemuan tertinginya yang ke-47 di Makassar, Sulawesi Selatan, pada 3 hingga 7 Agustus 2015. Hasil muktamar kedua ormas Islam itu diharapkan mampu menjawab tantangan yang dihadapi umat dan bangsa.

Ketua PP Muhammadiyah Haedar Nasir berharap, calon pemimpin Muhammadiyah hasil muktamar ke-47 mampu menjadikan persyarikatan yang didirikan KH Ahmad Dahlan pada 1912 itu sebagai organisasi yang memiliki kekuatan pergerakan maju dan unggul.

“Pemimpin Muhammadiyah nantinya harus bergerak di atas landasan Islam dan ideologi berkemajuan. Dan, tidak bergerak pragmatis serta oportunis atau ikut arus yang hanya mengejar kehebatan semata tan-

pa fondasi nilai-nilai utama gerakan,” ujar Haedar, Sabtu (25/7).

Menurut dia, untuk berperan memajukan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan universal maka Muhammadiyah haruslah maju terlebih dulu. Kuncinya, kata dia, Muhammadiyah harus memiliki pendirian yang kuat, mandiri, dan memiliki kekuatan *inner-dynamic* yang tinggi.

“Muhammadiyah harus kuat dari rumah dan dapunya sendiri sebelum memperkuat dunia luar yang kokoh dalam berbagai aspek. Mana mungkin banyak memberi dan berbuat ke luar, sementara warga, umat, dan lingkungan internal sendiri masih belum kuat,” tegasnya.

Haedar menambahkan, Muhammadiyah harus memiliki prinsip dan pemikiran gerakan yang kuat. Baik untuk sumber daya manusia, organisasi dan kepemimpinan, jaringan, maupun amal usaha dan kekuatan ekonominya. Dengan memperkuat amal usaha dan gerakan ekonomi, kata dia, Muhammadiyah akan semakin mandiri.

Untuk memperkokoh kekuatan internal Muhammadiyah, kata Haedar, tidaklah mudah. Diperlukan kerja keras dan pengkhidmatan yang tinggi. Untuk itu, diperlukan tanggung jawab para pemimpin Muhammadiyah secara keseluruhan dari pusat hingga ranting, termasuk ortom dan amal usaha.

NU menjawab tantangan

Di tempat terpisah, Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siraj mengata-



● Persiapan Muktamar ke-47 Muhammadiyah di Makassar telah rampung.

kan, NU sebagai lembaga keagamaan dan kemasyarakatan sudah seharusnya menjadi jawaban di tengah-tengah persoalan masyarakat. Ia menegaskan, dalam Muktamar ke-33 di Jombang nanti, para ulama dan intelektual NU akan membahas berbagai permasalahan yang dihadapi umat Islam.

Masalah yang dihadapi umat itu akan dibahas melalui enam komisi. Menurut juru bicara materi Muktamar ke-33 NU, KH Slamet Effendy Yusuf, keenam komisi itu adalah Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Waqi'iyah, Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Maudlu'iyah, Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Qanuniyah, Komisi Organisasi, Komisi Program, dan Komisi Rekomendasi.

nuniyah, Komisi Organisasi, Komisi Program, dan Komisi Rekomendasi.

Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Waqi'iyah, kata Kiai Slamet, akan membahas masalah kekinian tentang hukum mengingkari janji bagi pemimpin, hukum asuransi, pembakaran dan penenggelaman kapal asing yang melanggar batas wilayah, pemakzulan pemimpin, advokat membela koruptor, eksploitasi alam secara berlebihan, dan hukum alih fungsi lahan.

Komisi Bahtsul Masail ad-Diniyyah al-Maudlu'iyah, lanjut dia, akan membahas metode pengambilan hukum, mendefinisikan kembali hal-hal khusus tentang ahli sunnah wal jama-

Ujian Para Pemimpin

dari hlm 1

Para pemimpin agama sudah berjalan lurus mengusung tema agama damai, toleran, welas asih, dan sikap tengahan. Agama memang hadir untuk mengajarkan keselamatan, perdamaian, kebahagiaan, dan nilai-nilai luhur sejati. Tidak ada agama yang mengajarkan kebencian, dendam, permusuhan, dan perang. Rasulullah dalam Khutbah Wada bahkan mendeklarasikan berakhirnya pertumpahan darah dan manusia harus menjadi *ummatah wahidah* yang bersumber dari nasab yang sama, Adam AS, dengan tauhid sebagai sumbu utama kehidupan.

Namun, secara sosiologis, keberagamaan sering bersenyawa dengan banyak kepentingan khas duniawi. Sebutlah kepentingan politik, ekonomi, budaya, bahkan kehadiran agama itu sendiri di hadapan agama-agama lain. Mazhab Weberian menyatakan, agama adalah politik, politik adalah ekonomi, dan ekonomi adalah agama. Dari persenyawaan itu, lahirlah perebutan kepentingan yang sering melahirkan konflik dan peperangan atas nama agama. Karen Armstrong dan Jurgenmeyer menyebutkan perang atas nama Tuhan.

Konflik atas nama agama sering kali keras karena melibatkan dalil-dalil keagamaan yang sakral atau disakralkan. Bukan hanya dengan golongan agama lain, bahkan sesama umat beragama pun sering konflik itu begitu keras. Dalam sejarah Islam pasca-Khulafa Ar-Rasyidin konflik dan pertumpahan darah sesama umat Islam menjadi lembaran hitam dalam sejarah politik Islam. Di Eropa, sebagaimana diabadikan dalam munumen Fredeisfel di Kota Munster, Jerman, perang puluhan tahun antara Katolik dan Protestan dan meninggalkan trauma sejarah yang panjang. Begitu pula dengan konflik serupa di belahan benua lain.

Sensitivitas pemeluk agama ketika berhadapan dengan pemeluk agama lain sering kali tinggi, sehingga melahirkan realitas konflik yang laten. Potensi konflik itu kadang seperti gunung es yang tahu-tahu melodak karena ada faktor pemicu. Maka, faktor-faktor pemicu itulah yang perlu dicermati dengan seksama agar bisa dicegah letupan konflik yang manifes. Karenanya, jangan pernah merasa selesai soal potensi konflik antarpemeluk agama, boleh jadi bukan pada unsur keagamaannya, tetapi pada faktor-faktor sosial yang melatarbelakanginya, seperti kecemburuan sosial dan berbagai psikologi kecemasan antarkelompok.

●●●

Kini, para pemimpin bangsa dan umat beragama berada dalam ujian berat. Bagaimana menjadikan umat dan bangsa makin dewasa, maju, makmur, cerdas, dan bermartabat agar tidak terjerumus pada tin-

dakan-tindakan yang rendahan dan merusak kehidupan. Mengurus Indonesia yang sangat besar dan kompleks ini, selain memerlukan kebersamaan, juga membutuhkan para pemimpin yang sepenuh hati dan kesungguhan mengkhidmatkan diri untuk menjadi pemimpin yang autentik. Pemimpin sejati, bukan pemimpin bertopeng di panggung kehormatan bak burung merak.

Bagi para pemimpin bangsa di pemerintahan, Tolikara menjadi ajang pembelajaran paling berharga tentang pentingnya menegakkan hukum, kebijakan, dan tugas-tugas pemerintahan dalam melindungi seluruh rakyat secara bersungguh-sungguh. Menjadi pemimpin di eksekutif, legislatif, yudikatif, kepolisian, tentara, harus mengabdikan sepenuh hati untuk mencerdaskan, memajukan, dan menyejahterakan seluruh rakyat. Memimpin bangsa tidak cukup dengan citra dan menabur kembang gula.

Pemimpin negara perlu merefleksikan diri atas janji-janji politik yang selama ini mungkin utopis. Mudah memberi sejuta harapan yang mimikat, tetapi menjadi beban politik berat kemudian hari. Menjadi pemimpin negeri tidak bisa menjadi Sinterklas yang memanjakan rakyat seketika, tetapi mematkan masa depannya. Indonesia ini besar dan kompleks sehingga memerlukan para pemimpin bangsa yang berjiwa negarawan sekaligus mampu menyelesaikan masalah-masalah secara objektif di bumi nyata. Negara harus diurus dengan logika dan cara negara, bukan gaya relawan.

Para pemimpin umat beragama pun mesti membumi dan bermuhasabah diri. Para pewaris nabi itu harus belajar kembali mengembalikan umat dengan narasi-narasi mikro dan jajak kaki yang realistis, bukan bermain jargon di atas panggung melangit. Lebih-lebih, ketika mayoritas dan warga bangsa ini masih harus bergumul dengan realitas kemiskinan, kesenjangan sosial, marginalisasi, dan segala kondisi yang rentan. Kerentanan sosial adalah lahan subur pemicu konflik.

Maka, menjadi semakin berat tanggung jawab memimpin umat. Memimpin umat tidak bisa dengan keindahan retorika dan citra. Pun, tidak bisa hanya dengan klaim dan seremoni seakan beragama di negeri ini serbadamai dan toleran. Apalagi, agama menjadi komoditas dan ajang mobilitas.

Sungguh, akan menjadi paradoks manakala tanggung jawab pemimpin umat yang berat dan sarat tantangan itu menjadi buruan kontestasi seolah takhta yang menggiurkan, padahal di baliknya menumpuk segudang masalah dan onak duri yang harus dihadapi dengan solusi. ■

Ketua MPR RI Sambut Ketua MPR Tiongkok di Surabaya

SURABAYA — Ketua MPR RI Zulkifli Hasan, tiba kemarin, Sabtu (25/7) di Bandar Udara Juanda, Surabaya, Jawa Timur. Kedatangan Ketua MPR RI untuk menyambut kehadiran Ketua MPR Tiongkok / *Chairman of the National Committee of the Chinese People's Political Consultative Conference* (CPPCC) dan delegasi.

“Saya menjemput dan menerima Ketua Parlemen Tiongkok dan delegasi terutama melihat pelabuhan di sini dan dilanjutkan nanti di temani oleh Gubernur Jatim,” ujarnya.

Hubungan antara Indonesia dan Tiongkok, lanjut Zulkifli, sangat penting dan sudah terjalin baik selama ini, dan bertambah baik saat pemerintahan Presiden Joko Widodo. Indonesia dan Tiongkok memiliki kerjasama yang komprehensif di segala bidang terutama soal investasi dan pembangunan itu harus ditingkatkan. Inti dari pertemuan Ketua Parlemen Tiongkok dan Indonesia adalah penguatan kerjasama untuk kebaikan dua negara.

“Mengapa di Surabaya, sebab Tiongkok melihat Surabaya adalah salah satu wilayah Indonesia yang sangat cepat kemajuannya. Perekonomian Surabaya sangat pesat. Itulah yang membuat mereka ingin melakukan lawatan pertama kali ke Surabaya,” katanya.

Ketua MPR RI Zulkifli Hasan menegaskan bahwa parlemen akan berusaha keras mendukung kerjasama yang saling menguntungkan dengan negara lain termasuk Tiongkok. Hubungan yang baik akan membawa bangsa ini terhormat secara global dan akan mampu berbuat banyak untuk kesejahteraan rakyat.

Wacana-wacana seputar investasi, infrastruktur perekonomian sampai tenaga kerja akan dibahas nanti di Surabaya dan dilanjutkan di Jakarta.

Kunjungan delegasi parlemen Tiongkok di Surabaya Indonesia diagendakan akan mengunjungi pelabuhan Tanjung Perak, pelabuhan



FOTO: DOK.MPR

peti kemas Tanjung Perak, mengunjungi Gubernur Jatim, mengunjungi pabrik kopi dan museum Majapahit. Kemudian dilanjutkan di Jakarta,

mengunjungi Pimpinan MPR, DPR dan DPD RI, Masjid Istiqlal, dan Museum Nasional.

● ril

Ketua MPR: Konflik Tolikara Cedera Konstitusi

SURABAYA — Peristiwa pembakaran rumah ibadah di Tolikara Papua di Hari Raya umat Islam Idul Fitri menyentak seluruh elemen masyarakat Indonesia. Suasana rukun dan damai penuh toleransi terganggu. Sebagian masyarakat di tanah Papua dan wilayah Indonesia mulai menaruh curiga. Makin panas dengan berbagai pernyataan yang makin mempe- runcing suasana.

Kesigapan pemerintah dan aparat penegak hukum baik pusat dan daerah untuk turun langsung melakukan berbagai upaya agar suasana panas tak meluas sangat diapresiasi.

Ketua MPR RI Zulkifli Hasan mengatakan bahwa tragedi di Tolikara seharusnya tidak terjadi apalagi sangat bersinggungan dengan suku, agama dan ras [SARA]. Perbincangan dan perdebatan soal perbedaan di Indonesia, menurut Zulkifli, sudah selesai dibicarakan sejak UUD 1945 selesai dicipta pada 18 Agustus 1945 silam.

“Melalui para *founding father* kita, bangsa ini sudah berkomitmen untuk bersatu dalam keberagaman dalam wadah NKRI dan semuanya sudah tertera jelas dalam konstitusi Indonesia. Apabila kita mempersoalkan kembali soal perbedaan, itu berarti kita mengalami kemunduran

sangat jauh, artinya kembali lagi hidup pada masa sebelum tanggal 18 Agustus,” ujarnya, di sela-sela acara menerima kunjungan Ketua Parlemen Tiongkok dan delegasi, di Bandar Udara Juanda, Surabaya, Jawa Timur, Sabtu (25/7).

Dalam komitmen bangsa pasca konstitusi terbentuk, lanjut Zulkifli, seharusnya tidak ada lagi siapapun juga atas nama apapun juga yang melakukan pelanggaran pihak manapun menjalankan ibadah. Sebab, menjalankan ibadah adalah hak asasi setiap warga bangsa Indonesia dan dilindungi.

“Kalau ada pihak yang melakukan pelanggaran seperti di Tolikara, Negara dan pemerintah harus bertindak tegas, siapapun yang melanggar hukum harus ditindak,” tegasnya.

Saat ini, tantangan bangsa Indonesia ke depan bukan lagi mempersoalkan tentang ideologi, konstitusi, NKRI, dan keberagaman, tetapi tantangan bangsa ini ke depan adalah terkait dengan penanggulangan kemiskinan, pengangguran, penegakan hukum, mewujudkan pemerintahan yang baik, dan menciptakan sistem sosial budaya yang beradab.

“Toleransi, musyawarah, gotong royong harus menjadi nilai-nilai utama yang harus menjadi keseharian kita,” tandasnya. ●

REPUBLIKA

Terbit sejak 4 Januari 1993, Republika hadir sebagai pelopor pemberitaan media massa Indonesia. Harian ini memberi warna baru pada desain, gaya pengutaraan, dan sudut pandang surat kabar negeri ini. Sebagai koran, kemudian portal berita pertama di Tanah Air, media ini melahirkan kesembilan baru dalam tata informasi. Republika terbit demi kemaslahatan bangsa, penebar manfaat untuk semesta.

Semua naskah yang dikirim ke Redaksi dan diterbitkan menjadi milik Harian Republika. Semua wartawan Harian Republika dibekali tanda pengenal dan tidak menerima maupun meminta imbalan dari siapa pun. Semua isi artikel/tulisan yang berasal dari luar, sepenuhnya tanggung jawab penulis yang bersangkutan. Semua isi artikel/tulisan yang terdapat di suplemen daerah, menjadi tanggung jawab Kepala Perwakilan Daerah bersangkutan.

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Nasihin Masha
Wakil Pemimpin Redaksi: Irfan Junaedi
Redaktur Pelaksana Koran: Subroto
Redaktur Pelaksana Newsroom: Elba Damihuri
Redaktur Pelaksana Online: Maman Sudinjan
Redaktur Khusus: Ikhsanul Kirani Mashuri
Redaktur Senior: Agung P. Vazza
Wakil Redaktur Pelaksana: Firihah Fansuri, Nur Hasan Martijati, Kumara Dewatiasari, Jojo Sadevo
Asisten Redaktur Pelaksana: Heri Ruslan, Priyono Oemar, Slevy Maradona, El Ismail, Mansyur Faqih Djibril Muhammad, Didi Purwadi
Sekretaris Redaksi: Hamidah Sagaf
Perwakilan Jawa Barat: Rachmat Santosa Basarah (Kepala Perwakilan) Agus Yulianto (Kepala Redaksi) Perwakilan DIY - Jateng & Jatim: Fachrud Ratulji (Kepala Perwakilan) Yusuf Asdidji (Kepala Redaksi)

Reporter Senior: Harun Ruslan, Muhammad Subarkah, Nurul S. Hamami, Selamat Ginting, Swi Tri Puji Budiyono, Rakhma Hedi Supripto.
Kepala Desain: Surjono. **Kepala Infografis:** Muhammad Ibrahim.
Kepala Bahasa: Abdul Sahat.

Staff Redaksi: Alwi Sholah, Syahrudin El-Fikri, Andi Nur Aminah, Andri Saubani, Budi Raharjo, Dewi Mardiani, Endro Yudianto, Ferry Kusihandi, Firlyan Zamzami, Huri Perwari, Indira Reddarsi, Inwan Kelana, Israr, Khoirul Azwar, Nazih Nushriyah, Nola Endah Hapsari, Nola Zurya, Nina Chairani Ibrahim, Muar on, Rina Ruspita, Reiny Dwiananda, R. Huru Muhammad, Taufiqurrahman Badri, Teguh Firmansyah, Wachidah Handasah, Yeyen Rosliyani, Yogi Ardi Cahya, Zakky Al Hamzah, Edwin Dwi Putranto, Abdullah Sammy, Agus Raharjo, Ahmad Islami Jamil, Amri Amrullah, Ani Nur Salikhah, A. Syalaby Ichan, Bilal Ramadhan, Bowo Priyadi, Citra Listya Rini, Damarhuti Zuhri, Darmaawan, Desy Susilawati, Djoko Suceno, Dwi Mardiansyah, Dyah Ratna Meta Novia, Edis Setyoko, Eko Widjanto, Eddy Nasrul, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Fernan Rahadi, Friska Yolandra, Ihsan Enr ald Alamasyah, Indah Wulandari, Irfan Filrat Priyadi, Lili Sri Handayani, Mohammad Akbar, Muhammad Akbar Wijaya, Muhammad Rokhuddin, Mualla Ramadhani, Nur Hafid, Neni Ridaninetti, Nur Aini, Gommarrisa Roslan, Rudy Mardiansyah, Salya Festival, Setyanidhi Lirika Satrio, Yulianingsih, Zahra Asidha, Agung Supriyanto, Wilhan Widjaya, Bambang Waryono, Gita Amanda Jaznikawati, Angga Endriawan, M. Iqbal, Satrio, Karlika Yudha, Rizky Jaramaya, Aldian Wahyu Ramadhani, Silang Akbar Prambadi, R. Lanny Sulistyawati, Nura Adzah, Lida Puspangtyas, Dessy Sucati Saputri, Ratna Ajeng Tejomukti, Raja Irfan Widodo, Fuji Pratiwi, Andi Muhammad Ikbal, Halimatuz Sa'diah, Mas Alamit Huda, Sadya Rahman, Agung Sasongko, Hadiansyah, Yudha Mangala Priana Putra, M. Amin Madani, Jukliri Marbun, Fian Firatmaja, Karta Raharja Ucu, Putri Almas, Risa Herdaita Putri, Rahmat Fajar, Fauziah Mursid, Andi Nuroni, Debbie Sutrisno, Ali Mansur, Melisa Riska Putri, Sonia Fitri, Umi Nur Fadhilah, M Fauzi Ridwan, Maspril Anies (Palembang), Ahmad Baras (Bali).

Alamat Redaksi: Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Jakarta 12510
T. 021.780.3747 (Hunting), 021.791.84744 (Iklin)
F. 021.780.0649, 798.3623 (Redaksi), 021.798.1169 (Iklin), 021.791.98442 (Sirkulasi dan Berlangganan)
Email Redaksi Republika: sekretariat@republika.co.id.

Alamat Perwakilan: Republika Jawa Barat: Jl. Mangga No. 37 Bandung 40114. T. 022.872.43363-65, F. 022.727.1384
Republika DIY - Jateng & Jatim: Jl. Perahu No. 4, Kota Baru, Yogyakarta T. 0274. 544.972, 564.028, F. 0274. 541.582
Surat Izin Usaha Penerbitan Pers: SK Menpen No. 283/SK/MENPEN/SIUPPIA.7/1992.
Anggota Serikat Penerbit Surat Kabar: Anggota SPS No. 163/1993/11/A/2012.

Harga Berlangganan: Rp 97.000 per bulan.
Harga Eceran Pulau Jawa Rp 3.500 per eksemplar.
Harga Eceran Luar Jawa: Rp 4.500 per eksemplar (tambah ongkos kirim).

Rekening Bank: a.n PT Republika Media Mandiri:
Bank BSM, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 003.011.3448
Bank Mandiri, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 127.000.424.0642
Bank Lippo, Cab. Warung Buncit, No. Rek. 727.305.028.988
Bank BCA, Cab. Graha Irfan Fauzi, No. Rek. 375.305.666.8
Bank BNI Syarif, Cab. Fatmawati, No. Rek. 021.199.324.0

MAHAKA GROUP

Pemkot Yogyakarta Akhiri Operasi Jogobaran

YOGYAKARTA—Pemerintah Kota Yogyakarta resmi mengakhiri Operasi Jogo Lebaran atau Jogobaran 2015 pada H+7 Lebaran. “Masih ada beberapa keluhan dari wisatawan karena memperoleh pelayanan kurang baik, khususnya di kawasan Malioboro. Kami akan jadikan sebagai bahan evaluasi,” kata Komandan Operasi Jogobaran 2015 Totok Suryonoto di Yogyakarta, Sabtu (25/7).
Operasi Jogobaran 2015

didukung oleh 450 personel yang bertugas selama H-7 hingga H+7 Lebaran atau mulai Sabtu (11/7) hingga 25 Juli. Fokus utama operasi ini adalah mewujudkan keamanan, ketertiban, dan kebersihan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Dengan begitu, wisatawan selama libur Lebaran bisa merasa aman dan nyaman.
Menurut Totok, hingga hari terakhir pelaksanaan Operasi Jogobaran 2015 muncul keluhan

an dari wisatawan yang harus membayar harga terlalu tinggi untuk barang yang dibeli dari pedagang asongan. Petugas, lanjut dia, langsung menindak pengasong yang memberikan harga terlalu tinggi tersebut.
Selama Operasi Jogobaran, lanjut dia, ada empat kasus pelanggaran yang masuk dalam tahap penyelidikan. Semuanya terkait dengan pedagang kaki lima yang berjualan di lokasi larangan. ■ antara

Permintaan Ikan Meningkat Usai Lebaran

PALEMBANG—Permintaan masyarakat terhadap ikan di sejumlah pasar tradisional Palembang meningkat usai Idul Fitri 1436 H. Peningkatan itu mungkin karena orang-orang bosan makan daging sapi dan ayam saat Lebaran.
“Sekarang ini, permintaan terhadap ikan air tawar jenis lele meningkat karena setiap hari pedagang datang ke sini untuk mengambil ikan,” kata Rosalini, salah seorang pemilik tambak

ikan di Palembang, Sabtu (25/7). Menurut dia, pada hari normal pedagang ikan di pasar-pasar di daerah Plaju, Palembang, itu mengambil ikan tiga kali dalam seminggu. “Sekarang ini, setiap hari para pedagang itu datang ke sini untuk mengambil ikan lele guna dijual kembali ke masyarakat di pasar,” katanya.
Ia mengatakan, harga ikan lele mengalami kenaikan usai Lebaran meski tak setinggi harga daging sapi dan daging

ayam. “Harga ikan lele itu di pasaran Plaju, sekarang ini Rp 23 ribu per kilogram, sementara harga dari kita Rp 17 ribu per kilogram,” ujarnya.
Rosalini menyatakan, harga ikan rata-rata mengalami kenaikan lantaran permintaan juga meningkat. Selama ini, ia menjual ikan lele hasil tambaknya itu ke para pedagang ikan di sejumlah pasar di Palembang, terutama Pasar Plaju, karena dekat dengan tambaknya. ■ antara

Golkar Sepakati 130 Calon Kepala Daerah

Untuk memulihkan kepercayaan publik, kedua kubu di Partai Golkar harus islah lahir dan batin.

JAKARTA — Kedua kubu Partai Golkar sudah menyepakati 130 calon kepala daerah yang diusung bersama dalam Pilkada 2015. Puluhan calon lain masih dalam proses kesepakatan dua kubu.
Hal tersebut diungkapkan Ketua Bidang Hukum dan HAM DPP Partai Golkar kubu Agung Laksono, Lawrence Siburian, ketika dihubungi *Republika*, Sabtu (25/7).
“Sebanyak 130 calon kepala daerah sudah disepakati oleh kubu kami dan kubu Pak Ical. Kami akan mengusung mereka secara bersama,” ujar Lawrence. Menurut dia, para calon itu sudah melewati survei elektabilitas dan popularitas di daerah. Di sisi lain, ada sekitar 95 calon yang hingga kini masih dalam proses penetapan oleh kedua kubu.
Lawrence menjelaskan, saat ini kedua kubu Partai Golkar masih melaksanakan rapat untuk menetapkan status 95 calon kepala daerah. Menurut rencana, rapat berlangsung hingga Sabtu malam. “Di antara 95 calon, sebenarnya sudah ada yang disepakati bersama sebagai calon kepala daerah. Namun, perkembangannya masih berlanjut,” kata Lawrence.

Islah lahir dan batin
Buntut seteru dua kubu di Partai Golkar ini, menurut pengamat politik dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Siti Zuhro, penting dilanjuti dengan pengembalian kepercayaan publik. Ia mengatakan, kunci untuk mengembalikan kepercayaan publik terhadap Partai Golkar adalah islah lahir batin. Islah tersebut hanya bisa diselesaikan secara adat yang dianut oleh partai berlandaskan pohon beringin itu.
“Mau *nggak* mau, suka *nggak* suka ya mereka harus islah lahir batin. Selesaikan secara adat mereka, mereka kan pasti sudah punya cara sendiri, biar bagaimana pun yang lebih tau mereka sendirilah,” kata Siti kepada *Republika*, Sabtu (25/7).
Siti melanjutkan, hukum yang saat ini memproses pengadilan yang dia-

jukan kubu Aburizal Bakrie (Ical) dan kubu Agung Laksono hanyalah menjembatani ketika penyelesaian masalah dengan cara adat mereka tidak tercapai. Sementara, yang tahu lebih banyak tentang Partai Golkar tetaplah kedua kubu yang berseteru tersebut.
Sebelumnya, Pengadilan Negeri Jakarta Utara (PN Jakut) mengabulkan gugatan yang diajukan pengurus DPP Partai Golkar hasil munas Bali pimpinan Aburizal Bakrie (Ical) dan menetakannya sebagai kepengurusan yang sah. Hakim menilai rapat pleno pada 25 November 2014, yang dipimpin Agung Laksono, tidak sah. Sehingga, putusan apa pun yang dibuat dalam rapat pleno tersebut dianggap tidak sah secara hukum. Majelis berpendapat, dari aspek penyelenggaraan, munas di Bali telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku dan telah sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) Partai Golkar, serta peraturan organisasi Partai Golkar tentang prosedur surat-menyurat.
Meski begitu, jauh sebelum putusan PN Jakut ke luar, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) mengabulkan banding yang diajukan Partai Golkar kubu Agung Laksono atas putusan PTUN tingkat pertama.
“Pada kenyataannya *kan* kubu Agung masih melayangkan naik banding, jadi *nggak* ada habis-habisnya. Baru kali ini kita menyaksikan ada friksi di internal partai yang naik bandingnya berulang kali,” kata Siti Zuhro.

Top of Form
Ia melanjutkan, mengadili memang sudah sewajarnya dilakukan oleh pengadilan. Sementara, tugas Kemenkumham hanya mencatat. Sehingga, jika pengadilan sudah memutuskan dan tidak ada naik banding dari kubu Agung maka kepengurusan hasil munas Bali sudah bisa didaftarkan.
Atas putusan PN Jakarta Utara pada 24 Juli lalu, politikus Partai Golkar kubu Ical, Bambang Soesatyo, menilai, putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang memenangkan pihaknya telamengakhiri lelucon politik yang dimainkan kubu Agung. “Akhirnya lelucon politik yang selama ini diperlihatkan kubu Munas Ancol yang didukung Menkumham Yasona Laoly berakhir,” kata dia, Jumat (24/7).
■ c36/c93 ed: nina chairani



Pertemuan Aparat dengan Tokoh Adat Petugas kepolisian bersama para pemuka adat dan agama bertemu di Polres Tolikara, Papua, Sabtu (25/7). Pertemuan ini membahas perdamaian antarsuku dan agama pasca kerusuhan pada Shalat Idul Fitri 1436 H.

Pansel KPK Bahas Pernyataan tak Lakukan Lobi Politik

JAKARTA — Tim Panitia Seleksi (Pansel) Calon Pimpinan (Capim) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) tengah membahas teknis pembuatan surat pernyataan tidak akan melakukan lobi politik bagi para capim KPK. “Kami sudah memikirkan adanya surat pernyataan semacam itu. Hanya saja seperti apa teknisnya nanti belum ditetapkan secara konkret,” ujar juru bicara Tim Pansel Capim KPK, Betti Alisjahbana, ketika dikonfirmasi *Republika*, Sabtu (25/7).
Hingga saat ini, teknis surat masih dalam pembahasan oleh Tim Pansel Capim KPK. Betti menegaskan, pihaknya tetap akan melakukan antisipasi agar capim tidak melakukan lobi politik.
Sebelumnya, Koordinator Divisi Monitoring Pelayanan Publik Indonesian Corruption Watch, Febri Hendri, mengusulkan agar para capim KPK membuat surat pernyataan tidak akan melakukan lobi-lobi politik. Pansel Capim KPK diminta mewaspadai adanya lobi politik saat kandidat capim sudah ditetapkan dalam daftar pendek

(short list).
Sementara itu, sebanyak 48 kandidat capim KPK akan menjalani seleksi tahap ketiga pada Senin-Selasa (27-28/7). Seluruh peserta diharapkan dapat mempersiapkan diri secara maksimal.
“Semua capim akan menjalani serangkaian tes. Semua akan menjalani selama dua hari, pada Senin dan Selasa pekan depan,” ujar Betti.
Karena itu, pihaknya mengimbau agar semua capim melakukan persiapan secara maksimal. Pansel menekankan agar para capim menjaga stamina agar dapat mengikuti serangkaian tes yang akan diselenggarakan di Pusdiklat Kementerian Kesehatan, Jalan Hang Jebat Raya, Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
“Yang pasti, datanglah tepat pada waktunya. Pukul 07.00 tes sudah dimulai. Jaga stamina karena rangkaian tesnya panjang selama dua hari,” kata Betti menegaskan.
Sebelumnya, Betti mengonfirmasi bahwa 48 kandidat capim KPK dipastikan mengikuti tes tahap ketiga pada pekan depan.

Semua capim telah menandatangani surat pernyataan kesediaan menjalani rekam jejak.
Betti juga memaparkan, tes tahap ketiga akan mengukur potensi dan kompetensi masing-masing calon. Potensi yang akan ditekankan adalah kemampuan untuk memimpin KPK secara efektif ke depannya.
Dalam seleksi tahap ketiga, akan ada tes *inventory*, simulasi, *assignment*, wawancara, presentasi, dan sebagainya, sesuai dengan agenda yang ditetapkan oleh Pansel Capim KPK.
Sebelumnya, ada 14 kandidat capim KPK yang belum menandatangani surat hingga Kamis (23/7) lalu. Hari itu merupakan batas akhir penyerahan surat pernyataan.
Capim yang tidak menyerahkan surat hingga waktu batas terakhir dinyatakan gugur oleh Pansel Capim KPK.
Menurut Betti, seleksi tahap ini dimaksudkan untuk mengukur kapasitas dan kapabilitas dari masing-masing calon yang lolos seleksi tahap kedua. ■ c36 ed: nina chairani



Arus Balik Stasiun Senen Para pemudik turun dari kereta api di Stasiun Senen, Jakarta, Sabtu (25/7). Arus balik melalui Stasiun Pasar Senen diprediksi akan terus padat hingga Ahad (26/7) ini.

Bupati Tolikara Ancam Copot Pejabatnya

TOLIKARA — Pemerintah Kabupaten Tolikara yang berpusat di Distrik Karubaga belum berjalan meski musim libur bersama pegawai negeri sipil (PNS) sudah selesai. Dari 20 dinas dan lembaga yang ada, hanya dua yang aktif menanggapi bencana sosial di wilayah tersebut.
Berdasarkan pantauan *Republika*, hanya Dinas Pekerjaan Umum dan Dinas Sosial yang berperan aktif berkoordinasi dengan masyarakat di lokasi bencana. Sementara, sekretaris daerah dan seluruh aparaturnya dan lainnya belum masuk kantor.

Bupati Tolikara Usman G Wanimbo mengakui bahwa pejabat bawahannya itu belum aktif sejak cuti Idul Fitri. Bahkan, ia menilai sejumlah pejabat di wilayahnya tidak peduli insiden yang terjadi di Tolikara.
“Saya sudah putuskan kepada pemegang jabatan dan staf di kabupaten ini untuk kasih kesempatan hingga Rabu. Jika tidak masuk, akan saya copot. Nanti saya akan pin-dahkan ke daerah terpencil,” ujar Usman kepada *Republika* Sabtu (25/7).
Usman yang juga ketua panitia Seminar dan Kebaktian Kebangkitan Rohani

(KKR) Internasional di Tolikara itu menambahkan, seharusnya ketika terjadi bencana sosial mereka harus bersama mengatasinya. “Kalau ada bencana begini sudah harus sama-sama saya bergerak untuk rekonsiliasi dan rekonstruksi,” ungkapnya.
Harga melonjak
Dibarkannya Pasar Karubaga yang merembet hingga membakar Masjid Baitul Muttaqin juga telah membuat harga-harga kebutuhan pokok di Tolikara melambung. Kepala Bidang Ekonomi Sosial dan Budaya Bapeda Tolikara

Eddy Way menjelaskan, selain memicu kenaikan harga-harga, insiden itu juga membuat perekonomian di wilayah tersebut tersendat.
Menurut Eddy, banyak masyarakat yang trauma dan pergi meninggalkan Tolikara. Naiknya harga sembako juga memicu berkurangnya distributor yang masuk ke wilayah itu sehingga pedagang lokal terpaksa menaikkan harga.
Akses satu-satunya untuk membawa muatan hanya melalui jalur pengunungan dari Wamena menuju Tolikara dengan waktu tempuh empat jam. ■ c94 ed: heri ruslan

Suhud dan Keluarga tak Pernah Sampai ke Rumah

■ Lilis Tri Handayani

Bagi Suhud Supriyanto (45 tahun) dan keluarga, mudik Idul Fitri 2015 ini adalah yang terakhir. Kecelakaan di Majalengka, Jumat (24/7) malam, menghentikan perjalanan pulang mereka ke Depok.
Suhud, Suprihatin (40), istrinya, dan lima orang keluarganya yang lain tewas dalam kecelakaan di jalan tol Cikopo-Palimanan (Cipali) itu. Kecelakaan pada hari keenam mudik itu terjadi akibat mobil yang mereka tumpangi dihantam

bus di KM 166, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka, sekitar pukul 23.13 WIB.
Mereka merupakan satu keluarga pemudik dari Solo, Jawa Tengah, yang hendak kembali ke Depok. Udin, adik ipar Suhud, saat ditemui di kamar mayat RS Arjawinangun mengatakan, awalnya seluruh keluarga berkumpul di Solo. Mereka kemudian menuju Ponorogo untuk berziarah ke makam orang tua dan kembali lagi ke Solo. Setelah itu, mereka berangkat pulang ke Cimanggis, Depok.
“Waktu saya SMS (ke salah seorang korban), dijawabnya,

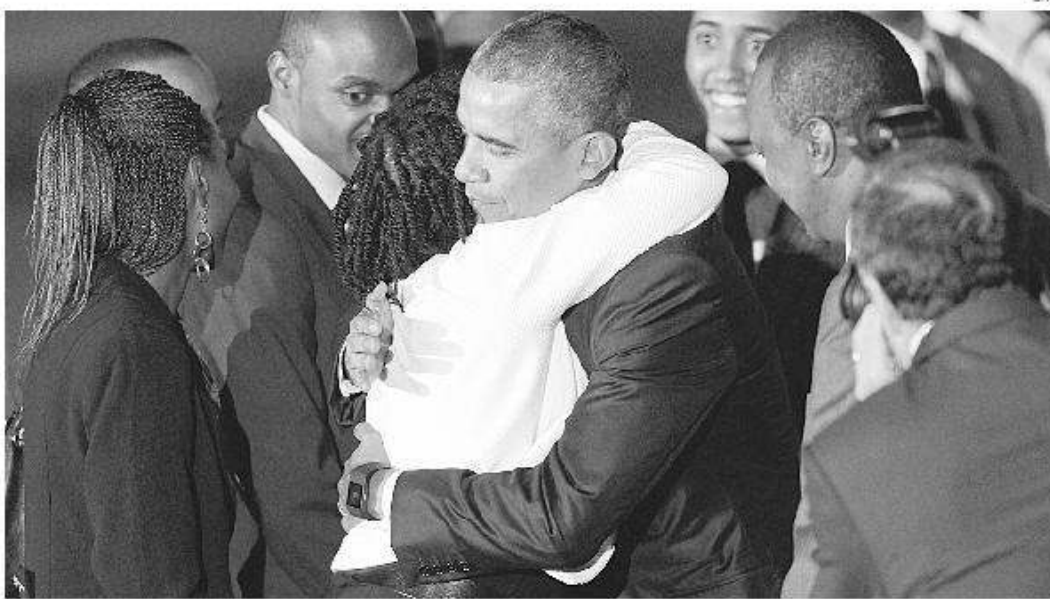
‘Saya sudah sampai Tegal.’ Kemudian, saya SMS lagi, tapi tak dibalas. Ditelepon juga *nggak* diangkat,” tutur Udin.
Diduga mengantuk
Kecelakaan bermula ketika mobil Toyota Innova bernopol B 1805 EKX yang ditumpangi para korban datang dari arah Cirebon menuju Jakarta. Saat sampai di KM 166, mobil tiba-tiba oleng ke kanan dan menabrak *guardrail*. Mobil nahas itu pun akhirnya menyeberang ke jalur berlawanan.
Pada saat bersamaan, dari arah berlawanan datang sebuah bus Setia Negara berno-

pol E 7607 YC yang melaju dengan kecepatan tinggi. Akibatnya, tak terelakkan, bus langsung menghantam mobil Toyota Innova hingga membuat mobil itu terseret sejauh 70 meter.
“[Sopir mobil Toyota Innova] diduga mengantuk,” ujar Kasat Lantas Polres Majalengka, AKP Rezky Satya Dewanto, saat dihubungi *Republika* melalui telepon selulernya, Sabtu (25/7) pagi.
Rezky menjelaskan, dari delapan orang penumpang mobil Toyota Innova, sebanyak enam orang tewas seketika dan dua lainnya mengalami luka berat. Namun, satu dari dua

orang luka berat yang sempat mendapat perawatan di RS Sumber Waras itu akhirnya meninggal dunia. Dengan demikian, total korban tewas menjadi tujuh orang.
Hingga berita ini diturunkan, para korban tewas masih berada di RS Arjawinangun, Kabupaten Cirebon. Rezky menambahkan, saat ini, pihaknya sedang memeriksa sopir bus Setia Negara di Mapolres Majalengka. Namun, hingga saat ini sopir tersebut masih diperiksa sebagai saksi.
Kondisi kritis
Suhud dan keluarganya

adalah warga Cimanggis, Depok. Selain Suhud dan istrinya, mereka yang tewas adalah Pramita Fajar Pratiwi (18); anak Suhud, Irsyad (12); anak Suhud, Tri Wahyono (30); keponakan Suprihatin, Ipat (28); istri Tri Wahono, Sasyana (5); anak Tri Wahyono. Para korban tewas dibawa ke RS Arjawinangun, Kabupaten Cirebon.
Sedangkan, satu korban yang masih dalam kondisi kritis bernama Pricila Ayu (24), anak Suhud. Hingga berita ini diturunkan, dia masih menjalani perawatan intensif di RS Sumber Waras, Ciwaringin, Kabupaten Cirebon. ■ ed: nina chairani

Pelukan Hangat untuk Obama



Sambutan Hangat Presiden AS Barack Obama dipeluk oleh saudara tirinya Auma Obama setelah tiba di Nairobi, Kenya, Jumat (24/7). Inilah kunjungan perdana Obama di tanah leluhurnya setelah menjabat sebagai Presiden AS.

Dia disambut sebagai seorang putra daerah yang telah kembali.

NAIROBI—Jalan-jalan Nairobi, ibu kota Kenya, yang biasanya macet parah terlihat lengang. Warga setempat memilih untuk berdiam diri dalam rumah lantaran blokade yang membuat mereka tidak mempunyai banyak akses keluar. Keamanan di wilayah utama kota itu diperketat. Hingga, akhirnya sosok yang dinanti pun tiba.

Presiden AS Barack Obama tiba di Bandara Internasional Jomo Kenyatta di Nairobi pada Jumat (24/7) malam. Begitu turun, dia langsung disambut pelukan hangat dari saudara tirinya, Auma Obama, yang juga didampingi oleh Presiden Kenya, Uhuru Kenyatta, dan pejabat tinggi lainnya. Inilah kali pertama Obama menginjakkan kaki di tanah leluhurnya setelah menjadi presiden negeri adidaya itu.

Obama mengunjungi Kenya untuk mengadakan pem-

bicaraan perdagangan dan investasi serta keamanan dan kontraterorisme. Perjalanan ke Kenya dan Etiopia dirancang untuk menunjukkan komitmen AS untuk memerangi teror di Afrika Timur.

Ketika membuka konferensi bisnis, Sabtu (25/7), dia menyebut Afrika sebagai kawasan yang terus bergerak. "Afrika adalah satu kawasan yang tumbuh paling pesat di dunia. Masyarakat bisa keluar dari kemiskinan," ujarnya.

Obama juga turut mengumumkan komitmen baru lebih dari satu miliar dolar AS dari Pemerintah AS, termasuk pula dari bank-bank, yayasan, filantropis Amerika untuk wilayah tersebut.

Sepuluh hari yang akan dimanfaatkan untuk mendukung perempuan dan anak muda yang disebutkan Obama kerap menghadapi masalah ketika berusaha memulai bisnis. "Jika separuh dari tim Anda tidak ikut bermain, Anda akan menghadapi masalah," ujar Obama merujuk pada upaya untuk tidak melibatkan kaum perempuan dalam roda ekonomi formal.

Seolah memenuhi harapan jutaan warga Kenya, Obama memang akhirnya berkunjung ke hegara itu. Untuk menyambut kehadiran sang putra daerah, tampak deretan bendera AS dan Kenya di sepanjang jalan-jalan utama dari bandara Nairobi dan billboard yang mengukirkan ucapan selamat datang. "Sa-

NAIROBI—Salah satu agenda penting kunjungan Presiden AS Barack Obama ke Kenya dan Etiopia adalah membahas masalah keamanan nasional dan upaya melawan terorisme.

Kenya telah menjadi target sejumlah kelompok militan, seperti kelompok berbasis di Somalia, Al Shabaab, dan Alqaidah. Mereka melakukan serangan di tempat umum. Al Shabaab juga pernah melakukan serangan di universitas yang menewaskan 148 orang.

Rupanya, diam-diam Pentagon telah melakukan ekspansi operasi militer di Somalia demi mengempur kelompok Al-Shabaab dalam beberapa pekan terakhir. Seperti dilansir

ya kira, masyarakat Kenya tidak akan menganggap Obama sebagai sosok Afrika-Amerika, melainkan Kenya-Amerika," ujar EJ Hogenboom, deputi direktur program International Crisis Group Afrika.

Kehilangan sang ayah

Di negeri ini, Obama menghabiskan malam dengan berkumpul bersama keluarganya di Kenya, termasuk dengan nenek tirinya yang sengaja jauh-jauh datang dari desa menuju Nairobi.

Hubungan Obama dengan Kenya adalah garis keturunan dari sang ayah yang nyaris tak dikenalnya. Namun, pengaruhnya terasa sepanjang masa jabatan kepresidenannya. "Ini sangat pribadi untuk saya. Inilah alasan mengapa nama saya adalah Barack Hussein Obama," ujar sang presiden yang kali ini datang tanpa didampingi oleh istri dan kedua putrinya itu.

Ayah Obama, Barack Obama Senior, meninggalkan Kenya untuk menjadi mahasiswa di Universitas Hawaii. Di sanalah, dia kemudian bertemu dengan Stanley Ann Dunham, perempuan kulit

putih dari Kansas. Keduanya pun menikah dan memiliki putra yang diberi nama seperti sang ayah.

Ayah Obama kemudian meninggalkan Hawaii ketika putranya baru berusia dua tahun. Awalnya, dia melanjutkan studi di Harvard dan setelah itu kembali ke Kenya. Ayah dan anak ini sempat bertemu ketika sang putra berusia 10 tahun. Ayah Obama tewas dalam sebuah kecelakaan mobil pada 1982 saat berusia 46 tahun.

Obama sempat berkisah tentang rasa kehilangan lantaran tumbuh tanpa sang ayah. Dia bahkan membangun sebuah proyek untuk mendukung para pria muda kulit hitam yang menghadapi masalah dan kondisi serupa dirinya. Proyek ini pun akan tetap dilanjutkannya kendati tidak lagi berdiam di Gedung Putih.

"Saya tidak punya ayah," ujar Obama saat proyek My Brother's Keeper di Gedung Putih, tahun lalu. "Saya sempat marah meski sebenarnya saya belum benar-benar menyadari hal tersebut saat itu."

Di Afrika, Obama sempat mengungkapkan perjuangan

mendiang ayahnya untuk menghadapi korupsi pemerintahan sebagai cara untuk mendukung penuh demokrasi. Dalam kunjungan selama dua hari itu, Obama direncanakan akan memaparkan soal pembentukan demokrasi dan pemerintahan yang bersih dalam berbagai pertemuan dan pidatonya di Nairobi. Ini juga akan dilakukannya dalam kunjungan pekan depan di Etiopia.

"Sepanjang hidup ayah saya, masalah nepotisme, tribalisme, dan perlindungan terus menggerogoti kariernya," ungkap Obama saat berkunjung ke Ghana pada 2009 lalu yang juga merupakan kunjungan pertamanya ke Afrika sebagai presiden. "Kami tahu, korupsi seperti ini masih terjadi."

Saudara tiri Obama, Auma, yakin mendiang ayah mereka akan bangga melihat putranya kembali ke Kenya sebagai presiden AS. "Dia pasti sangat bangga dan mengatakan, 'Hebat sekali'," ujar Auma dalam wawancara dengan CNN. "Namun, dia pastinya akan menambahkan, 'Tentu saja, ini karena kamu seorang Obama.'"

■ ap/c21 ed: endah hapsari

Pentagon Diam-Diam Bergerak

CNN, serangan *drone* AS merupakan bagian terbesar dari strategi militer AS untuk memberi dukungan militer secara langsung pada penjaga perdamaian Afrika yang sebagian besar masyarakat Kenya dari serangan kelompok tersebut.

Drone yang dilengkapi dengan rudal Hellfire telah diterbangkan dari situs militer AS di Djibouti dalam satu misi. *Drone* lain yang melakukan aktivitas pengawasan hingga intelijen telah beroperasi di luar Etiopia.

Misi tersebut secara spesifik menargetkan kelompok militan yang secara langsung menyerang atau mengancam para penjaga perdamaian dari Misi Uni Afrika di Somalia (AMI-

SOM). Mereka ini terdiri atas pasukan dari berbagai negara, tapi sebagian besar datang dari Kenya dan Etiopia.

Hingga kini, sebagian besar aksi militer AS di Somalia berfokus pada serangan udara atau serangan yang dilakukan pasukan operasi khusus. Mereka ini membidik orang-orang tertentu yang terkait dengan Alqaidah dan kelompok teroris lain di wilayah tersebut.

Namun, pada Juni lalu kelompok Al-Shabaab menyerang dan menggempur pangkalan penjaga perdamaian di selatan Somalia. Seorang juru bicara kelompok teroris tersebut mengklaim pihaknya telah membunuh lebih dari 50 tentara.

Setelah insiden itu, misi militer AS menyiapkan perlindungan khusus. Pihak AS memperkirakan, kelompok Al-Shabaab melihat kemungkinan serangan yang mereka lakukan bakal berhasil. Serangan AS pun bertujuan untuk mencegah terjadinya serangan serupa.

Buntut dari operasi itu, dalam 10 hari terakhir AS melancarkan setidaknya tujuh serangan *drone* dan diperkirakan akan terjadi serangan-serangan berikutnya. Pada 14 Juli AS melancarkan serangan terhadap kelompok Al-Shabaab untuk mencegah kemungkinan serangan tiba-tiba terhadap penjaga perdamaian asal Kenya. ■ ed: endah hapsari

Bencana Banjir Mulai Mengancam

■ Lida Puspaningtyas

PESHAWAR—Kendati Indonesia masih mengalami musim kemarau berkepanjangan, ternyata sejumlah negara mulai bermasalah dengan banjir. Setelah digempur serangan panas, Pakistan harus menerima kenyataan mengalami masalah dengan hujan. Bahkan, bencana banjir yang terjadi memakan korban jiwa di Pakistan bagian utara, Sabtu (25/7). Polisi mengatakan, hujan lebat memperparah banjir yang sebelumnya sudah melanda Provinsi Khyber Pakhtunkhwa.

Akibat banjir, rumah-rumah runtuh dan menewaskan 16 orang. Polisi lokal Abdul Qayyum mengatakan, sejumlah tim penyelamat menemukan 16 jasad di antara puing rumah-rumah di sekitar Kota Chitral. Jumlah ini menambah panjang daftar 20 korban tewas lainnya yang ditemukan sejak Ahad lalu. Di provinsi selatan Baluchistan dan timur Provinsi

Punjab, banjir juga menewaskan 12 orang.

Di Yangon, Myanmar, organisasi darurat PBB melaporkan, musim hujan berdampak buruk di Myanmar bagian timur laut, Sabtu (25/7). Hujan lebat menimbulkan banjir besar hingga menewaskan sembilan orang dan membuat 70 ribu orang mengungsi.

Kantor Koordinasi bagian Kemanusiaan PBB mengatakan, sekitar 12 ribu rumah di wilayah Sagaing rusak dan sekolah-sekolah terpaksa ditutup. Surat kabar *Ahlin* melaporkan, curah hujan di wilayah tersebut tercatat 7,83 inci atau 19,9 cm dalam 24 jam, rekor tertinggi sejak 24 tahun terakhir.

PBB mengatakan, banjir juga berimbas pada lebih dari 800 keluarga di negara bagian utara Kachin.

Banjir sebenarnya kerap terjadi saat musim hujan di Myanmar. Namun, musim hujan kali ini telat datang karena biasanya terjadi sejak awal Mei.

■ ap ed: endah hapsari

PT. DAGO WISATA & INSAN QOLBU TRAVEL

SAMBUT IDUL FITRI DENGAN SEDEKAH UMRAH

SEDEKAH UMRAH

DAFTAR 5 GRATIS 1*

DHUAFA / GURU NGAJI

PROMO UMRAH REGULER

1.890 USD 1.590 USD

PROMO UMRAH PLUS

PLUS TURKI

2.390 USD 1.990 USD

PLUS MESIR

2.590 USD 2.190 USD

PLUS AQSO

2.790 USD 2.390 USD

QUOTA REG 25 / TRIP PLUS 10 / TRIP JAN - APR '16

Izin Umroh: D/99 TAHUN 2014

HARI MINGGU & LIBUR BUKA

Hotline : Jakarta +62 811 2296 000 Bandung +62 811 2281 566

JAKARTA : Jl. Tebet Barat IV No. 20 Lt.3 No. 319 Jaksel Telp. 021 - 83789417 BANDUNG : Jl. Puter No. 7 Bandung, Telp. 022- 2500307, 2531269, 7213521

ISKANDARIA®

Bersama Dalam Tujuan Umra & Hajj

Rindu Baitullah?

Jadwal Umrah 2015-2016 /1437 H

Umrah+Istanbul (TK/12D)

28 Des '15, 23 Jan, 20 Feb, 19 Mar, 16 Apr 2016

Umrah Reg. (Garuda /9D)

Nop '15 : 25
Des '15 : 1,8,15,22,29
Jan '16 : 5,12,19,26
Feb '16 : 2,9,16,23
Mar '16 : 1,8,15,22,29
Apr '16 : 5,12,19,25
Mei '16 : 3,10,17,24

Umrah+Qasha+Animan+Petra

8 Apr 2016

HAJI LEBIH AWAL

Program Arbain & Non Arbain

Pembimbing : Ust. DR.H.Rusli Hasbi, Lc, MA

Hotline. 0821 2496 1005, SMS Center. 081111 335 856 PIN BB. 2A8B5B2D Kantor Pusat-Ciputat 021-74714400 Rasuna Said JKT 021-83786557 Kalibata 021-7993233 Madlun (0351-476720) Medan 061-4157949 Banda Aceh 0651-33963 email : umrahhajj@iskandariatour.com | www.iskandariatour.com

Ikuti info terupdate seputar

Haji dan Umrah

kunjungi website :

www.republika.co.id/kanal/jurnal-haji

Ayat-Ayat CINTA 2

186

Habiburrahman El Shirazy

“**A**lhamdulillah proses legal formal Sabina tinggal beberapa langkah lagi. Sabina akan dapat ijin tinggal di kota ini secara legal, jika lama tinggal di sini memenuhi kriteria bisa dapat kewarganegaraan sini insya Allah. Tiga hari lagi akan ada sedikit wawancara dan pengambilan sidik jari, Sabina akan didampingi seorang pengacara nanti. Jadi begitu, apakah ini sudah cukup?”

“Kalau saya tidak ke sini dan bertanya langsung seperti ini, maka saya tidak akan mendapatkan pelajaran seperti ini. Kalau saya jadi Anda pun saya tidak akan berani menanggung resiko mengurus Sabina sampai memperjuangkan dapat izin tinggal secara legal. Menurut saya sangat beresiko.”

“Kalau kita tidak perhatian pada saudara kita, risiko di-

akhirat lebih berat lagi.”

“Kalimat seperti ini sungguh menarik. Ini persis yang diceritakan Ozan, kakak saya. Banyak kalimat menarik tak terduga dari Anda. Saya jadi berpikir sesuatu, itu kalau Anda berkenan.”

“Apa itu?”

“Kebetulan saya belum tekan kontrak untuk menyewa tempat tinggal. Tiba-tiba saya tertarik untuk tinggal di sini. Boleh tidak saya tinggal di sini bersama Sabina?”

Pemintaan Hulya itu membuat Fahri agak kaget. Sabina sedikit mendongakkan kepala mendengar kata-kata Hulya. “Saya bisa tinggal di bawah bersama Sabina. Tadi saya sudah lihat kamar Sabina, cukup luas. Di belakang ada halaman yang cantik. Bolehkah?”

Fahri diam sesaat. Itu permintaan yang sama sekali tidak pernah ia duga. Sekaligus per-

mintaan yang susah ia jawab. Sebab yang meminta adalah gadis yang gestur tubuh, gerak-gerik, dan timbre suaranya sangat mirip Aisha, istrinya. Satu sisi batinnya merasa nyaman dengan timbre suara Hulya. Tapi nurani terdalamnya tidak membenarkannya untuk menerimanya. Bahwa itu bisa menjadi zina telinga, zina mata dan zina-zina anggota badan lainnya jika Hulya tetap Hulya yang sesungguhnya bukan perempuan yang halal baginya.

“Maaf saya tidak bisa.” Lirih Fahri.

“Kenapa Sabina bisa tinggal di sini sementara saya tidak bisa?”

Fahri kembali dibuat kaget oleh pertanyaan Hulya yang bernada protes.

“Jangan salah faham, Sabina tinggal di sini karena darurat dan untuk sementara sampai dia dapat izin tinggal yang legal. Selain itu di sini jauh dari

kampus *The University of Edinburgh*. Sangat tidak cocok bagi mahasiswi yang menempuh master seperti Hulya.”

“Baik aku bisa mengerti. Oh ya apakah boleh saya pinjam biola yang kemarin itu?”

Fahri menghela nafas, “Boleh.”

“Terima kasih.”

(Bersambung)



● Jembatan UFO

Be Free Tours, Bratislava



■ Oleh **Marthoenis**, travel blogger tinggal di Berlin, Jerman

Sambil jalan-jalan gratis, kita bisa mengetahui cerita tentang kota tua yang menyisakan jejak peninggalan komunis itu.

Kota Persinggahan, mungkin itulah julukan yang tepat untuk Bratislava, kota kecil di Eropa Tengah, ibu kota negara Slovakia. Tidak sedikit wisatawan yang singgah sebentar di kota ini sebelum melanjutkan perjalanan mereka ke negara lain di Eropa. Salah satu alasannya adalah karena luas Bratislava yang hanya 367 kilometer persegi dan dapat dikelilingi dalam waktu sehari. Karena itu, tidak perlu agenda khusus untuk berwisata di negara yang dulunya merupakan bagian dari Republik Ceko. Begitu pula saya. Perjalanan ke

Bratislava pada Maret 2015 tidak termasuk ke dalam agenda *traveling* yang telah saya susun. Setelah puas cuci mata di Budapest selama dua hari, tiba-tiba terlantas di pikiran untuk tidak langsung pulang ke tempat tinggal saya di Berlin, Jerman, melainkan mampir sebentar di Bratislava. Apalagi perjalanan yang saya tempuh adalah jalur darat dan kota kecil ini berada di antara Budapest dan Berlin.

Dengan menumpang kereta api, perjalanan dari Budapest ke Bratislava memakan waktu 2 jam 43 menit. Tiketnya pun cukup terjangkau yaitu seharga 17,5 euro atau 5.510 HUF untuk satu kali perjalanan dan dapat dibeli secara *online* atau langsung di loket yang ada di stasiun kereta.

Setelah tiba di Bratislava H1 St, stasiun utama Bratislava, saya langsung menuju Hostel Freddie Next to Mercury yang terletak tidak jauh dari stasiun, hanya sekitar 10 menit berjalan kaki. Saya memilih hostel ini selain karena *rating*-nya yang bagus, harganya pun murah dan dekat dengan stasiun. Berhubung hari telah senja, saya memilih untuk beristirahat sambil mencari informasi tempat-



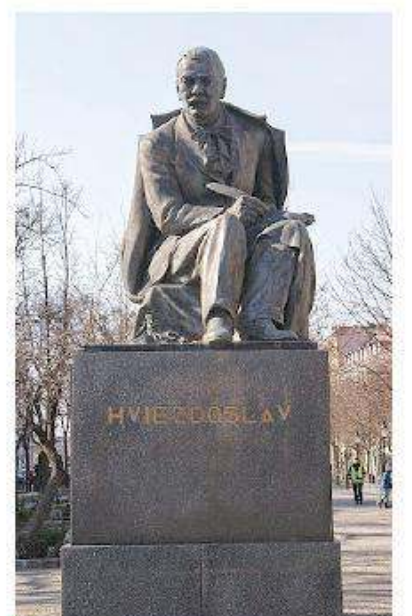
● Seorang wisatawan sedang menyentuh kepala Patung The Watcher

tempat menarik yang akan saya kunjungi esok hari.

Free City Walking Tour

Hostel tempat saya menginap menyediakan sarapan berupa roti dan kopi untuk setiap pengunjung. Jadi, sambil menunggu pihak hostel menyediakan sarapan, saya melihat brosur-brosur yang terletak di samping meja resepsionis. Dari banyaknya brosur wisata, ada satu brosur yang menarik perhatian saya dan berjudul "Be Free Tours - Bratislava Free City Walking Tour". Melihat kata "free", saya tidak perlu berpikir panjang untuk mengambil selebaran brosur tersebut. Setelah membaca sekilas petunjuk dan jadwal jalan-jalan gratis, saya memutuskan untuk bergabung dengan tur ini.

Waktu berkumpul "jalan-jalan gratis" masih lama, saya memutuskan untuk mengelilingi kota dengan alat transportasi umum berupa bus. Layaknya di negara lain di Eropa, maka jenis tiket bus di Bratislava pun beragam, ada tiket sekali jalan, harian, mingguan, bahkan bulanan. Berhubung saya hanya sehari di Bratislava, maka saya membeli tiket harian. Dengan tiket tersebut, saya bisa naik transportasi umum apa saja yang



● Patung Hviezdoslav

ada di kota ini sampai batas penggunaannya habis.

Saya sempat kebingungan saat membeli tiket karena tidak ada pilihan dalam bahasa Inggris. Syukurnya, seorang warga Bratislava membantu saya untuk membeli tiket. *Yes!* Tiket seharga 2 euro berhasil saya dapatkan. Dengan tiket tersebut saya boleh menaiki bus apa saja dan berhenti di halte mana saja yang saya inginkan.

Dari dalam bus, saya bisa melihat gedung-gedung tua yang arsitekturnya mirip dengan bangunan di bagian timur Berlin. Wajar saja, Bratislava pernah menjadi bagian dari negara komunis Soviet sejak 1948 hingga 1989, lalu bergabung dengan Ceko dan menjadi Republik Ceko-Slovakia. Baru tahun 1993 mereka benar-benar merdeka dan berdiri sendiri sebagai Republik Slovakia.

Meski belum begitu puas keliling dengan bus, waktu sudah menunjukkan hampir pukul 11.00. Itu artinya saya harus berjalan ke arah Kota Tua, tempat *meeting point* sesuai dengan yang tertulis di brosur. Beruntung saya turun di terminal dekat dengan gedung Fakultas Hukum Universitas Bratislava. Dari sana, sambil berjalan kaki, saya bisa menyusir pinggir Sungai Danube untuk tiba di pusat kota.

Ternyata, tempat pertemuan



● Gedung Teater Nasional Bratislava (Slovenske Narodne Divadlo)



● Patung Radio



● Bagian dalam Kota Tua Bratislava

walking tour ini adalah Hviezdoslavovo Namestie Square yang terletak di samping patung Hviezdoslav, yang tidak lain adalah salah satu objek wisata yang terkenal di Bratislava. Letaknya tepat di pusat kota tua yaitu di antara Jembatan UFO yang membelah Sungai Danube dan Gedung Teater Nasional Slovakia. Nama tempat itu diambil dari nama Pavol Orszagh Hviezdoslav, seorang penyair dan juga bangsawan Slovakia. Selain menjadikan namanya sebagai nama objek wisata, pemerintah Slovakia juga meletakkan patung Hviezdoslav di tengah-tengah square. Setelah semua peserta wisata gratis berkumpul, *tour guide* kami yang bernama Sonya muncul dengan me-

lambaikan sebuah bendera bertuliskan “free tour starts here”. Kami pun berkumpul mengelilingi wanita muda yang mengaku berasal dari sebuah desa kecil di Slovakia. Setelah memperkenalkan diri dan menjelaskan rute yang akan ditempuh, kami pun bergerak dari depan patung Pavol Orszagh Hviezdoslav menuju Gedung Teater Nasional. Sonya menjelaskan bahwa teater merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan mereka. “Dulu, sebelum sarana hiburan sebanyak sekarang, teater menjadi tempat di mana orang bisa menikmati hiburan,” ungkapnya.

Keliling Kota Tua Bratislava
Kami melanjutkan perjalanan ke arah kota tua. Sebelum tiba di Kota Tua, saya melihat gedung-gedung bernuansa komunis dan modern bermunculan di mana-mana, tetapi tidak sedikit pula gedung-gedung tua yang masih berdiri kokoh tanpa ada tanda-tanda akan direnovasi. Menurut Sonya, ketika negaranya di bawah Soviet, Pemerintah Komunis ini pernah berencana untuk memodernisasi kota-kota yang ada di bawahnya. Waktu itu, Slovakia masih beribu kota di Praha, dan pemerintah memutuskan untuk membuat modernisasi di Bratislava dan menjadikan Praha sebagai kawasan bersejarah dan terlindungi. Menurut dia, banyak bangunan kuno Bratislava telah dirobohkan, sedangkan yang masih tersisa masih belum sempat direnovasi oleh pemerintah yang baru. Di tengah pusat kota, kami ber-



● Kota Tua tampak dari istana

henti di patung The Watcher, patung yang muncul dari bawah jalan dengan tulisan “Man at Work” di atasnya. Patung ini terletak di sudut jalan yang menghubungkan jalan Panska dan Rybaska. Berdasarkan cerita Sonya, patung besi itu sengaja di tempatkan di sana untuk “mengintip” orang yang lewat. Namun, ada juga yang mengatakan kalau patung tersebut menunjukkan cara orang Slovakia berehat di sela-sela kerja, yaitu dengan meletakkan dagu di atas tangan. “Tapi, itu hanya dongeng belaka,” simpul Sonya. Yang pasti, patung kuning yang juga disebut “Cumil” oleh orang lokal ini adalah objek yang paling banyak disentuh dan paling banyak difoto oleh turis yang mengunjungi Bratislava. Hal ini terlihat dari mengkilapnya bagian atas pada topi yang dipakai oleh si Cumil. ■ ed: nina chairani



● Peserta tur gratis di depan Gedung Teater Nasional Bratislava



● Meriam di Old Town

Lepas dari Kekangan Komunisme

Kami bergerak lagi dan berhenti di tengah kota. Sonya menceritakan sejarah Bratislava saat berada di bawah pemerintahan komunis. Saat Soviet berkuasa, mereka memiliki akses yang bagus untuk pendidikan dan kesehatan, karena kedua hal ini dijamin oleh negara. Sedangkan untuk masalah pekerjaan, sangat sulit bagi warga Slovakia menjadi kaya karena mereka bekerja untuk negara, bukan untuk diri sendiri. Satu hal yang beberapa kali diulang oleh wanita ini adalah masalah agama. Katanya, orang Slovakia sangat religius, hampir 100 persen pen-

uduknya memiliki agama. Saat berada di bawah komunis, mereka sangat sulit untuk beribadah. Setiap kegiatan keagamaan dibatasi oleh pemerintah sehingga banyak penduduk yang kesal dengan pemerintah. Banyak gereja atau katedral yang kosong karena untuk beribadah harus ada izin dari pemerintah. Sonya lalu membawa kami mengunjungi beberapa gereja dan katedral. Salah satu gereja yang menarik adalah Blue Church. Gereja ini adalah gereja terunik yang pernah saya lihat. Gereja Biru ini tidak begitu megah dan besar, tetapi ia memiliki arsitektur yang sangat unik dengan dinding yang dicat dengan warna biru muda yang sangat mencolok baik di luar atau di dalam. Tepat di depan Blue Church, saya melihat sebuah bangunan besar yang terkesan jauh dari perawatan. Menurut Sonya, dulu bangunan itu adalah rumah sakit, tapi sekarang tidak ada yang mengoperasikannya. Tidak hanya bangunan rumah sakit yang terkesan diabaikan, dalam *free tour* ini saya menemukan banyak gedung tua yang telantar begitu saja. Sonya mengajak kami ke taman dekat dengan Universitas Bratislava. Taman itu adalah tempat yang sangat bersejarah bagi rakyat Slovakia. Saat pasukan merah Rusia masuk ke Slovakia, ternyata mereka tidak diberitahu siapa yang harus diperangi oleh pimpinannya yang berada di Moskow. Tidak lama kemudian, perintah pun datang dan para pasukan itu dititah untuk memerangi bagian dari bangsanya sendiri. Penduduk Bratislava yang hidup dengan aman dan damai sangat terkejut dengan kedatangan pasukan merah ini. Mereka pun turun

ke jalan untuk memprotes kedatangan mereka, sambil menjelaskan bahwa mereka masih di negara yang sama. Walaupun baru merdeka pada 1993, tetapi Sonya sangat optimistis akan perkembangan bangsanya. Buktinya, baru satu dekade menjadi negara Slovakia, negaranya kini menjadi negara maju yang sejajar dengan bangsa lain di dunia. Meskipun penduduknya hanya 5 juta jiwa, tetapi indeks pembangunan manusia negara ini berada di peringkat ke-37 dunia dan termasuk ke dalam kelompok negara sangat maju. Selain itu pem-

angunan di bidang industri juga sangat baik, terbukti dengan banyaknya perusahaan besar seperti VW dan KIA membuka pabriknya di Slovakia. Bahkan menurut Sonya, jika dilihat dari rasio jumlah produksi per penduduk, negaranya mampu memproduksi mobil jauh lebih banyak dibandingkan negara Amerika atau Jerman. Selesai jalan-jalan, walaupun namanya *free tour*, biasanya tetap menyerahkan “buah tangan” kepada *tour guide*. Melihat peserta lain, kami masing-masing memberikan 5 euro untuk Sonya. ■



● Sonya, sang pemandu wisata



● Blue Church

Tips



● Kota Tua

- Bratislava adalah kota kecil, hanya butuh waktu sehari untuk mengunjungi kota ini.
- Gunakan transportasi publik seperti bus dan beli tiket sesuai kebutuhan. Jika hanya sehari di Bratislava, belilah tiket untuk sehari karena lebih hemat dan tidak perlu membeli tiket lagi saat mengganti transportasi.
- Jika tidak mengerti bahasa Bratislava, jangan sungkan bertanya kepada penduduk lokal. Namun, tidak semua penduduk kota ini paham bahasa Inggris.
- Di Kota Tua terdapat transportasi umum yang mengangkut penumpang, tetapi harga tiket bus sangat mahal. Kota Tua tidak luas dan bisa dikelilingi sambil berjalan kaki.

- Ikut bergabung bersama peserta *walking free tours* adalah pilihan yang tepat untuk keliling kota tua Bratislava. Sambil jalan-jalan gratis, kita bisa mengetahui sejarah dan cerita tentang kota ini.
- Jangan lupa berikan oleh-oleh atau tips untuk *tour guide* saat *walking tour* sebagai bentuk rasa terima kasih. ■



● Trem



● Suasana Kongkow Resto



Foto:Foto Dokapi

Kongkow Restaurant
TangCity Mal
Ground Floor Unit P01 (Balkon Lobby Perintis)
Jl Jend Sudirman #01, Cikokol, Tangerang
Harga makanan dan minuman mulai dari Rp 15 ribu sampai Rp 55 ribu.

Makan Santai di Kongkow Restaurant

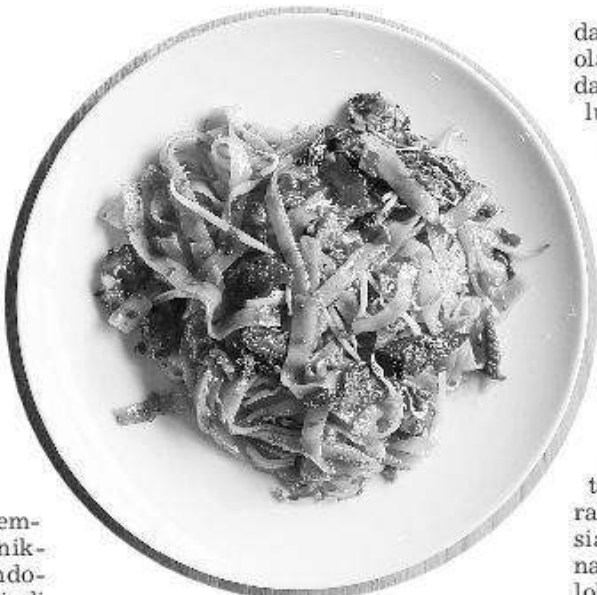
■ Oleh Nora Azizah

Sebuah resto *chinese food* ala pinggir jalan Indonesia.

D i tengah menjamurnya warung makan berkonsep kopitiam, Tedy Chan justru memiliki perspektif berbeda terhadap kuliner. Pria ke-

turunan Tionghoa ini mencoba memberikan alternatif baru untuk menikmati santapan *chinese food* ala Indonesia. Jajanan pinggir jalan menjadi menu andalan yang ia kedepankan. Maka berdirilah Kongkow Restaurant pada 2014. Karawaci Supermal, Tangerang, menjadi lokasi pertama bagi warung makan dengan orientasi pelanggan keluarga ini.

Sambutan masyarakat terhadap rumah makan baru di salah satu mal mewah tersebut cukup mencengangkan. Sajian dimsum dari restoran miliknya



● Kwetiau Goreng Pedas Sengkel Sapi

acap kali tandas tiap harinya. Bermadal respons tersebut, Tedy memutuskan melakukan ekspansi untuk usahanya. Pada akhir Juni lalu, Kongkow Restaurant kedua yang bertempat di TangCity Mal, Kota Tangerang, resmi dibuka untuk umum.

Lokasi strategis di dekat perkantoran, kampus, dan sekolah menjadi acuan penting bagi Tedy untuk membuka cabang baru. Ketiga unsur tersebut memenuhi kriteria dari mal yang berdiri berdekatan dengan salah satu hotel terkenal. Tidak hanya mendapat keuntungan lokasi, restoran kali ini juga cenderung lebih besar dari sebelumnya. "Tempat yang cukup besar ini bisa mendukung kami melakukan banyak inovasi untuk restoran," jelas Tedy.

Salah satunya dengan menerapkan layanan sarapan di Kongkow. Rumah makan memang berdiri di dalam mal. Namun, tempatnya di bagian teras atau terpisah dari gedung. Akses eskalator yang langsung menuju restoran juga melengkapi fasilitas. Fasilitas itu membuat Kongkow bisa menyediakan makan pagi. Pengunjung tak perlu menunggu jam operasional mal berlangsung lantaran sudah ada akses menuju ke restoran.

Begitu berada di pintu masuk, konsumen akan disambut dengan pintu kaca otomatis. Arsitektur restoran bergaya kampung Cina kontemporer dan modern. Tedy sengaja menggabungkan dua konsep tersebut untuk menciptakan suasana berbeda. Bagi konsumen yang senang dengan ciri khas pecinan, bangunan terlihat seperti kedai di Cina. Kemudian bila menyukai megahnya sebuah kota besar, terdapat beberapa ornamen dan perangkat makan

bergaya modern. Dua nuansa berbeda ini bisa menjadi tujuan banyak kalangan, baik keluarga besar atau sekadar menyeruput kopi bersama kolega. "Kami juga menyediakan kopi asli Indonesia," jelas Tedy. Ada sebuah mobil yang didesain khusus menyerupai *food truck*. Tedy juga membuat dapur restoran berupa *live kitchen* sehingga konsumen bisa menyaksikan proses pembuatan minuman sebelum tersaji di atas meja.

Resep keluarga

Menu makanan terinspirasi dari hidangan keluarga Tedy. Salah satunya olahan kwetiau. Jenis makanan ini sudah menjadi makanan favorit bagi keluarga besarnya. Kwetiau goreng pedas sengkel sapi merupakan andalan dan rekomendasi dari koki restoran. Cita rasa kwetiaunya juga berbeda dari yang lain. Mengapa berbeda? Tedy meracik sendiri bumbu kwetiaunya sesuai dengan resep keluarga. Rasanya sedikit asam manis pedas namun tetap gurih.

Ada pula panganan kwetiau dengan rasa lain, seperti kwetiau siram sapi hotplate dan *kwetiau seafood* kuah tom yum. Nama menu memang terdengar asing, tetapi tidak perlu khawatir karena rasa disesuaikan dengan lidah Indonesia. "Masakan kami memang didominasi *chinese food*, tapi dengan rasa lokal," kata General Manager Kongkow Restaurant Wahyu Setyo Wibowo. Seperti tom yum yang khas dengan rasa asam pedas. Namun, takaran pedasnya ditambah karena masyarakat Indonesia begitu suka cabai.

Untuk minuman, coba saja es cinau hijau. Minuman tradisional khas Indonesia ini terbuat dari cinau hijau asli dan berpadu dengan sirup manis. Biasanya hanya cinau hitam yang kerap terdapat di kedai kopitiam. Kongkow mencoba menyajikannya berbeda. Sajian hidangan pencuci mulutnya juga tergolong unik. Ada ketan hitam durian ice cream. Ketan hitam masak diberi es krim durian di atasnya. Lezat dan melicinkan gigi. Ada pula es buah nyonya yang juga menjadi *dessert* andalan Kongkow.

Meski seluruh menu khas Indonesia dan kuliner peranakan Tionghoa, ada pula yang berbau Hong Kong. Dimsum menjadi menu dengan rasa autentik dari Hong Kong. Untuk mempertahankan rasa, Kongkow mendatangkan langsung tepung hong kong khusus pembuat dimsum. "Tepung hong kong punya kualitas paling baik untuk pembuatan dimsum," jelas Wahyu. Itu sebabnya rasa dimsum berbeda karena jenis tepung yang digunakan.

Restoran selalu berusaha menyajikan dimsum dalam kondisi segar ke meja pelanggan. Itu sebabnya hanya dimsum *fresh* yang dijual. Dari awal pembuatan hingga pengolahan langsung dilakukan oleh tangan profesional. Rasa dimsum begitu kenyal pada bagian kulitnya. Kelezatan semakin terasa karena cincangan udang yang padat. Biasanya isian dimsum akan mencampur udang bersama adonan sebelum dibalut kulit. Kongkow tidak melakukan demikian. Udag cincang dimasukkan terpisah dari adonan isian. ■ ed: nina chairani



● Es Cinau Hijau



● Tim Cha Siew Pao Ayam

INTERMEZZO

Tempe Bosok, Umami Jawa

Tempe dalam keadaan segar hingga 'busuk' pun memberi kenikmatan. Pada masyarakat Jawa, tempe bosok, begitu sebutan poplarnya, berfungsi sebagai umami, pemberi rasa sedap pada masakan.

Tempe bosok, menurut pakar kuliner Suryantini N Ganie dalam *Mahakarya Kuliner*, adalah tempe yang sudah lewat tiga hari dan berbau asam. Tempe, sejatinya adalah makanan yang terbuat dari fermentasi kedelai. Proses fermentasi ini menggunakan beberapa jenis kapang *Rhizopus*.

Tempe segar dibuat berbagai jenis masakan, bahkan aneka camilan lezat dengan cukup digoreng. Yang menarik, tempe yang lebih dari satu hari, kerap disebut semangit pun masih enak dikonsumsi. Sebab, tempe semangit memberikan rasa semangit yang khas.

Lebih lama lagi, tempe pun mulai membusuk. Ciri-ciri fisiknya berwarna kecokelatan, kering, lunak. Aromanya tajam menyengat, sebagian seperti bau amoniak, tapi terasa pula aroma sedap tempe kedelainya. Tempe bosok tidak lagi dibuat makan secara keseluruhan. Ia lebih berupa penyedap. Dengan begitu, pemanfaatannya hanya sedikit, sesuai selera. Biasanya, sebanyak satu sendok teh hingga setengah sendok makan.



● Tempe Seger

Pada masyarakat Jawa, tempe bosok banyak digunakan sebagai bumbu penyedap. Sebut saja, sayur lodeh, sayur asem, gudeg, oseng-oseng, hingga yang dalam dosis terbanyak adalah sambel tumpang.

"Nah, jamurnyalah yang menjaga tempe tetap tidak berbahaya meskipun sudah kedaluwarsa," ujar Sigit, pengamat kuliner dari Kediri.

Andriani, Martina, dan Fauza dari Universitas Sebelas Maret, beberapa tahun lalu, mengadakan



● Tempe Bosok

penelitian tentang tempe bosok. Mereka menyebut tempe bosok (istilahnya, *overripe*) mempunyai cita rasa 'blue cheese' pada masyarakat Barat. Mereka bahkan menyebut tempe bosok berpotensi menggantikan 'blue cheese'.

Dalam "Kajian Penentuan Standard Operating Procedure (SOP) Tempe Overripe (Tempe Bosok) Sebagai Seasoning/Bumbu Penyedap Masakan" ketiga peneliti itu bahkan melihat peluang tempe bosok dibuat dalam bentuk awetan yang bisa di-

gunakan di luar negeri bagi masyarakat Indonesia yang rindu kampung halaman.

Masakan dengan tempe bosok masih tetap populer di Jawa Tengah dan Jawa Timur, khususnya Kediri. Masakan dengan tempe bosok ini pun sudah tercatat dalam karya agung tempo dulu. Dr Heri Priyatmoko, sejarawan Universitas Sebelas Maret yang menekuni dunia kuliner menyebut, menu sambel tumpang sudah terbukti ada sejak dulu di kawasan Mataram. Ia lantas menunjukkan *Serat Centini* yang ditulis pada 1814-1823 menyebutkan 'gudhang tumpang' (*gudhang* adalah makanan dengan aneka sayur—Red) sebagai salah satu dari deretan hidangan masa itu.

Hidangan sambel tumpang yang kerap disantap dengan sayuran itu, ungkap Heri, masih populer di kalangan masyarakat di sekitar Solo, kawasan Mataram, bahkan dijual untuk sarapan. "Sambel tumpang terkenal enak biarpun dianggap makanan sederhana," katanya.

Makanan yang sama pun, menurut Sigit, makanan khas berasal dari Kediri. Salah satu kuliner khas Kediri, pecel tumpang, pun menggunakan tempe bosok sebagai identitas utama rasanya. "Dengan adanya sebaran budaya, akhirnya sulit lagi dikenali keaslian asal-usulnya," kata Heri. ■ gilang akbar prambadi/nina chairani

Menepis Kontroversi



Laga nanti bakal jadi pertarungan harga diri Meksiko yang dicap beruntung saat mengalahkan Panama.

PHILADELPHIA -- Tiket Final Gold Cup 2015 telah bertuan. Adalah kuda hitam Jamaika dan favorit juara Meksiko yang bakal bertempur di partai puncak Piala Emas Concacaf di Lincoln Financial Field Philadelphia, Pennsylvania, Senin (27/7) pagi WIB. Tekanan di partai ini disebut-sebut dialami Meksiko.

Itu dikeranakan pencapaian pasukan El Tri menembus final telah diiringi sederet kontroversi. Andres Guardado dan kawan-kawan lolos ke final setelah menumbangkan finalis dua tahun lalu, Panama, 2-1 berkat bantuan wasit yang memberi dua kali penalti. Selain memberikan hukuman penalti, wasit asal Amerika Serikat, Mark Geiger, juga memberi kartu merah pada pemain Panama.

Alhasil, Panama terpaksa bermain dengan 10 orang sejak menit ke-24 setelah Luis Tejada diganjar kartu merah. Sementara, saat perpanjangan waktu babak kedua, hadiah penalti dari wasit berbuah gol oleh Guardado. Pun, pada menit 105, Guardado yang lagi-lagi berhasil mengonversikan penalti menjadi gol telah membawa El Tri lolos ke final untuk ketujuh kalinya.

Karena itu, laga final nanti bakal menjadi pertarungan harga diri El Tri yang dicap beruntung karena kemenangan kontroversialnya. Pelatih Meksiko Miguel Herrera menepis kemenangan kontroversial timnya. Dia meminta skuat asuhannya tidak menganggap enteng Jamaika.

Arsitek asli Meksiko itu menyebut, Jamaika telah menunjukkan kualitas mereka. Pelatih berusia 47 tahun itu menyangkal partai final nanti akan menjadi mudah bagi timnya. Jamaika secara mengejutkan menembus final dengan menyingkirkan tuan rumah sekaligus juara bertahan Amerika Serikat (AS) dengan skor 2-1.

Pencapaian Tim Raggaie Boys itu, menurut Herrera, merupakan sebuah hasil menakutkan. "AS tidak mau mengambil risiko. Sedangkan, Jamaika bermain bagus, menjaga penguasaan bola, dan memiliki pemain yang



Andres Guardado

cepat. Itu harus menjadi perhatian, tidak ada yang mudah," kata Herrera, Sabtu (25/7).

Jamaika juga sebelumnya tak diunggulkan di fase grup B. Namun, pasukan polesan Winfried Schaefer itu justru keluar sebagai juara grup pascamenang tipis 1-0 atas El Salvador dan Kanada. Sedangkan, pada laga perdana, the Raggaie Boys menahan imbang salah satu favorit, Kosta Rika, 2-2.

Pada Babak *knock out*, Rodolph Austin dan kawan-kawan juga berhasil menumpas Haiti dengan skor 1-0. Saat Amerika Serikat lebih diunggulkan di semifinal pun, Jamaika malah sukses memecundangi Michael Bradley dan kawan-kawan di depan publiknya sendiri. Raggaie Boys yang banyak diperkuat pemain Championship Inggris itu telah unggul 2-0 pada paruh pertama. Sedangkan, AS hanya mampu membalas sebihi gol lewat sang kapten Bradley pada menit ke-48.

Jamaika datang dengan harapan mencetak sejarah juara Gold Cup untuk pertama kalinya. Ambisi Raggaie Boys memang terbukti oleh performanya yang konsisten. Schaefer berkeras timnya harus membawa pulang trofi setelah tumbang di fase grup Copa America. "Meksiko memiliki pemain yang sangat



Head to Head				
05/06/13	Jamaika	0-1	Meksiko	
07/02/13	Meksiko	0-0	Jamaika	
14/07/05	Meksiko	1-0	Jamaika	
20/07/03	Meksiko	5-0	Jamaika	
12/02/98	Meksiko	1-0	Jamaika	

baik yang dapat mengubah pertandingan. Pada Piala Dunia, mereka memainkan sepak bola yang fantastis, tetapi kami tidak boleh kalah," katanya.

Menurutnya, El Tri bukan lawan sembarangan, meski dianggap kerap bermain angin-anginan. Ia juga enggan terlalu berkomentar terkait kontroversi kemenangan calon lawannya karena ia tak menonton langsung pertandingannya. Selain telah menepis kontroversi, El Tri juga boleh jadi bakal lebih menunjukkan mental juaranya sebagai pemegang enam gelar Gold Cup.

Meksiko yang telah memainkan seluruh turnamen tanpa Javier 'Chicharito' Hernandez, kini juga akan kehilangan Carlos Vela karena akumulasi kartu kuning.

■ c19ed: ferman rahadi

Nasib Di Maria di Ujung Tanduk

SAN JOSE — Di tengah spekulasi kepindahannya dari Old Trafford, superstar tim nasional Argentina, Angel Di Maria, tetap mengikuti sisa tur pramusim Manchester United (MU) di Amerika Serikat. United sejauh ini telah melakoni laga melawan America San Jose Earthquakes dan Barcelona.

Laga terakhir United yaitu melawan Paris Saint-Germain (PSG) pada Kamis (30/7) pagi WIB nanti. Di Maria, *winger* yang musim lalu jadi raja *assist* bagi Iblis Merah, acap kali dirumorkan semakin dekat ke juara Ligue 1 Prancis, Paris Saint-Germain.

Bahkan, kesepakatan antarkedua klub dikabarkan bakal dicapai pada akhir pekan ini atau setidaknya pada pekan depan. PSG kabarnya menyetujui mahar 45 juta pounds atau Rp 940 miliar untuk memboyong mantan bintang Real Madrid itu ke Parc des Princes.

Si Kurus diberi perpanjangan istirahat karena partisipasinya di turnamen Copa America 2015. Tetapi, kini dia dan termasuk dua pemain Iblis Merah lain, seperti Marcos Rojo dan Javier 'Chicharito' Hernandez, bisa merumput kembali.

The Red Devils menggaet Di Maria dari raksasa Spanyol Madrid dengan memecahkan rekor di Liga Primer Inggris pada musim panas lalu. Ia diboyong dengan klausul 59 juta pounds atau sekitar Rp 1 triliun lebih.

Namun, *winger* berusia 27 tahun itu dianggap telah gagal unjuk taji di Old Trafford. Penyumbang tiga gol bagi United pada musim lalu itu juga lebih sering dibangkucadangkan di tahap akhir kompetisi musim lalu.

Menanggapi gonjang-ganjing transfer Di Maria, Van Gaal tak ingin banyak berkomentar. Menurutnya, hal itu bakal memberikan dampak tidak baik bagi klub maupun sang pemain. Mantan pelatih Barcelona itu hanya menyiratkan bahwa biar waktu yang segera menjawab.

"Saya tidak pernah menjawab pertanyaan karena saya tidak bisa. Saya ingin, tapi tidak baik untuk Manchester United, untuk pemain, dan bagi saya juga. Setiap kata, boleh jadi terlalu banyak," kata Van Gaal.

Manajer asal Belanda itu mengakui dirinya telah begitu banyak membaca di media terkait pemain menarik mana saja yang berprospek didaratkan klubnya. Sejumlah media mengabarkan posisi Di Maria memang terancam setelah kabar pendaratan striker Barcelona Pedro ke Old Trafford semakin menguat. Pintu keluar bagi Di Maria konon tinggal menunggu waktu, menyusul kesepakatan akhir klub dengan Barcelona. Tetapi, sang menir belum mau terlalu jauh mengomentari spekulasi tersebut. ■ c19ed: ferman rahadi

gawang

Carlos Bacca Merasa Mirip Ronaldo



Leszek Szymanski/EPA

SHENZHEN — Striker baru AC Milan Carlos Bacca membuat pernyataan menarik tentang diri-

nya. Pemain yang diboyong dari Sevilla dengan harga 30 juta euro (Rp 443 miliar) itu menyebut gaya bermainnya tak jauh berbeda dengan legenda Brasil, Ronaldo Luis Nazario de Lima.

Striker asal Kolombia itu pun optimistis bisa mengembalikan masa kejayaan I Rossoneri. "Saya mirip dengan Ronaldo, bila Milan membayar saya begitu banyak, itu bukti mereka telah percaya pada saya," ujar Bacca seperti dilansir *Football Italia*, Sabtu (25/7).

Meski demikian, dia tak mau terlalu dibanding-bandingkan dengan penyerang anyar Atletico Madrid sekaligus rekan senegarannya, Jackson Martinez. Menurutnya, meski Martinez sangat piawai soal urusan mencetak gol, Bacca mengaku dirinya punya teknik bermain yang baik serta kecepatan dalam melakukan serangan.

Menurut Bacca, Inter Milan adalah salah satu rival terkuat klub barunya saat ini. Namun, ia tak mau meremehkan tim-tim Seri A Italia lainnya. "Juventus dan Inter Milan sangat kuat, tapi bukan mereka saja rival kami. Keindahan Seri A adalah banyak tim yang kompetitif," katanya.

Ia pun kembali menegaskan alasannya pindah dari Sevilla ke Milan, klub yang tidak tampil di kompetisi Eropa musim depan. "Ambisi pada proyek baru Milan membuat saya tertarik. Klub ini ingin berkompetisi untuk *scudetto* dan kembali ke Liga Champions. Saya akan memberikan segalanya untuk membantu tim ini meraih tujuannya," ujar striker berusia 28 tahun itu.

■ c03ed: ferman rahadi

Zlatan Ibrahimovic Buka Peluang ke Old Trafford

HARRISON — Bintang Paris Saint-Germain, Zlatan Ibrahimovic, menyiratkan hubungannya dengan manajer Manchester United, Louis van Gaal (LVG), tidak terlalu baik. Meski begitu, *bomber* maut milik juara Ligue 1 itu sama sekali tidak menutup kemungkinan dia bisa saja hijrah ke Old Trafford, kandang United.

Ibra pernah membela Ajax pada 2001-2004 ketika Van Gaal menjadi direktur teknis klub. Van Gaal kemudian mengundurkan diri setelah menjual Ibra ke Juventus di tengah ketegangan klub pada 2004.

Bahkan, Ibra pernah menyebut Van Gaal sebagai seorang manusia sombong yang ingin menjadi diktator. Opini itu Ibra tuliskan pada autobiografinya, *I am Zlatan*, pada 2013.

Ibra menyebut cara bekerja Van Gaal berbeda dengan cara dirinya bekerja. "Tidak, itu tidak baik. Saat dia jadi direktur di Ajax, cara dia bekerja berbeda dengan cara saya bekerja," katanya, melalui *ESPN*, Sabtu (25/7).

Sementara, saat didesak pertanyaan prospek dirinya merumput di Old Trafford, Ibra menjawab itu tak ubahnya bakal menjadi masalah besar. Meski begitu, pemain berusia 33 tahun itu tak menutup peluang dirinya bergabung dengan United.

"Itu masalah besar. Tetapi, pada akhirnya, saya pikir dia (Van Gaal) profesional dan saya



Ian Langsdon/EPA

profesional. Dengan siapa pun saya bekerja, saya tidak masalah karena saya harus melakukan pekerjaan saya dan dia perlu melakukan pekerjaannya. Saya pikir banyak perkelahian akan terjadi, tapi itu sesuatu yang saya suka," ujar Ibra.

■ c19ed: ferman rahadi

aliftv
Memberi Inspirasi

THE JOURNEY

Sebuah program yang akan menyibak kisah dibalik kehidupan pesantren. Dapatkah pesantren menyeimbangkan ajaran yang konvensional dengan yang modern di era masa kini? Bagaimanakah juga pesantren menyiapkan calon santri menatap masa depan?

Setiap Kamis, Pukul 18.00

TRANSVISION
TRANSFORMASI HIBURAN KELUARGA
CALL CENTER: 15000 60 | www.transvision.co.id

Madrid akan kembali menurunkan pemain yang jarang dipakai musim lalu.



10 »

Greysia Polii/Nitya Maheswari sukses meraih gelar yang menjadi modal menuju Kejuaraan Dunia

11 »

Keberhasilan pelatih wanita San Antonio Spurs, Becky Hammon, musim panas ini telah menyedot perhatian setelah sukses mengantarkan timnya meraih gelar liga musim panas



12



SUPLEMEN
REPUBLICA

» AHAD
26 JULI 2015

REKOR

UJIAN NERAZZURI

Inter Milan memperkecil jurang pemisah mereka dengan Juventus. Setidaknya itulah yang dikatakan wakil presiden sekaligus salah satu legenda I Nerazzuri, Javier Zanetti. Dengan sejumlah pemain anyar yang direkrut musim panas ini, La Beneamata memang disebut-sebut bakal menjadi penantang serius Si Nyonya Tua untuk memperebutkan scudetto musim depan.

Para penggawa baru, seperti Geoffrey Kondogbia, Miranda, Jeison Murillo, serta Martin Montoya, ditambah sejumlah amunisi yang telah dimiliki Inter, sebut saja Mauro Icardi dan Mateo Kovacic, diprediksi akan membuat skuat Roberto Mancini menjadi tim yang menakutkan. Hal itu diakui eks bek Juventus, Fabio Cannavaro.

Namun, hal itu baru sebatas prediksi di atas kertas. Inter mesti membuktikan di atas lapangan bahwa mereka bukan lagi tim yang tak konsisten seperti yang mereka perlihatkan musim lalu.

Sejauh ini, hasil laga persahabatan pertama mereka belum membuktikan itu. I Nerazzuri ditaklukkan jawara Bundesliga Jerman, Bayern Muenchen, dengan skor 0-1 di Stadion Shanghai, Cina, beberapa waktu lalu.

Meskipun sudah memainkan tiga pemain anyarnya, Inter terbukti masih kalah kelas dari jawara Liga Champions 2013 itu. Hal itu diakui Mancini. "Tim ini harus terus berkembang. Ada beberapa kesalahan yang harus dibenahi, tetapi secara keseluruhan penampilan tim cukup bagus," ujar sang allenatore.

Oleh karena itu, laga berikutnya melawan Real Madrid pada turnamen International Champions Cup (ICC) 2015, Senin (27/7), akan menjadi ujian skuat I Nerazzuri berikutnya. Kovacic dan kawan-kawan harus menang jika ingin dibilang siap mengarungi kompetisi Seri A musim 2015/2016.

ROBERTO
MANCINI

» SEPAK POJOK

"Di Milan, filosofi (Silvio) Berlusconi selalu menjadi raja. Mungkin ini waktunya untuk sedikit melakukan perubahan. (Sinisa) Mihajlovic memiliki karakter, pengalaman, dan kepribadian."

(Giovanni Trapattoni, saat ditanya mengenai situasi AC Milan yang sebentar lagi sebagian sahamnya akan diakuisisi pengusaha asal Thailand, Bee Taechaubol)



» TAYANGAN LANGSUNG



Emirates Cup
Ahad (26/7)

Pukul 20.00 WIB
Olympique Lyon vs Villarreal

Pukul 22.20 WIB
Arsenal vs Wolfsburg

BEIN SPORTS 1

ICC 2015
Senin (27/7)
Pukul 07.00 WIB
Inter Milan vs Real Madrid

* Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah tanpa pemberitahuan lebih dulu.

Pemanasan Berkelas

■ Frederik Bata

Madrid akan kembali menurunkan sejumlah pemain yang jarang dipakai pada musim lalu.

Laga bergengsi bakal tersaji di Tianhe Stadium pada Senin (27/7) pagi WIB. Raksasa Spanyol Real Madrid dijadwalkan bertemu Inter Milan dalam gelaran International Champions Cup 2015 di Cina.

Meski hanya berlabel pertandingan pemanasan, namun jangan sepelekan tensi partai ini. Kedua tim bakal mencoba strategi terbaik untuk dipakai pada kompetisi resmi nantinya. Kubu El Real bahkan meminta semua pengawanya agar lebih berusaha keras pada latihan pramusim ini.

Terutama untuk beberapa pemain yang musim lalu jarang terpakai. "Mereka yang kurang begitu mapan harus bekerja keras untuk menunjukkan bahwa mereka layak berada di sini," tutur pelatih Madrid Rafael Benitez, dikutip dari laman resmi klub. Benitez menilai hal itu adalah sesuatu yang normal.

Mengenai metode pelatihan yang dipakai, eks juru taktik Napoli ini mengatakannya lebih fokus pada kecepatan. Hal itu untuk mengembalikan ritme setelah beberapa bulan para pemain terlarut dalam liburan panjang.

Soal pemilihan pemain yang akan diturunkan, Rafa diprediksi bakal menampilkan skuat gabungan. Dalam artian, para pengawanya yang biasanya berlabel pemain inti, siap berlaga bersama deretan *wonderkid* dan beberapa jugador pelapis. Pemandangan yang sama terlihat ketika El Real berhadapan

dengan AS Roma, di Melbourne, pekan lalu.

Hanya saja megabintang Cristiano Ronaldo bakal kembali dimainkan dari sisi sayap kiri. Sebelumnya saat jumpa Il lupi, CR7 berstatus penyerang tengah. Apa pun itu, Benitez menegaskan, semua anak asuhnya wajib tampil sebaik mungkin kontra Inter.

"Semua orang harus melakukan apa yang diperlukan untuk membawa soliditas tim. Saya pikir tim ini sangat solid," ujar arsitek berusia 55 tahun ini.

Kubu Nerazzurri pun sangat antusias pada pramusim kali ini. Dalam lawatan ke Negeri Tirai Bambu, pelatih Roberto Mancini membawa semua pemainnya, termasuk beberapa penggawa anyar yang baru didatangkan.

Sebelumnya, Inter sempat mengalami kekalahan pada gelaran 'Audi Football Summit' melawan Bayern Muenchen. Kendati begitu, anak asuh Mancini tidak terlalu menyesali hasil tersebut. Sesuatu yang bisa dimaklumi, menurut mereka jika terpeleset saat berhadapan dengan klub sekolas Muenchen.

Kini, pasukan La Beneamata mulai mengalihkan fokus di ICC, termasuk melawan Real Madrid yang sudah di depan mata, sebelum terlibat dalam derby Milan pada laga berikutnya.

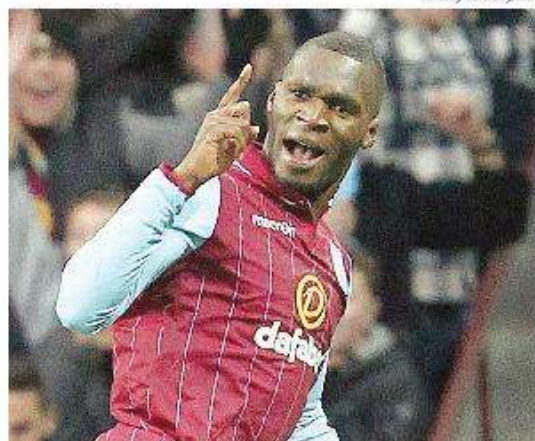
"Kami memiliki dua pertandingan lagi sebelum pergi dari sini. Kami akan bekerja keras," kata kapten Inter Andea Ranocchia dikutip dari laman resmi klub.

Melawan Madrid nanti, Mancini diprediksi bakal menurunkan skuat terbaiknya sejak awal, termasuk beberapa penggawa anyar. Hanya saja, bek tengah Jeison Murillo sedikit mengalami cedera ringan usai laga melawan Die Roten.

Kalaupun Murillo terpaksa harus menepi maka Mancini siap mencoba pemain lain. Nama Juan Jesus layak dikedepankan. Ia bakal bertandem dengan Ranocchia sebagai palang pintu Nerazzurri. ■ **ed:** ferman rahadi



Tantangan Benteke



● Christian Benteke

Setumpuk beban harus ditanggung Christian Benteke. Begitu resmi dipinang Liverpool pada Kamis (23/7), pemain berusia 24 tahun itu punya tanggung jawab untuk membawa perubahan pada skuat the Reds sekaligus membuktikan dirinya memang pantas dibanderol dengan harga 32,6 juta poundsterling atau setara dengan 679 miliar rupiah. Sebab itu, dia pun berjanji untuk membawa gelar ke Anfield pada musim depan.

"Saya datang ke sini untuk memenangkan trofi dan mencapai beberapa tujuan hebat bersama Liverpool," tutur Benteke seperti dilansir laman resmi klub.

Tapi, itu bukan perkara mudah. Sebab, Benteke bakal bersaing dengan segudang penyerang Liverpool lainnya, seperti Mario Balotelli dan Rickie Lambert. Selain itu, ada eks pemain Burnley Danny Ings yang baru direkrut Liverpool pada awal bulan ini. Ings berhasil mengemas 11 gol dari 35 laga.

Belum lagi dengan talenta muda Brasil yang juga baru didatangkan Liverpool, Roberto Firmino. Musim lalu, dari 33 laga Hoffenheim, dia selalu dipasang sebagai *starting line up*. Firmino pun berhasil mengoleksi tujuh gol pada musim lalu.

Lalu, ada lagi penyerang muda Divock Origi yang untuk pertama kalinya akan memperkuat Liverpool pada musim ini meskipun sudah dibeli dari Lille tahun lalu. Belum lagi, striker timnas Inggris Daniel Sturridge yang baru akan kembali merumput pada September nanti setelah menjalani operasi di akhir musim lalu.

Lebih dari itu, Benteke punya tantangan untuk menghapus bayang-bayang Luis Suarez di benak Liverpoolian. Rekorder Suarez yang mengemas 31 gol di Liga Primer pada musim terakhirnya bersama Liverpool pun jadi acuan tertinggi Benteke. Raihan 13 gol pada musim terakhirnya bersama Aston Villa jadi modal berharga bagi Benteke.

"Sekarang saya sangat bahagia bisa menjadi bagian keluarga Liverpool dan saya akan melakukan segalanya untuk membuat mereka bahagia dan bekerja keras untuk mereka dan rekan-rekan saya," tutur Benteke. ■ **c03 ed:** ferman rahadi

Untung-Rugi Transfer Atletico

Perlahan tapi pasti, Los Rojiblancos mulai menata ulang skuatnya. Di bursa transfer kali ini, Los Rojiblancos menjadi klub La Liga Spanyol yang boleh dibilang paling mulus soal jual beli pemain. Setelah sukses melego striker berkebangsaan Kroasia, Mario Mandzukic, ke Juventus, Atletico pun kemudian menjual bek Miranda ke Inter Milan.

Selang beberapa hari, bek Toby Alderweireld pun dilepas ke Tottenham Hotspur. Puncaknya, megatransfer terjadi kala Atletico menjual gelandang berdarah Turki, Arda Turan, ke Barcelona. Jika ditotal, hasil penjualan sejumlah pemain Atletico bisa mencapai lebih dari 81 juta euro atau Rp 1,1 triliun.

Tapi, itu sebanding dengan sejumlah pemain yang berhasil didatangkan ke Vicente Calderon, seperti striker Jackson Martinez, Luciano Vietto, Stefan Savic, dan Yannick Ferreira Carrasco. Untuk mendatangkan pemain tersebut, Atletico merogoh kocek total 87 juta euro atau Rp 1,2 triliun. Sementara itu, hingga saat ini Atletico pun masih gencar memburu pemain seperti mantan pemain bertahannya yang tengah memperkuat Chelsea, Luis Felipe.

Sementara itu, membaca arus keluar masuk pemain Atletico. Tampaknya klub yang bermarkas di Madrid ini tengah fokus untuk memperbanyak pilihan di lini depan dan memperkuat barisan pertahanan. Ini terlihat setelah perangnya striker Mario Mandzukic. Atletico memilih Vietto dan Martinez sebagai ujung

tombak baru Atletico.

Jika dilihat pada perbandingan, harga kepergian Mandzukic plus kedatangan dua striker baru, Atletico masih minus sekitar 36 juta euro. Namun, melihat kualitas Vietto dan Martinez yang tengah naik pada musim lalu memungkinkan dua pemain muda itu bakal lebih bersinar di Vicente Calderon untuk musim depan. Adapun penampilan Mandzukic memang telah menurun. Musim lalu, ia hanya mencetak 12 gol dari 24 pertandingan. Selain itu, Mandzukic pun sudah memasuki usia 30 tahun.

Di lini tengah, kepergian Arda Turan ke Barca dengan nilai transfer 34 juta euro justru menguntungkan Atletico. Sebab, klub milik Enrique Cerezo hanya merogoh kocek 20 juta euro (Rp 294 miliar) untuk mendatangkan Carrasco sebagai penggantinya. Melihat kualitas pemain muda Belgia itu di Monaco, pemain berusia 21 tahun itu tampaknya memang pantas menggantikan Turan.

Musim lalu, Carrasco dipercaya tampil dalam 36 laga Monaco di Ligue 1 Prancis, di mana dalam 33 pertandingan ia selalu dipasang sebagai *starting line up*. Jika Turan hanya mengoleksi dua gol pada musim lalu, pemain didikan gentitu menutup musimnya dengan enam gol.

Sedangkan pada lini pertahanan, kepergian Miranda dan Alderweireld pun tak begitu berpengaruh. Sebab, Atletico mampu mendatangkan Stefan Savic dari Fiorentina. Meskipun untuk mendapatkan Savic, Atletico harus me-



● Yannick Ferreira

nambahnya dengan Mario Suarez. Tapi, melihat kinerja Savic di Fiorentina pada musim lalu, pemain yang pernah dicampakkan Manchester City itu menjadi pilihan tepat Atletico di lini belakang. Belum lagi jika Felipe Luis resmi bergabung dengan Atletico.

Meskipun ditinggal para pemain terbaiknya, bek senior Atletico, Juanfran, tetap yakin timnya bakal jadi ancaman di La Liga, terlebih bagi Real Madrid dan Barcelona. "Kami merupakan tim yang senang bekerja keras, mencapai batas kami, dan melampauinya. Saya percaya kami akan tampil baik dan Atletico bisa menjadi juara. Pelatih akan mampu mengeluarkan seluruh kemampuan terbaik kami," tutur Juanfran seperti dilansir *Football Espana*.

■ **c03 ed:** ferman rahadi

Tarik-Ulur Romagnoli

■ Frederik Bata

AC Milan membutuhkan bek tengah berkelas. Hasil minor pada musim lalu di mana I Rossoneri kebobolan 50 gol dalam 38 pertandingan, mengindikasikan akan hal itu.

Saat ini untuk lini serang dan tengah, Milan telah menemukan tambahan amunisi, di antaranya ada nama Carlos Bacca, Luiz Adriano, dan Andrea Bertolacci. Namun untuk lini pertahanan, Il Diavolo belum memiliki sosok mumpuni.

Ketanggungan Alex, Gabriel Paletta, dan Philippe Mexes terbukti tak berarti banyak. Belum lagi, saat ini armada Il Diavolo telah kehilangan Adil Rami yang hijrah ke klub jawara Liga Europa, Sevilla.

Terkait hal tersebut, pilihan manajemen Rossoneri jatuh pada bek muda milik AS Roma, Alessio Romagnoli. Pemain berusia 20 tahun itu tampil apik kala dipinjamkan ke Sampdoria pada musim lalu.

Namun, hingga saat ini transfer Romag-

noli ke Kota Milan belum terwujud. Kendati sang pemain sendiri telah menginginkan agar segera berkostum merah-hitam. Masalah harga disinyalir membuat negosiasi berlangsung alot.

Terkait hal itu, pelatih legendaris Italia Giovanni Trapattoni angkat bicara. Ia menilai kubu Rossoneri harus mempertimbangkan faktor finansial. Mr Trapp bahkan menganjurkan Milan untuk merekrut Zlatan Ibrahimovic jika harga Romagnoli terlampau tinggi.

"Mereka membutuhkan bek, tetapi jika Ibra dihargai hanya setengah dari Romagnoli, maka lebih baik Milan merekrut Ibra," kata Giovanni dilansir *Football Italia*.

Pada penawaran perdana, AC Milan mengajukan mahar sebesar 25 juta euro (Rp 367,5 miliar). Namun, tawaran itu ditolak oleh kubu Roma. Tengah pekan lalu, klub pemilik tujuh gelar Liga Champions ini menaikkan tawaran menjadi 28 juta euro (Rp 411,6 miliar).

Kendati begitu, proses transfer belum juga terjadi. Kubu Il Lupi dilaporkan memotong harga Romagnoli sebesar 30 juta euro



● Lasso Romagnoli

(Rp 441 miliar).

Apa pun itu, tambahan pemain di lini pertahanan wajib dilakukan manajemen Milan. Tentu saja jika mereka ingin bersaing di papan atas. Selain Juventus, Inter Milan dan Roma pun terus berbenah.

Keadaan tersebut menjadikan Rossoneri dikejar target mencari para jugador berkualitas. Mengenai Romagnoli sendiri, bukan cuma Milan yang dikaitkan. Ada Chelsea dan Napoli yang juga memburu bek tim nasional U-21 Italia ini. ■ **ed:** ferman rahadi

Greysia/Nitya Penuhi Target



Achmad Ibrahim/Anara

● Pasangan ganda putri Indonesia Greysia Polii/Nitya Maheswari

Gelar di Cina Taipei menjadi modal pasangan itu menuju Kejuaraan Dunia Agustus mendatang.



Indonesia berhasil membawa pulang satu gelar juara dari ajang Chinese Taipei Open Grand Prix Gold 2015 lewat pasangan ganda putri Greysia Polii/Nitya Krishinda Maheswari. Pasangan *ranking* lima dunia ini memenuhi target dengan mempertahankan gelar juara yang mereka raih tahun lalu.

Dalam perjalanan menuju gelar juara, Greysia/Nitya menyinkronkan unggulan pertama dari Jepang, Ayaka Takahashi/Misaki Matsutomo serta unggulan ketiga dari Cina, Luo Ying/Luo Yu.

"Keberhasilan Greysia/Nitya mempertahankan Chinese Taipei Open merupakan buah kerja keras yang patut diapresiasi. Selamat atas gelar yang telah diraih. Semoga keme-

nangan ini bisa memacu semangat jelang Kejuaraan Dunia di Jakarta bulan depan," kata Ketua Umum PP PBSI, Gita Wirjawan, melalui *badminton-indonesia.org*.

Greysia/Nitya menjadi juara setelah menaklukkan Luo Ying/Luo Yu, pasangan kembar asal Cina, dengan permainan *straight game*, 21-17, 21-17. Gelar di turnamen level grand prix gold ini merupakan gelar pertama yang diraih Greysia/Nitya pada tahun 2015.

"Puji Tuhan, kami bersyukur bisa juara lagi. Kelebihan kami hingga bisa menang adalah mempertahankan konsistensi dan kepercayaan diri kami berdua. Makanya strategi yang dibilang pelatih jadi terlaksana semua. Justru lawan pada akhirnya kelihatan bingung," kata Greysia.

"Lawan-lawan yang kami hadapi di turnamen ini seperti pasangan Jepang, Tiongkok, sudah sama-sama satu level kekuatannya," kata peraih medali emas Asian Games 2014 ini menambahkan.

Kemenangan ini tak hanya membuat Greysia/Nitya berhasil emas Asian Games 2014 ini menambahkan. Kemenangan ini tak hanya membuat Greysia/Nitya berhasil mempertahankan gelar, tapi juga menjadi modal menuju Kejuaraan Dunia 2015 yang akan dilangsungkan di Jakarta pada Agustus mendatang.

"Kejuaraan ini (Chinese

HASIL PERTANDINGAN FINAL CHINESE TAIPEI OPEN GRAND PRIX GOLD 2015:

Tunggal Putri
Wang Yihan (4/Cina) vs Li Xuerui (2/Cina) 21-10, 21-9

21-16, 21-18

Ganda Putri
Greysia Polii/Nitya Krishinda Maheswari (4/Indonesia) vs Luo Ying/Luo Yu (2/Cina) 21-17, 21-17

Ganda Putra
Fu Haifeng/Zhang Nan (5/Cina) vs Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon (Indonesia), 21-13, 21-8

Ganda Campuran
Ko Sung Hyun/Kim Ha Na (7/Korea) vs Shin Baek Cheol/Chae Yoo Jung (Korea)

Tunggal Putra
Chen Long (1/Cina) vs Chou Tien Chen (5/Cina Taipei) 15-21, 21-9, 21-6

Taipei GPG 2015) merupakan salah satu rangkaian latihan tanding sebelum Kejuaraan Dunia. Jadi, ya balik dari sini kami jadi mengerti apa lagi yang harus lebih dipersiapkan jelang Kejuaraan Dunia," ujar Greysia.

Greysia/Nitya merupakan satu-satunya andalan Merah Putih yang sukses menjadi juara pada turnamen Chinese Taipei Open Grand Prix Gold 2015. Sebelumnya, pasangan ganda putra Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan yang juga ambil bagian di turnamen ini terhenti pada babak semifinal dari sesama pemain Indonesia, Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon. Sayang, Kevin/Marcus kemudian ditaklukkan pasangan senior Cina, Fu Haifeng/Zhang

Nan, pada partai puncak.

"Target Hendra/Ahsan sebenarnya bukan di turnamen Chinese Taipei Open, melainkan di Kejuaraan Dunia 2015. Turnamen di Taiwan lebih dimanfaatkan untuk mempertahankan *ranking* supaya tetap di *top four*. Selain itu, kondisi Hendra/Ahsan belum 100 persen dan mereka lebih fokus ke Kejuaraan Dunia," ujar Aryono Miranat, pelatih ganda putra yang mendampingi Hendra/Ahsan di Taiwan.

Sementara itu, sektor ganda campuran hanya berhasil menempatkan wakil hingga babak semifinal. Praveen Jordan/Deby Susanto dan Ronald Alexander/Melati Daeva Octavianti sama-sama dihentikan pasangan asal Korea.

■ ed: ferman rahadi



Andy Rany/ERA

Inggris Tantang Australia di Semifinal

Tepuk tangan publik Queens Club membahana setelah menyaksikan jagoan negaranya, Andy Murray, memastikan kemenangan 3-1 atas



petenis Prancis, Gilles Simon, pada laga tunggal perempat final Piala Davis, akhir pekan lalu. Suka cita publik Inggris bisa dimaklumi, lantaran kemenangan atas rival lama Prancis sejak 1978 itu membawa Britania mencapai semifinal untuk pertama kalinya sejak 1981 atau 34 tahun.

Murray merengkuh kemenangan, 4-6, 7-6 (7/5), 6-3, 6-0 atas Simon dalam 3 jam 26 menit. Kemenangan petenis nomor tiga dunia itu juga telah membawa tim Inggris unggul 3-1 atas Prancis. Murray mengantarkan tim Britania untuk melawan Australia di semifinal pada pertengahan September nanti. Hasil Piala Davis itu juga membuat Murray kembali mempersembahkan sejarah setelah dia menjuarai Wimbledon pada 2013.

Kala itu, petenis Skotlandia tersebut telah mengakhiri penantian Inggris dalam rentang 77 tahun di Wimbledon. Murray juga menjadi satu-satunya di antara 10 petenis top yang berhasil menembus semifinal. Murray merasa kemenangannya tersebut bagai mimpi. Dia bermain tiga hari berturut-turut di Queens Club sebelum memastikan kemenangannya atas Simon.

Tentu kelelahan fisik dan mental sempat menjadi kekhawatiran timnya. Tetapi, Murray lebih memilih memaksimalkan energi-energi terakhir yang dimilikinya. Murray memenangi 12 dari 14 pertemuannya dengan Simon. Ini sekaligus menjadi pengobat luka petenis berusia 28 tahun itu setelah ditumbangkan petenis nomor dua dunia, Roger Federer, pada semifinal Wimbledon di depan publik sendiri awal Juli ini. "Dengan posisi kami yang sekarang, kami akan senang menghadapi babak selanjutnya," kata Murray syahdu setelah menghapus air mata kegembiraan.

Simon sempat meminta jeda medis saat dia merasakan sakit pada lutut kanannya setelah kalah 3-4 pada set pertama. Ketika Simon masih tak nyaman dengan kakinya, Murray malah menyia-nyaiakan dua *break point*. Itu membuat Simon melancarkan *serve* lalu kembali memantulkan *serve* Murray pada awal set kedua. Tetapi, Murray mampu mengamankan *break* pada gim kedelapan dan memaksa dimainkannya *tie break*. Murray pun mulus memenangi dua set berikutnya dan mengakhiri perjuangan Simon pada set terakhir dengan skor telak, 6-0.

Britania belum memenangi Piala Davis lagi sejak 1936 dan penampilan terakhir tim di final, yaitu pada 1978. Murray dan kawan-kawan boleh jadi bakal menghadapi Belgia atau Argentina pada partai puncak jika mampu menyingkirkan Lleyton Hewitt dan kawan-kawan. Hewitt tak melihat partai empat besar nanti sebagai beban. Mengingat Inggris dihuni sederet pemain top, seperti Murray bersaudara. Menurutrya, tim Negeri Ratu Elizabeth memang tengah dalam kondisi *on fire*, terlebih setelah mampu mengalahkan tim tangguh sekelas Prancis. Namun, Hewitt juga menilai timnya tentu lebih dari siap dan pantas berada di partai puncak alias mendepak tim Britania. "Karena mereka punya Andy (Murray) dan pemain ganda kelas dunia, seperti Jamie (Murray) dan James Ward yang akan memiliki jadwal musim panas tingkat tinggi. Mereka akan sulit dikalahkan," kata mantan petenis nomor satu dunia itu. ■ e19 ed: ferman rahadi

Selamat Jalan, Bianchi

Jules Bianchi masih memiliki harapan hidup takkala dirawat di rumah sakit Jepang dalam keadaan koma.



Pembalap muda F1 dari tim Marussia itu kemudian dipindahkan untuk ditangani staf ahli bedah di kampung halamannya, Nice, Prancis Selatan. Hari demi hari, orang tua Bianchi tak luput dari harapan bisa kembali melihat anak dari tiga bersaudara itu tersadar dari koma.

Setiap hari keluarganya tak pernah absen menjenguk. Itu disebabkan dokter selalu memberikan harapan. Hal paling penting untuk Bianchi adalah rangsangan. Bianchi harus merasakan kehadiran konstan orang-orang terdekat di sisinya.

"Itu sebabnya kami bergiliran setiap hari, ibunya, kakaknya, adiknya, dan aku. Ia juga memiliki Gina, kekasihnya yang sekarang tinggal di sini," kata ayah Bianchi, Phillipe Bianchi, dilansir *the Telegraph*.

Dari waktu ke waktu, di samping tempat tidur anaknya, harapan Phillipe bukan tidak kerap meninggi. Terlebih, saat menyaksikan tubuh anaknya yang terkadang bergerak, tangannya bergetar. Namun, apakah hal itu merupakan reaksi refleks

belaka atau pertanda nyata anaknya akan segera bangun? Phillipe tidak pernah tahu. Tuhan pun berkehendak lain. Bianchi tak pernah

tersadar kembali dari komanya setelah insiden memilukan bagi dunia balapan F1, Oktober silam. Bianchi menabrak traktor penderek saat dia melakoni balapan di Sirkuit Suzuka, GP Jepang, Oktober lalu. Ketika itu, sirkuit dalam kondisi basah lantaran diguyur hujan sekaligus minim penerangan.

Pembalap yang masih berusia 25 tahun itu mengembuskan napas terakhirnya di rumah sakit yang berlokasi tidak jauh dari kediaman kedua orang tuanya, pekan lalu. "Jules telah berjuang sampai akhir seperti yang selalu dilakukannya, tapi hari ini pertempurannya berakhir," ujar Phillipe melalui *BBC Sports*.

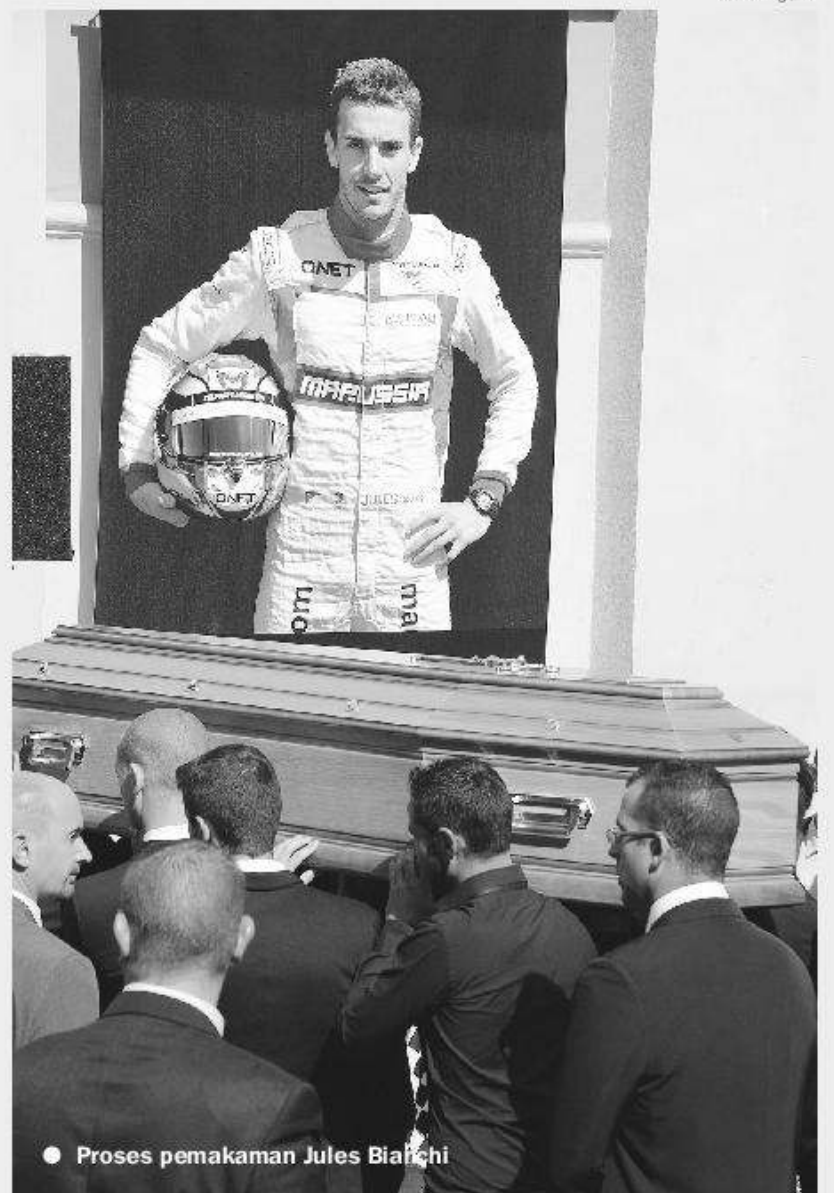
Bianchi meninggal akibat cedera kepala parah. Nomor mobilnya, 17, ditiadakan atau dipensiunkan dengan maksud menghormati sang pembalap. Dia adalah pembalap F1 pertama yang meninggal karena luka yang diderita dari Grand Prix sejak pembalap Brasil, Ayrton Senna. Juara dunia tiga kali itu tewas di Grand Prix San Marino di Imola pada 1994.

Keluarga, teman, serta kolega Bianchi turut menghadiri upacara pemakaman di Sainte Reparaté Katedral, sementara para fan berkumpul di luar. Sejumlah rekan seperjuangan Bianchi yang melawat ke Nice memberikan penghormatan pada Selasa lalu. Poster besar Bianchi tersampir di luar pintu masuk katedral.

Federasi Otomobil Internasional (FIA) malaporkan kronologi insiden tabrakan Bianchi. Mobil Bianchi diklaim tetap melaju kencang, walaupun bendera peringatan telah dikibarkan sebelum peristiwa terjadi. Bianchi menabrak truk pemulih dalam kecepatan 126 kilometer per jam.

Bianchi telah berkompetisi di 34 balapan untuk Manor-Marussia, setelah melakukan debutnya untuk tim Inggris itu pada 2013. Direktur Olahraga Manor, Graeme Lowdon, selalu bisa melihat ambisi yang menyala dari diri Bianchi. "Driver terbaik hanya memiliki sesuatu tentang pekerjaan mereka dan ia sangat mengesankan atas semua yang dia lakukan," kata Lowdon.

Menurutnya, pembalap timnya itu bisa saja menjadi juara dunia masa depan. Namun, sekali lagi, Tuhan berkehendak lain. Selamat jalan, Bianchi. ■ e19 ed: ferman rahadi



Oliver Arreiga/ERA

● Proses pemakaman Jules Bianchi



republikabola



@republikabola

SUPLEMEN
REPUBLICA

» AHAD
26 JULI 2015

» 12

REKOR

FREE KICK

Becky Hammon

Cetak Sejarah

Keberhasilan asisten pelatih San Antonio Spurs, Becky Hammon, musim panas ini telah menyedot perhatian. Hammon berhasil mengantarkan timnya meraih gelar liga musim panas di Las Vegas, pekan ini.

Hammon mencetak sejarah sebagai pelatih wanita pertama di liga musim panas ini. Gelar di Las Vegas itu hanya membuat pengalamannya jauh lebih manis bersama Spurs.

Awal musim panas ini, Spurs mengumumkan, Hammon akan memimpin tim di pertarungan Las Vegas. Wanita yang telah menjadi asisten pelatih Spurs sejak 2014 lalu itu pun tak menyalahkan kepercayaan tim dan membuktikan dirinya dengan mengantarkan Spurs menggapai tangga juara.

Hammon menjadi pelatih kepala menggantikan Gregg Popovich saat Spurs bertempur di Las Vegas. Spurs terjunkal pada laga pembuka saat menghadapi New York Knicks, tetapi kemudian menyapu bersih enam laga berikutnya dengan kemenangan.

Spurs memastikan gelar setelah merengkuh kemenangan 93-90 atas Phoenix Suns. Jonathon Simmons mencetak 23 poin dan membawa pulang penghargaan MVP dari kejuaraan itu.

"Sungguh menakjubkan. Saya benar-benar mencintai (Hammon) dan aku hanya mengenalnya beberapa hari. Dia pelatih yang menenteramkan. Itu sesuatu yang kami semua suka darinya," kata Simmons melalui NBA TV.

Sementara bagi Hammon, tugasnya mengepalai sebuah tim besar tentu bukan perkara mudah. Menurutnya, kebersamaan tim terlihat lebih kental, terutama pada dua dan tiga pertandingan terakhir.

"Mereka mendengarkan instruksi. Saya hanya benar-benar menghargai perhatian dan kewaspadaan mereka. Mereka lelah, tetapi mereka berjuang sampai akhir," kata Hammon, dilansir ESPN.

Mantan bintang Women's National Basketball Association (WNBA) itu pun membeberkan salah satu kunci kesuksesannya selama ini. "Kehidupan saya tak pernah benar-benar mudah. Saya selalu menjadi seseorang yang harus berjuang mencapai puncak. ■ c19 ed: ferman rahadi

Rhonda Church/AP

» OFFSIDE

Garbine Muguruza

Bangga Jadi *Runner Up* Wimbledon

Petenis asal Prancis, Garbine Muguruza, mengungkapkan bahwa kesempatannya untuk mencapai babak final Wimbledon pada Sabtu (11/7) lalu merupakan sebuah mimpi yang menjadi nyata baginya. Petenis 21 tahun ini hanya berhasil keluar sebagai *runner up* setelah gagal mengalahkan petenis asal Amerika Serikat, Serena Williams, dengan skor 4-6 dan 4-6.

Walau hanya berhasil menempati posisi kedua, petenis kelahiran Venezuela itu merasa bangga atas prestasi yang diukirnya itu.

"Saya sangat menikmatinya. Saya tidak memiliki kata-kata lain selain saya kini merasa bangga dan senang menempati posisi ini. Tidak banyak petenis asal Spanyol yang memiliki kesempatan seperti saya. Namun, saya berhasil mengubah hal tersebut," kata Muguruza, seperti dilansir *BBC Sports*.

Meskipun harus berbesar hati karena dikalahkan Williams, Muguruza tak ragu memuji performa lawannya tersebut. Ia mengatakan bahwa performa Williams pada final Wimbledon lalu semakin menunjukkan petenis berusia 33 tahun itu pantas dinobatkan sebagai petenis nomor satu dunia.

"Bagi saya, hal ini merupakan sebuah mimpi yang menjadi kenyataan. Tak lupa, saya juga mengucapkan selamat kepada Williams atas hasil yang telah ia raih. Hal ini semakin menunjukkan bahwa ia layak menjadi petenis nomor satu dunia," ujarnya menambahkan.

Muguruza sebelumnya pernah berhasil



Sean Dempsey/EPA

mengalahkan Williams pada ajang Prancis Terbuka 2014 lalu. Belakangan, petenis berusia 21 tahun itu pun terpilih sebagai bintang tenis putri terbaik bulan Juni 2015 versi Asosiasi Tenis Putri Dunia (WTA). Muguruza sekaligus menjadi atlet asal Spanyol pertama yang berhasil mencapai final Grand Slam sejak 1996 silam.

Muguruza masuk dalam kelompok lima pemain kelahiran 1990-an yang sukses melaju ke babak final selama 14 pekan berlangsungnya pertandingan di Wimbledon. Bahkan, Muguruza berhasil naik peringkat ke posisi sembilan dari sebelumnya ia menempati *ranking* 21. Dengan prestasi yang berhasil diraihnya tersebut, Muguruza berharap prestasinya semakin lebih baik ke depannya. ■ c04 ed: ferman rahadi

Natalie Coughlin

Catat Waktu Tercepat

Athlet renang asal Amerika Serikat, Natalie Coughlin, telah berhasil memenangkan pertandingan renang estafet putri di Toronto 2015 Pan America Games. Ia berhasil mencatatkan waktu 59,05 detik atau merupakan waktu tercepat baginya sejak Olimpiade Beijing 2008 silam.

Pada Olimpiade Beijing 2008 lalu Coughlin juga telah berhasil mencatatkan waktu tercepat, yakni 58,94. Prestasi tersebut merupakan sebuah hasil yang sangat mengesankan baginya.

"Saya tahu bahwa saya bisa menyelesaikan waktu terbaik di kategori 100 meter ini," kata Coughlin seperti dilansir laman *Swim Swam*.

Sebelumnya, Coughlin sempat rehat sejenak usai menyelesaikan tugasnya di Kejuaraan Dunia 2011 di Shanghai, Cina. Dengan pencapaiannya saat ini, ia merasa sangat bangga.

"Saya sangat bersemangat untuk berenang gaya punggung di kategori 100 meter ini usai vakum sejenak beberapa tahun silam. Setelah vakum, saya merasa sangat bersemangat dan yakin bahwa saya mampu mengulang rekor pada 2008 lalu," katanya.

Coughlin saat ini memang sedang fokus di kategori gaya punggung 100 meter. Sebelumnya, ia sempat merasa ragu, namun perlahan tapi pasti perenang berusia 32 tahun itu mampu mendapatkan kembali eksistensinya di dunia renang.

Catatan waktu di Beijing merupakan catatan gaya bebas tercepat yang pernah dimilikinya. Ia pun juga mengaku akan terus fokus mem-



Mohamed Messara/EPA

berikan yang terbaik untuk negaranya. "Saya masih akan terus fokus pada gaya bebas, terutama di kategori 100 meter. Namun, saya juga tetap melatih gaya punggung," ujarnya menambahkan. ■ c04 ed: ferman rahadi



Masjid Muhammad VI Coquimbo
Sentuhan Maroko
di Bukit El Vigia
Hlm 17



Kristiane Backer
Temukan Kebahagiaan
Hakiki dalam Islam
Hlm 20

TRADISI IDUL FITRI DALAM SEJARAH

Idul Fitri adalah hari raya khas yang ada dalam Islam. Penyambutannya memiliki akar sejarah yang kuat sejak masa Rasulullah SAW dan bertahan dari masa ke masa hingga sekarang.



Tahsa Adilla/Republika

Mozaik »

Mengenang Sang Pengarang Hikam

■ Oleh Nashih Nashrullah

Nama Syekh Ibnu Athaillah tak lagi asing di kalangan Muslim Indonesia. Pemilik nama lengkap Ahmad ibnu Muhammad Ibnu Atha'illah As-Sakandari ini terkenal dengan karyanya yang monumental bertajuk *al-Hikam*.

Sosok kelahiran Alexandria, Mesir, 648 H/1250 M ini adalah tokoh sufi terkemuka dari Tarekat Syadziliyah. Ia merupakan murid langsung dari Abu al-Hasan as-Syadzili, yang tak lain adalah pendiri tarekat tersebut yang hidup pada masa Dinasti Mamluk.

Ibnu 'Athaillah berkontribusi besar dalam perkembangan tasawuf di dunia Islam. Ia didaulat sebagai syekh tarekat ketiga di internal Tarekat Syadziliyah. Dan Ibnu Atha'illah inilah yang pertama menghimpun ajaran-ajaran, pesan-pesan, doa dan biografi keduanya sehingga khazanah Tarekat Syadziliyah tetap terpelihara. Redaksi mencoba menelusuri jejak tokoh bermazhab Maliki ini yang terangkum dalam beberapa poin berikut:



wikipedia.org

Makam

Ibnu 'Athaillah wafat di Kairo pada 1309 M. Ia dimakamkan di kompleks Permakaman al-Qorrofah al-Kubro. Ribuan pelayat mengiringi pemakamannya. Makamnya masih sering dikunjungi oleh para peziarah hingga kini.

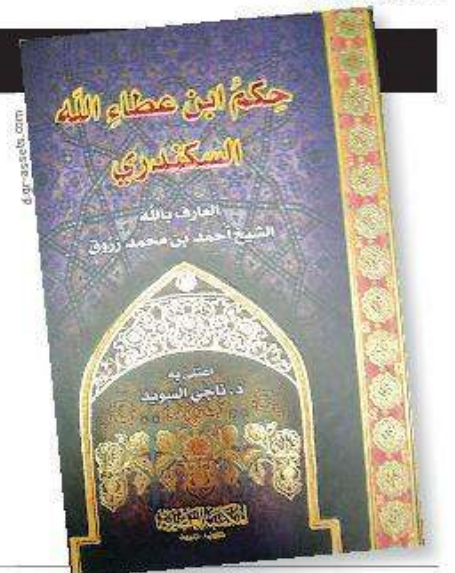
Sebagian percaya bahwa para wali Allah SWT, seperti Ibnu Athaillah, memiliki karamah, sekalipun sudah meninggal dunia. Seperti pengalaman yang pernah terjadi pada al-Kamal ibn al-Hammam.

Kisahny seperti yang terdapat dalam kitab *Jami' Karamat al-Auliya'*, ketika Ibn al-Hammam mendengar suara dari dalam makam Ibnu Athaillah saat membaca surah Hud ayat 105. ■

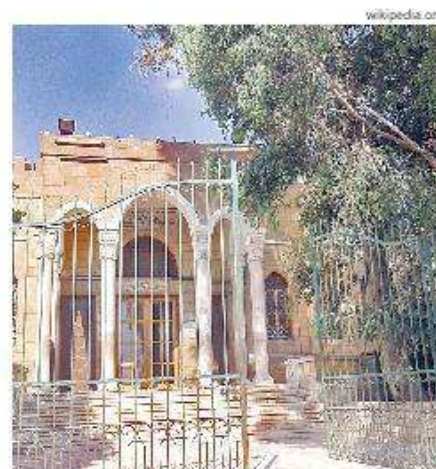
Al-Hikam

Kitab yang terdiri dari 264 pesan kebajikan yang disampaikan oleh Ibnu Athaillah ini disebut-sebut sebagai *magnum opus*nya. Pola penulisannya sederhana, yakni hanya terdiri dari kalimat-kalimat dengan redaksional yang singkat *matan*. Ini menjadi alasan mengapa kitab ini mengundang minat dan perhatian ulama untuk menguraikan maksud dan pemikiran sang tokoh.

Muncul beberapa kitab yang menguraikan *syarah* redaksional *al-Hikam* di antaranya oleh Muhammad bin Ibrahim ibnu Ibad ar-Rasyid-Rundi, Ahmad Zarruq, dan Ahmad ibnu Ajiba. ■



g-grassia.com



wikipedia.org

Masjid

Seperti lazimnya makam para nabi, orang saleh, dan wali, makam Syekh Ibnu Atha'illah juga dibangun masjid di sekitarnya. Masjid ini juga menjadi salah satu pusat taklim hingga saat ini.

Ibnu Athaillah mendedikasikan hidupnya untuk mendidik umat. Ia dikenal sebagai sosok yang dikagumi dan bersih. Ia menjadi panutan bagi banyak orang yang meniti jalan menuju Tuhan. Menjadi teladan bagi orang-orang yang ikhlas dan imam bagi para juru nasihat. Meski ia tokoh kunci di sebuah tarekat, bukan berarti aktivitas dan pengaruh intelektualismenya hanya terbatas di tarekat. ■

bilik redaksi

Kullu 'am wa antum bikhair: Taqabballallahu minna waminkum...taqabbal ya karim.

Dalam suasana Syawal 1436 H, segenap redaksi *Republika*, mengucapkan selamat Idul Fitri, mohon maaf lahir dan batin. Pasti banyak khilaf kami selama menyajikan berbagai tema dan bahasan di suplemen *Islam Digest*. Ini tak terlepas dari kapasitas kami sebagai manusia biasa.

Pada edisi kali ini, *Islam Digest* hanya terbit delapan halaman. Kehadirannya kembali normal pekan depan. Dan, mengawali edisi kali ini, pada rubrik "Mozaik", redaksi mencoba mengungkap seorang tokoh sufi terkemuka, punggawa Tarekat Syadziliyah, yaitu Syekh Ibnu Athaillah as-Sakandari. Tokoh asli Mesir itu terkenal lewat karyanya yang monumental, yakni *al-Hikam*.

Sedangkan pada laput kali ini, redaksi mengangkat tema seputar tradisi perayaan Idul Fitri dalam sejarah Islam. Berdasarkan hadis riwayat Anas bin Malik RA, hari raya tersebut mulai diselenggarakan oleh kaum

Muslimin pada masa-masa permulaan hijrahnya Rasulullah SAW dan para sahabat dari Makkah ke Madinah.

Ketika Nabi SAW tiba di Madinah, Beliau mendapati penduduk jahiliyah di negeri itu merayakan dua hari tertentu setiap tahunnya—yang disebut Nairuz dan Mahrajan. Nabi pun bertanya kepada mereka mengenai tradisi perayaan tersebut. Penduduk Madinah lalu menjelaskan bahwa dua hari raya itu menjadi kesempatan bagi mereka untuk menghibur diri dengan berbagai macam bentuk kesenangan dan pesta pora.

Rasulullah SAW kemudian bersabda, Allah SWT telah mengganti dua hari raya mereka itu dengan dua hari yang lebih baik, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Hadis tersebut dapat ditemukan dalam dua kitab Imam an-Nasai, yakni Sunan al-Kubra (1:542) dan Sunan al-Sughra (3:199).

Pada rubrik "Mujaddid", redaksi mengupas keteladanan dan kisah perjuangan salah satu ulama yang cukup dikenal di kawasan Buton Tengah, yaitu KH Abdul Syukur Gu. Tokoh kelahiran Binongko, wilayah ujung timur kepulauan Buton (saat ini bagian dari Kabupaten Wakatobi) pada 1886 ini adalah

penjaga akidah umat Muslim di kawasan Buton Tengah, khususnya daerah Gu dan Lakudo di Kabupaten Buton kini.

Selain mengawal akidah Muslim Gu, ia juga membangun masjid. Masjid ini merupakan cikal bakal majunya peradaban Gu. Wilayah tersebut menjelma dari yang semula hanya kampung kecil kini menjadi kampung yang makmur.

Pada rubrik "Digest Muda", redaksi mengangkat pandangan para aktivis muda kita tentang pemaknaan Idul Fitri dan esensi silaturahmi yang menjadi tradisi dan pengejawantahan makna hari raya itu. Idul Fitri kerap dimaknai dengan "kembali ke fitrah." Ini lantas diterjemahkan dalam praktik kehidupan bermasyarakat antara lain dengan ajang memaafkan dan memperkuat silaturahmi.

Budaya saling memaafkan dan bersilaturahmi yang lazim dikenal sebagai halal bihalal ini menjadi agenda penting di setiap lapisan masyarakat hingga instansi pemerintahan. Namun, sayangnya, kegiatan ini terkadang hanya seremonial yang jauh dari substansi sebenarnya, yakni menjaga *ukhuwah islamiyah*.

Pada pengujung edisi kali ini, redaksi

memaparkan kisah perkenalan Kristiane Backer mengenal Islam. Sejak lahir, Backer dibesarkan sebagai penganut Protestan di Jerman. Meski demikian, keluarganya tidak terlalu taat menjalankan agama tersebut. Dari 1987-1989, ia bekerja sebagai petugas magang di salah satu stasiun radio swasta, *Radio Hamburg*.

Pada usia 24 tahun, Backer hijrah ke London dan meniti karier sebagai VJ (*video jockey*) alias presenter di *MTV Europe*. Ia mewawancarai banyak musisi terkenal, seperti Bob Geldof, David Bowie, dan masih banyak lagi. Ia juga dipercaya membawakan berbagai macam acara yang disajikan oleh *MTV*.

"Saya bekerja keras untuk mendapatkan banyak uang dan kerap menghabiskan waktu dengan berpesta pora. Tetapi, saya merasa ada sesuatu yang hilang dari diri saya," ujar Backer membuka kisah perjalanan ruhaninya, seperti dikutip laman *the Guardian*. Bagaimanakah kisah perjuangan Backer mengejar hidayah? Simak penuturan lengkapnya dalam rubrik "Oase." Semoga sajian Ramadhan ini dapat menjadi tambahan asupan semangat dan motivasi kita. *Ja'alanallahu wa iyyakum minal aidin wal faizin...* ■

KALAM

Oleh **Nashih Nashrullah**
nashihn@redaksi.republika.co.id



Idul Fitri dan Konsistensi Kita

Secara fisik, persiapan menyambut Idul Fitri pernah dilakukan oleh banyak ulama. Salah satunya ialah Syekh Muhammad Shalih al-Munajjid dalam karyanya yang berjudul *Al-'Id; Adabuhu wa Ahkamuhu*. Kitab ini memuat beberapa panduan yang penting diketahui oleh Muslim menjelang Idul Fitri, baik yang berkenaan dengan hukum fikih maupun tuntunan yang pernah diajarkan Rasulullah SAW.

Syekh Shalih menjelaskan, beberapa tradisi yang biasa dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabat, di antaranya sebelum berangkat shalat membersihkan diri dengan mandi. Ini seperti yang dinukilkan dari "Al Muwatha". Abdullah bin Umar selalu menyempatkan mandi sebelum berangkat ke masjid pada Hari Raya.

Menurut Imam Nawawi, para ulama bersepakat soal sunah mandi sebelum shalat Id. Bila hendak menunaikan shalat Jumat saja dianjurkan mandi, tingkat kesunahan mandi pada Hari Raya jauh lebih besar.

Aktivitas sunah lain yang dianjurkan ialah mengonsumsi makanan sebelum berangkat shalat. Anas bin Malik RA berkecambah tentang kebiasaan Rasulullah memakan sejumlah kurma beberapa saat ketika hendak keluar rumah menuju masjid.

Ibnu Hajar menganalisis, tindakan ini dilakukan untuk mengantisipasi kelebihan puasa pada hari itu. Entah karena sebab lupa atau faktor lainnya.

Bagi mereka yang tidak mendapatkan kurma, bisa menggantinya dengan alternatif menu makanan ringan lain. Tak lupa, takbir dikumandangkan sejak malam sebelum shalat dilaksanakan hingga shalat selesai dikerjakan. Hal ini merupakan tradisi yang tak pernah dilupakan oleh para sahabat, contohnya, Abdullah bin Umar. Ia bertakbir sejak malam hingga imam usai memimpin shalat Id.

Adab berikutnya ialah berhias diri secukupnya. Menggunakan pakaian yang layak, memakai wangi-wangian, dan tampil menarik pada hari kemenangan. Jabir bin Abdullah bertutur, Rasulullah sengaja menyimpan dua potong baju yang khusus dikenakan pada Idul Fitri. Hal ini mengilhami para sahabat. Abdullah bin Umar pun tiap kali Lebaran mengenakan busana yang paling bagus.

Syekh Shalih juga menyebut aktivitas berpakaian menyambut Idul Fitri, yaitu saling berbagi ucapan dan doa. Diriwayatkan dari Jabir bin Nu'air, para sahabat menggunakan momentum Idul Fitri untuk saling menyampaikan ucapan selamat atas kesuksesan menjalankan ibadah puasa selama sebulan penuh. Dengan harapan, segala amalan itu berdampak pada pribadi dan mendapat ganjaran-Nya.

Seorang sufi terkemuka abad kedua Hijriyah, Abu Bakar as Syibli, semasa hidupnya pernah menulis sebuah syair, ketika ia berada di pengujung Ramadhan.

Tepatnya, kala fajar 1 Syawal tiba. "Jika Engkau bagiku ialah Id maka tak sebanding Id saat ini. Rasa cinta kepadamu di hatiku terus mengalir. Laksana air di kecapai."

Sebulan penuh umat Islam melewati Ramadhan. Bulan ini diposisikan sebagai kawah candradimuka, tempat penempatan spiritual umat Muslim. Bentuk penggemblengan itu beragam, baik bentuk maupun dimensi ibadahnya. Ada yang bersifat sangat individual, hanya menyentuh wilayah privat. Sebagiannya lagi, masuk pada ranah ibadah sosial.

Kini, Idul Fitri hadir, kembali menyapa kita. Benarkah kedatangannya berarti puncak kemenangan? Justru tidak. Di sinilah, keberhasilan dari rangkaian ritual sepanjang Ramadhan akan dibuktikan. Idul Fitri bukan akhir segalanya.

Ia sekadar tempat rehat, momentum mengembalikan kesucian diri. Menyegarkan kembali semangat dan *ghirah* untuk berbuat lebih baik lagi. Dan, menanggalkan segala bentuk tindakan keji, zalim, dan perbuatan nista. Kembali ke fitrah, baik dalam konteks pribadi, sosial, maupun hidup berbangsa dan bernegara.

Idul Fitri bagi individu adalah evaluasi dan introspeksi menuju pribadi yang bertakwa. Minimal, implikasinya bisa diukur dengan adanya perubahan nyata dalam kesehariannya. Ia mestinya menjadi figur yang tidak mencederai orang lain, baik secara lisan, perbuatan, maupun sikap sikapnya dalam berinteraksi. Sebab, disesuaikan dengan posisi dan tanggung jawab yang diemban.

Pemimpin yang lulus Ramadhan, misalnya, tak akan gampang mengumbar janji, mengeluarkan pernyataan, dan tak mempermainkan amanah rakyat. Pemimpin yang sukses menangkap pesan Idul Fitri akan berani bertindak tegas dan bersikap antikezaliman dan penyelewengan, apa pun bentuk dan motifnya. Karena, ia kembali ke fitrah sebagai pengemban amanah.

Sebagai makhluk sosial, Idul Fitri mengingatkan kita terhadap keberadaan entitas lain. Mengetuk kepedulian sosial, mengunggah empati, dan mengajak kita untuk segera berbuat sesuatu. Di luar sana, masih banyak saudara kita yang hidup di bawah garis kemiskinan. Sedikit perhatian kita akan meringankan beban derita yang mereka rasakan.

Dalam konteks berbangsa dan bernegara, Idul Fitri adalah saat yang tepat untuk meneguhkan kembali komitmen nasionalisme dan menguatkan konsistensi terhadap penegakan hukum. Karena, idealnya, spiritualitas yang terbarukan akan mendorong rasa malu. Malu tidak mandiri dan berdiskari, malu mengekor ke pihak asing, malu main mata antarpennegak hukum, dan malu mengambil hak orang lain.

Jika menurut as Syibli kecintaan terhadap-Nya adalah hakikat Idul Fitri telah menguasai dirinya, siapa pun yang mengaku cinta pada seseorang akan menuruti apa pun yang dititahkan dan menjauhi segala yang dilarang.

Bukan Idul Fitri namanya bila lepas Ramadhan, nafsu dan syahwat kekuasaan, angkara murka, atau kenistaan lainnya, justru kembali bahkan lebih menggila. Karena, menurut Hasan al-Bashri, tiap hari adalah Idul Fitri, dengan catatan selama kemaksiatan tidak dilakukan, seperti maksiat diri, maksiat sosial, dan maksiat dalam berbangsa dan bernegara. ■



pembaca menulis

Kurangi Ukuran Foto Ilustrasi

Alhamdulillah, keberadaan koran *Republika* masih dinanti sebagai bahan referensi pengetahuan Islam. Sebagaimana kita tahu komitmen *Republika* dalam mengusung nilai keislaman dan menghidirkannya kepada pembaca. Salah satu suguhan *Republika* yang paling menarik minat baca saya adalah halaman *Islam Digest*. Karena *Islam Digest* selalu berisi pengetahuan seputar dunia Islam yang mana semakin memperkaya wawasan saya terhadap Islam. Namun, sangat disayangkan, halaman *Islam Digest* selalu menampilkan gambar maupun foto dalam ukuran jumbo yang terlihat saling beradu menarik perhatian dengan artikelnya. Padahal, kedudukan gambar atau foto di sana berfungsi sebagai penguat dari apa yang ditulis. Saya pribadi sangat berharap ukuran dari gambar maupun foto tersebut dikurangi, sedangkan artikel, berita, atau opini yang jauh lebih bermanfaat kehadirannya ketimbang foto-foto jumbo semakin diperbanyak lagi.

Semoga *Islam Digest* mau berbenah dan semakin bisa memberi pengetahuan-pengetahuan yang mencerahkan kepada para pembacanya.

Arin H Widhi

Redaksi: *Jazakillah*, insya Allah kita akan banyak perubahan pada edisi mendatang, dan lebih memperkaya konten



Ijazah dan Gelar dalam Sejarah Islam



Sementara itu, ijazah dalam tradisi pondok pesantren tak lain dimaksudkan sebagai bukti adanya genealogi atau sanad keilmuan santri bahwa ilmu yang dikuasai si santri masih memiliki keterhubungan dengan gurunya hingga akhirnya tersambung sampai kepada penulis kitab yang dipelajarinya.

Dengan kata lain, dalam tradisi pesantren melalui ijazah yang diberikan oleh kiaiinya mengindikasikan bahwa ilmunya santri dapat dipertanggungjawabkan kesahihannya lantaran sanad keilmuannya jelas. Berbeda dengan ilmu agama yang didapat hanya dari *Google* atau *Youtube*, misalnya, yang kebenarannya masih perlu dipertanyakan lagi.

Menariknya, meski sejarah pendidikan Islam klasik mengenal pemberian ijazah, tetapi tidak mengenal pemberian gelar akademik. Jadi, untuk mengetahui seseorang sarjana atau bukan, hafal Alquran atau tidak, tak dapat dikenali lewat sisi formal dan faktor luar seseorang seperti adanya atribut gelar-gelar yang melekat pada namanya.

Namun, pembedaannya ialah lewat kemampuan dan prestasi nyata yang dihasilkan oleh masing-masing alumni, misalnya, lewat karyanya yang orisinal. Misalnya, Ibnu Khaldun layak mendapat atribut cendekiawan karena terbukti ia mampu menghasilkan karya monumental, yaitu *Muqaddimah*. Imam al-Ghazali mendapat gelar "Hujjatul Islam" lantaran banyak menulis kitab-kitab argumentatif, salah satunya "*Tahafutul Falasifah*".

Ditidakkannya pemberian titel atau gelar oleh seorang guru kepada mahasiswanya dalam sejarah pendidikan Islam klasik, menurut pengkaji sejarah pendidikan Islam Dr Asma Hasan Fahmi, merupakan bentuk kerendahan hati sarjana kala itu sekaligus sebagai perwujudan nilai demokasi dalam pendidikan Islam yang begitu mengedepankan prinsip egalitarisme di antara sesama manusia.

Paling tidak, dengan menyimpan kembali bagaimana para guru dan murid zaman dahulu memosisikan kedudukan ijazah dan gelar serta tradisi ijazah dalam tradisi pesantren sebagaimana penjelasan dimaksud, saat ini menyadarkan kita bahwa menempatkan ijazah dan gelar melulu demi profit, prestise, dan keuntungan material yang merupakan suatu bentuk anomali atau penyimpangan dari hakikat fungsi dan tujuan keberadaan ijazah dan gelar yang sebenarnya.

M Haromain

Alumnus Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien
Ponpes Lirboyo Kediri

TULISKAN KOMENTAR ANDA

Redaksi menanti komentar, usulan, saran, atau kritik Anda mengenai "Islam Digest" termasuk usulan tema utama dengan mengirimkannya lewat e-mail ke islamdigest@republika.co.id. Jangan lupa sertakan foto diri Anda.



Abdeljalil Bourahar/AP

MENELUSURI ASAL-USUL TRADISI PADA IDUL FITRI

■ Oleh Ahmad Islamy Jamil

Negara terlibat dalam memeriahkan perayaan Idul Fitri.

I

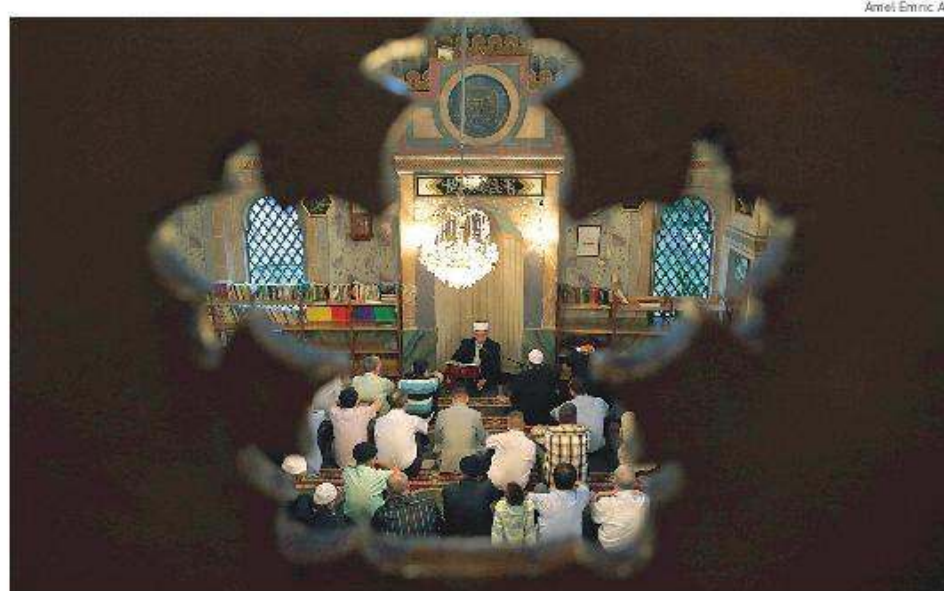
dul Fitri merupakan salah satu hari yang paling menggembirakan bagi kaum Muslimin di seluruh dunia. Hari raya yang jatuh pada setiap tanggal 1 Syawal dalam kalender Islam itu sekaligus menjadi penanda berakhirnya bulan suci Ramadhan.

Sampai sekarang, Idul Fitri sudah menjadi perayaan tahunan umat Islam selama 14 abad. Menurut sebuah hadis yang diriwayatkan Anas bin Malik RA, hari raya tersebut mulai diselenggarakan oleh kaum Muslimin pada masa-masa permulaan hijrahnya Rasulullah SAW dan para sahabat dari Makkah ke Madinah.

Ketika Nabi SAW tiba di Madinah, Beliau mendapati penduduk jahiliyah di negeri itu merayakan dua hari tertentu setiap tahunnya—yang disebut Nairuz dan Mahrajan. Nabi pun bertanya kepada mereka mengenai tradisi perayaan tersebut. Penduduk Madinah lalu menjelaskan bahwa dua hari raya itu menjadi kesempatan bagi mereka untuk menghibur diri dengan berbagai macam bentuk kesenangan dan pesta pora.

Rasulullah SAW kemudian bersabda, Allah SWT telah mengganti dua hari raya mereka itu dengan dua hari yang lebih baik, yakni Idul Fitri dan Idul Adha. Hadis tersebut dapat ditemukan dalam dua kitab Imam an-Nasai, yakni Sunan al-Kubra (1:542) dan Sunan al-Sugra (3:199).

Idul Fitri pertama dalam sejarah Islam diselenggarakan pada 624 Masehi (2 Hijriyah), beberapa hari setelah



Azeri Emric AP

kemenangan kaum Muslimin dalam Perang Badar. Dengan begitu, pada tahun itu Rasulullah SAW dan para sahabat merayakan dua kemenangan. Yaitu, keberhasilan mengalahkan kaum kafir Makkah dalam Perang Badar dan menaklukkan hawa nafsu setelah sebulan penuh berpuasa Ramadhan.

Menurut satu riwayat, Nabi SAW dan para sahabat menunaikan shalat Id pertama mereka dengan kondisi luka-luka yang masih belum pulih akibat perang. Bahkan, ketika menyampaikan khutbah Id perdananya, Rasulullah SAW pun terpaksa bersandar pada tubuh sahabat Bilal bin Rabah RA karena lemahnya tubuh Beliau pada waktu itu.

Saat merayakan Idul Fitri untuk pertama kalinya, Nabi SAW dan kaum Muslimin menggelar shalat Id di lapangan terbuka. Amalan tersebut terus dipertahankan oleh mayoritas masyarakat di dunia Islam sampai hari ini.

Usai Rasulullah wafat SAW, berbagai sunah yang berhubungan dengan Idul Fitri dilanjutkan oleh generasi sahabat pada era Khulafa ar-Rasyidin. Termasuk di antaranya mendahulukan shalat Id sebelum berkhotbah.

"Aku menghadiri shalat Id bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar, Umar, dan Utsman Radhiallahu 'Anhum. Mereka semua melakukan shalat Id sebelum berkhotbah," kata Ibnu Abbas RA seperti dalam riwayat yang dikeluarkan oleh Imam Bukhari (962), Muslim (884), dan Ahmad (1/331, 3461).

Akan tetapi, perubahan sempat terjadi pada zaman Dinasti Umayyah. Syekh Waliyullah ad-Dahlawi mengungkapkan, ketika Marwan bin Hakam (623-685 M) masih menjabat sebagai amir Madinah, ia mendahulukan khutbah sebelum shalat Id. Keputusan khalifah keempat Umayyah tersebut menimbulkan perdebatan di kalangan umat Islam pada masa itu.

Imam Tirmidzi mengatakan, ahli ilmu dari kalangan sahabat Nabi SAW melaksanakan shalat Id sebelum khutbah pada dua hari raya. "Sementara, orang yang pertama kali berkhotbah sebelum

shalat Id adalah Marwan bin Hakam," ujar ulama hadis yang hidup antara 824-892 M itu.

Tidak banyak literatur yang menyingkap soal perkembangan tradisi perayaan Idul Fitri selama periode Umayyah. Akan tetapi, seperti yang berlaku di tengah-tengah masyarakat Arab sejak dulu, perayaan Idul Adha biasanya selalu lebih ramai dibandingkan Idul Fitri.

Pada masa pemerintahan Dinasti Abbasiyah, masyarakat Muslim menggelar sejumlah rangkaian kegiatan yang cukup meriah untuk menyambut Idul Fitri. Mereka mengikutinya dengan pesta akbar yang biasanya berlangsung hingga tiga hari. Di pesta tersebut, para pengunjung bisa menyantap beraneka makanan yang memang disajikan khusus untuk hari raya, seperti kue serabi

"Idul Fitri pertama dalam sejarah Islam diselenggarakan pada 624 Masehi (2 Hijriyah), beberapa hari setelah kemenangan kaum Muslimin dalam Perang Badar."



Amr Abdallah/Reuters

tipis, roti, dan buah-buahan kering.

"Di jalan-jalan di ibu kota Baghdad, warga dihibur dengan penampilan para musisi dan penyair," tulis sejarawan Robin Santos Doak dalam buku *Empire of the Islamic World*.

Menurut Ege Yayinlari dalam "Discover Islamic Art in the Mediterranean", para sultan Dinasti Mamluk (1250-1517 M) di Mesir memiliki cara tersendiri menyambut Idul Fitri. Mereka membagikan pakaian, hadiah, dan uang kepada masyarakat saat perayaan Idul Fitri. Di India, para sultan Dinasti Mughal (1525-1858 M) merayakan Idul Fitri dengan arak-arakan bersama para pegawai kerajaan.

Sementara, semasa periode pemerintahan Kesultanan Ottoman, ada semacam tradisi membunyikan meriam pada setiap malam 1 Syawal untuk menyambut Idul Fitri. Tidak hanya itu, meriam juga ditembakkan ke udara untuk menandai awal Ramadhan, masuknya waktu berbuka puasa, serta masuknya waktu imsak.

"Tradisi menembakkan meriam semacam itu sudah berlangsung selama 150 tahun di Ottoman dan masih dilestarikan sampai hari ini di beberapa tempat di Turki, termasuk Amasya," tulis laman *Haberler* dalam artikel "Amasya'daftar Osmanli Topuyla Aclacak."

Perayaan Idul Fitri pada masa Ottoman diisi dengan bermacam-macam kegiatan. Di antaranya parade musik yang ditampilkan oleh mehter (kelompok marching band) membentuk korps tentara Janisari—Red) di Kota Istanbul. Bahkan, di lingkungan istana sultan sendiri juga digelar semacam upacara khusus kenegaraan untuk merayakan hari besar umat Islam tersebut.

"Dalam kamus Ottoman, upacara tersebut dikenal dengan istilah 'Arife Divani' atau 'Arife Muayyedi.' Salah satu bagian protokol acaranya adalah pemberian ucapan selamat dan doa kepada sultan selaku kepala negara," ungkap Nimet Berkok Toygar dan Kamil Toygar dalam karya tulisnya, *Foods of Ramadan and Culinary Culture*.

■ ed: nashih nashrullah

Memaknai Hakikat Idul Fitri

■ Oleh Ahmad Islamy Jamil

Idul Fitri adalah hari yang penuh kegembiraan dan rasa syukur. Kaum Muslimin di berbagai belahan dunia sekarang ini biasanya merayakan hari besar tersebut dengan berkumpul bersama teman dan keluarga, menyiapkan hidangan yang manis dan lezat di rumah-rumah, mengenakan baju baru, hingga saling memberi hadiah.

Sejak kemunculannya hingga kini, Idul Fitri telah dirayakan umat Islam sebanyak 1.434 kali. Di setiap wilayah atau daerah, kaum Muslimin memiliki tradisi masing-masing untuk merayakan dan mengisi hari raya itu.

Di Indonesia sendiri, tradisi yang umum dilakukan ketika perayaan Idul Fitri adalah saling bermaaf-maafan, bersilaturahmi dengan para kerabat, berziarah ke makam, serta menyantap

hidangan khas Lebaran. Selain itu, ada pula tradisi mudik ke kampung halaman yang dilakukan oleh ratusan ribu orang perantau setiap tahunnya.

Ungkapan yang sering digunakan orang-orang Indonesia saat bersilaturahmi pada Hari Raya Idul Fitri adalah "minal aidin wal faizin." Tradisi yang sudah melekat di tengah-tengah masyarakat nusantara ini berbeda dengan ucapan yang disunahkan oleh Rasulullah SAW, yaitu "taqabbalallahu minna wa minkum" yang berarti "semoga Allah menerima amal kita semua."

Prof HM Baharun berpendapat, sejatinya Idul Fitri dimaknai sebagai perayaan kemenangan iman dan ilmu atas nafsu di medan jihad Ramadhan. Setelah berhasil menundukkan nafsu, kaum Muslim yang berpuasa Ramadhan dapat "kembali ke fitrah" (Idul Fitri), yakni kembali ke asal kejadian.

■ ed: nashih nashrullah

Beda Negara, Beda Pula Tradisinya

■ Oleh Ahmad Ismaily Jamil

Negara terlibat menciptakan suasana Lebaran yang kondusif.

S

ejak kemunculannya 14 abad yang silam, tradisi perayaan Idul Fitri mengalami perkembangan yang cukup beragam di tengah-tengah masyarakat dunia Islam. Pada zaman sekarang ini, kaum Muslimin di berbagai negara memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyambut hari besar itu.

Seperti di Turki, misalnya. Ketika Idul Fitri tiba, hanya kaum Muslim laki-laki yang keluar rumah untuk melaksanakan shalat Id. Sementara, kaum perempuannya tetap tinggal di dalam rumah untuk menyiapkan makanan. Tradisi tersebut berbeda dengan yang ada di Indonesia. Di negara kita, semua Muslim, baik laki-laki maupun perempuan, sama-sama menghadiri shalat Id.

“Saya tidak mengerti mengapa kebiasaan semacam itu bisa terjadi di Turki. Padahal, menurut salah satu hadis, Nabi Muhammad SAW juga mendorong kaum perempuan untuk ikut melaksanakan shalat Idul Fitri,” tulis ekspatriat asal Indonesia yang kini menetap di Turki, Dian Akbas, dalam artikelnya, “Celebrating Eid al-Fitr the Turkish Way”, yang dipublikasikan laman *Today's Zaman*.

Setelah shalat Id usai, kata dia, lelaki Muslim di Turki kembali ke rumahnya masing-masing. Para istri kemudian mencium tangan suami mereka dan anak-anak



Rahmat Gul/AP

Kemeriahan Idul Fitri di sejumlah wilayah dunia Islam berlangsung selama tiga hari berturut-turut dengan beragam tradisi setempat yang khas.

mencium tangan kedua orang tua. Selanjutnya, semua anggota keluarga berkumpul untuk menyantap hidangan bersama-sama.

Tidak ada masakan khusus yang disajikan orang-orang Turki ketika Idul Fitri. Menu yang dihidangkan pada Hari Raya itu sama saja seperti masakan yang mereka makan pada hari-hari biasa. Hal yang berbeda justru terjadi Indonesia karena setiap Lebaran selalu ada banyak makanan yang disajikan di rumah-rumah penduduk. Mulai dari kue-kue kering, lauk-pauk yang beraneka ragam, hingga masakan yang paling khas, yaitu ketupat.

Salah satu tradisi Lebaran yang cukup unik di Turki adalah anak-anak menyambangi kediaman tetangga mereka untuk berburu permen. Mereka mengetuk semua pintu rumah yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka.

Ketika si empunya rumah membuka pintu, anak-anak itu mengucapkan *iyi Bayramlar* atau *Bayramnz kutlu olsun* (yang artinya Selamat Hari Raya—Red). Sebagai balasannya, sang pemilik rumah memberi mereka permen. “Saya berpendapat, tradisi berburu permen setiap Idul Fitri di Turki ini mirip dengan perayaan Halloween di Barat,” ujar Dian.

Tradisi unik lainnya, ketika Lebaran, orang-orang tua di Turki memberikan uang saku kepada kaum muda. Bahkan, anak yang sudah menikah dan memiliki pekerjaan sendiri pun tetap menerima hadiah tersebut dari orang tuanya. “Termasuk saya yang bersuamikan orang Turki, selalu menerima uang saku dari

mertua saya setiap Idul Fitri,” kata Dian lagi.

Lain lagi halnya dengan Mesir. Di Negeri Piramida ini, perayaan Idul Fitri digelar dengan sangat meriah. Ada beranekaragam makanan yang disajikan di rumah-rumah penduduk.

Salah satu yang paling khas adalah kakh, yaitu semacam kue kering yang berisi kacang-kacangan dan dilapisi dengan gula bubuk. Selain itu, masyarakat Mesir juga menyukai hidangan roti untuk disantap pada Hari Raya.

Stasiun-stasiun TV di Mesir juga ikut memeriahkan Lebaran. Mereka biasanya menyiarkan berbagai hal yang berhubungan dengan Idul Fitri secara maraton. Di antara bentuk programnya adalah wawancara langsung dengan warga atau tokoh-tokoh terkemuka di seluruh Mesir untuk mengupas kegiatan mereka selama Hari Raya.

Sama dengan Indonesia, di Mesir, shalat Id tidak hanya dihadiri oleh kaum laki-laki, tetapi juga perempuan dan anak-anak. Idul Fitri merupakan hari libur resmi di negara itu sehingga sekolah, universitas, dan kantor-kantor pemerintah tidak beroperasi selama tiga hari berturut-turut (dari 1-3 Syawal). Selain itu, beberapa toko dan restoran juga tutup selama Idul Fitri.

Bagi orang Mesir, mengunjungi keluarga pada hari pertama Idul Fitri sudah menjadi keharusan. Anak-anak biasanya mengenakan baju baru saat Idul Fitri. Sementara, kaum wanita (terutama ibu, istri, saudara perempuan, dan anak perempuan) mendapat hadiah khusus dari orang-orang yang mereka cintai.

“Selain itu, anak-anak biasanya juga menerima Eidyah kerabat-kerabat mereka, yaitu sejumlah kecil uang untuk jajan mereka selama hari raya,” ungkap Mohamed Osama dalam tulisannya, “Eid: Celebration for the Young and Old.”

Tradisi Lebaran di Tunisia juga hampir sama dengan Indonesia. Mulai dari menggelar shalat Id pada pagi hari, menghidangkan aneka kue kering untuk para tamu, hingga mengunjungi saudara atau kerabat untuk mempererat silaturahmi. Bedanya, orang-orang Tunisia biasanya juga menggelar semacam pesta yang diiringi dengan musik dan tarian selama siang hari Idul Fitri.

Di Afghanistan, Idul Fitri dirayakan selama tiga hari berturut-turut (1-3 Syawal). Kaum Muslimin di sana biasanya mulai mempersiapkan Lebaran sejak 10 hari sebelumnya. Di antara persiapan yang mereka lakukan adalah membersihkan rumah masing-masing. Dalam bahasa penduduk setempat, tradisi bersih-bersih tahunan tersebut dikenal dengan istilah khana takani.

Selain itu, masyarakat Afghanistan biasanya juga mengunjungi pasar atau toko-toko untuk membeli baju baru, makanan ringan, dan berbagai keperluan lainnya untuk Idul Fitri. Ada beberapa hidangan khas yang mereka sajikan buat para tamu selama Lebaran. Sebut saja jelabi, shor-nakhod, dan kue wa kolcha.

Pada hari pertama Idul Fitri, orang-orang Afghanistan melaksanakan shalat Id saat pagi. Kemudian, mereka berkumpul bersama keluarga di rumah masing-masing. Para orang tua biasanya memberi uang saku dan hadiah kepada anak-anak mereka. Di samping itu, mengunjungi saudara dan sahabat ketika Lebaran juga menjadi praktik yang umum di Afghanistan.

■ ed: nashih nashrullah



Agung Supriyanto/Republika

Ahmad Satori Ismail Idul Fitri Bukan Ajang ‘Balas Dendam’

Rasulullah SAW, menurut **Prof Ahmad Satori Ismail**, menyambut Idul Fitri bersama para sahabat dengan pemaknaan yang penuh.

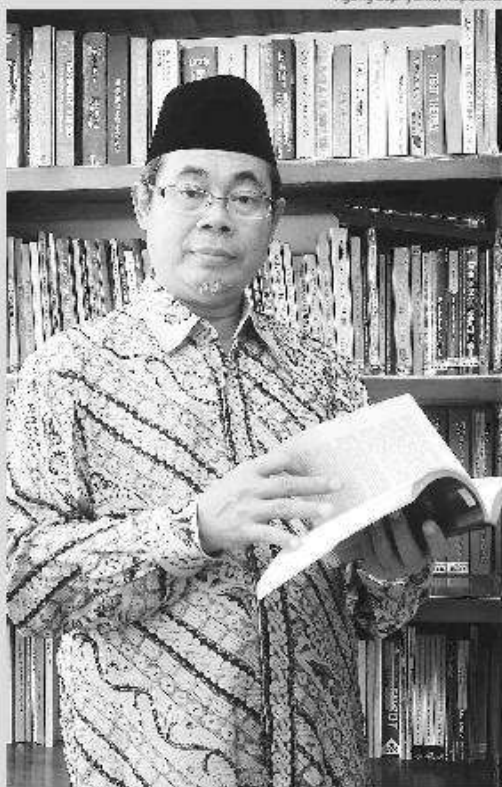
Rasulullah menekankan kepada para sahabat pentingnya mempererat silaturahmi. Syawal juga menjadi ajang pembuktian peningkatan kualitas diri setelah sebulan penuh berpuasa Ramadhan. “Syawal bukanlah ajang balas dendam setelah menahan hawa nafsu selama Ramadhan, melainkan masa peningkatan dan persiapan kembali untuk menyambut Ramadhan pada tahun selanjutnya,” katanya. Berikut perbincangan wartawan *Republika*, **Amri Amrullah**, dengan guru besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta itu.

Sejauh mana Islam memandang tradisi lokal penyambutan Idul Fitri?

Menurut saya, tradisi lokal di Indonesia terkait merayakan Idul Fitri masih sesuai dengan yang disyariatkan Rasulullah SAW. Meskipun, ada beberapa tradisi tersebut yang harus diperbaiki niat dan praktik awalnya. Yang masih sesuai dengan ajaran syariat di antaranya bersilaturahmi ke sanak saudara dan orang tua, seperti tradisi mudik ke kampung halaman.

Menurut saya, tradisi mudik tersebut, dengan tujuan awal menguatkan silaturahmi dengan saudara dan orang tua, merupakan hal yang dianjurkan Rasulullah. Meskipun, pada praktiknya, mudik ini kemudian malah membahayakan diri sendiri dan keluarga dan beberapa cenderung bertujuan riya.

Selain itu, di masyarakat Indonesia ada istilah halal bihalal. Tradisi ini memang tidak dikenal di masyarakat Arab. Namun, esensi halal bihalal sebenarnya sangat sesuai dengan anjuran Nabi Muhammad SAW, untuk mempererat silaturahmi dan saling memaafkan pada Idul Fitri.



Agung Supriyanto/Republika

Contoh tradisi lokal lain yang butuh perbaikan niat dan praktiknya adalah ziarah kubur. Sudah menjadi tradisi di Indonesia setiap jelang Idul Fitri, ada beberapa keluarga yang seolah mewajibkan untuk berziarah ke kuburan orang tua dan yang disayangi. Menurut saya, niat ini harus diperbaiki karena Rasulullah menganjurkan ziarah kubur sebagai perenungan akan kematian dan tidak pernah mewajibkan waktu-waktu tertentu untuk ziarah kubur.

Selain itu, ada beberapa tradisi yang dijalankan masyarakat Indonesia dan tidak pernah ada dalam Islam. Yakni berpesta pada malam Idul Fitri merayakan dengan petasan dan kembang api. Hal itu tidak pernah dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Karena itu, agar cara-cara ini tidak lagi menjadi agenda rutin umat Islam Indonesia.

Lantas apakah ada sunah khusus yang dicontohkan Rasulullah untuk Idul Fitri?

Sebelum itu, Rasulullah pada 10 hari terakhir bulan Ramadhan menekankan mengencangkan ikat pinggang untuk memperbanyak aktivitas ibadah. Dan menjelang akhir Ramadhan, Rasulullah bersama para sahabat menyambut Idul Fitri dengan sukacita sebagai bentuk syukur atas rahmat Allah SWT, yang memberikan keluasaan pahala dan ampunan kepada umat Islam pada Ramadhan.

Rasulullah mencontohkan saat menyambut Idul Fitri adalah wajib mengeluarkan zakat bagi yang mampu, sebelum Idul Fitri. Dan pada hari Idul Fitri, Rasulullah mencontohkan hendaknya dianjurkan memakai wangi-wangian dan memakai pakaian terbaik, namun tidak harus baru. Pada pagi hari Idul Fitri, sebelum shalat Id dianjurkan untuk makan terlebih dahulu, yang dicontohkan Rasulullah SAW adalah memakan beberapa buah kurma.

Ini menunjukkan bahwa pada hari itu berpuasa telah dihapuskan. Dan inilah yang membedakan dengan Idul Adha yang diajarkan untuk tidak makan terlebih dahulu di pagi hari sebelum shalat Id dilaksanakan. Ketika akan melaksanakan shalat Idul Fitri, Rasulullah menganjurkan untuk berjalan kaki bagi mereka yang dekat dengan tempat shalat Idul Fitri. Rasulullah pun menganjurkan untuk mengumandangkan

takbir secara lantang.

Sedangkan, bagi segenap anggota keluarga, dianjurkan untuk menuju ke tempat shalat. Bagi wanita yang sedang menjalani masa haid tetap dianjurkan hadir walaupun tidak shalat. Ini semua bagian dari syiar Islam. Rasulullah juga mengajarkan ucapan selamat di Idul Fitri dengan ucapan “*Taqabballahu minna waminkum*”.

Bagaimana Rasul dan para sahabatnya memaknai Idul Fitri?

Makna Idul Fitri sendiri adalah kembali bersih “fitrah” setelah, sesuai janji Allah ibadah selama Ramadhan, akan mendapatkan mendapatkan rahmat, ampunan dosa yang luas, dan dijauhkan dari api neraka. Inilah makna fitrah tersebut.

Rasulullah menekankan, setelah Idul Fitri, umat Islam agar tidak melupakan ibadah yang telah dijalankan selama Ramadhan. Karena, istilah Syawal itu sendiri bermakna peningkatan. Rasulullah mencontohkan dengan dianjurkannya puasa Syawal selama enam hari. Kemudian, Rasulullah juga menekankan agar semangat ibadah setelah Ramadhan tidak kendur.

Karena, makna Syawal yang berarti peningkatan tersebut menekankan kepada kita setidaknya upaya kita mencari pahala dengan beribadah selama Ramadhan sama kualitas dan kuantitasnya setelah Ramadhan hingga tiba Ramadhan pada tahun selanjutnya.

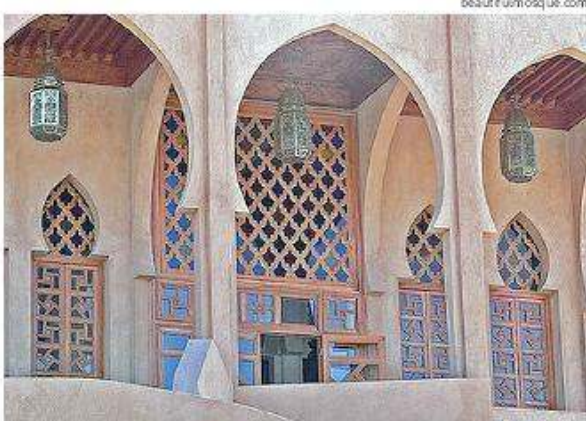
Dengan demikian, Rasulullah mengajarkan kepada kita bahwa Syawal bukanlah ajang balas dendam setelah menahan hawa nafsu selama Ramadhan, melainkan masa peningkatan dan persiapan kembali untuk menyambut Ramadhan pada tahun selanjutnya.

Dan pada Idul Fitri, Rasulullah menekankan kepada para sahabat akan pentingnya mempererat silaturahmi, memperkuat *hablun minannas*. Saling melapangkan maaf sebagai bentuk penyempurnaan ibadah *hablun minallah* selama Ramadhan.

Dan memperkuat ukhuwah Islamiyah. Kemudian di hadis Rasulullah SAW yang lain bahkan Beliau menganjurkan bagi umat Islam saling memberi hadiah kepada saudara sesama Muslim terdekat. ■ ed: nashih nashrullah

MASJID MUHAMMAD VI COQUIMBO

Sentuhan Maroko di Bukit El Vigía



■ Oleh Amri Amrullah

Sebuah replika Masjid Koutubia, Marakes, menghuni bumi Cile.

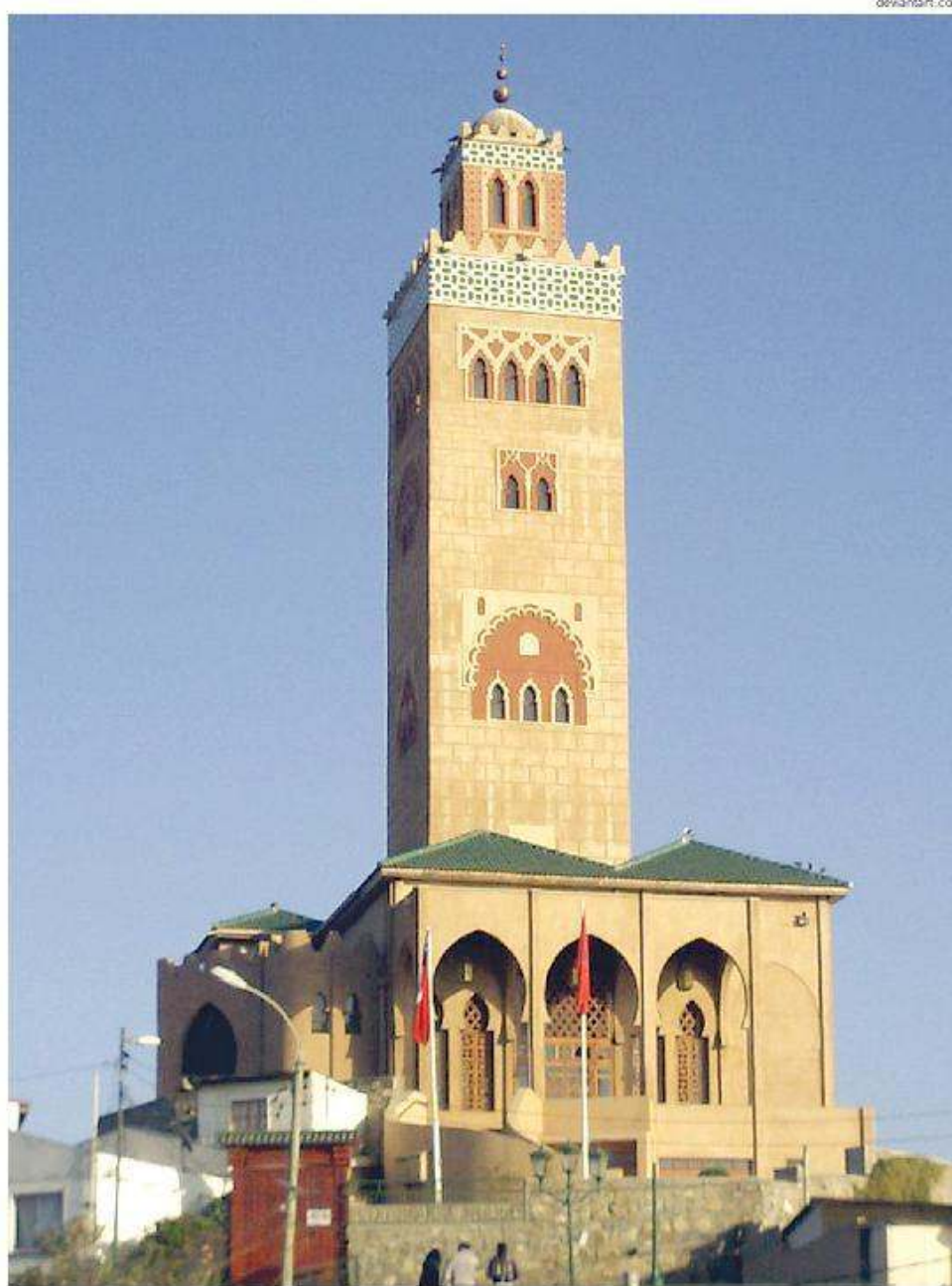
Coquimbo, sebuah kota pelabuhan yang berada 400 kilometer dari Santiago, ibu kota Cile, memiliki *landmark* baru sejak 2007. Bangunan indah khas Maroko berdiri tegak di puncak El Vigía, kawasan bukit Dominante. Bangunan tersebut adalah Masjid Muhammad VI, sebuah bangunan yang berfungsi sebagai tempat ibadah Muslim sekaligus pusat kebudayaan Islam di Coquimbo.

Masjid ini berada di puncak bukit dan berhadapan langsung dengan *landmark* gereja Katolik kota ini, yakni Cruz del Tercer Milenio, sebuah monumen salib besar setinggi 83 meter. Berdirinya dua bangunan simbol keagamaan di Coquimbo menunjukkan semakin terbukanya masyarakat di Cile, khususnya di Coquimbo yang mayoritas beragama Katolik, terhadap umat Islam.

Masjid Muhammad VI merupakan prakarsa dari Pemerintah Maroko dan wali kota Coquimbo dalam rangka menjalin kerja sama budaya antara Maroko dan Cile. Pembangunan masjid ini dimulai pada 2004 dengan bantuan seorang arsitek asal Maroko, Faissal Cherradi. Masjid yang selesai pembangunannya selama tiga tahun ini resmi dibuka pada 14 Maret 2007 oleh Wali Kota Coquimbo Oscar Pereira dan mantan wali kota Pedro Velasquez, serta dihadiri wakil konsul dari Kerajaan Maroko.

Masjid yang berdiri di atas lahan seluas 722 meter persegi tersebut meniru gaya khas arsitektur Masjid Koutubia di Marakes. Sebagai bagian dari replika Masjid Koutubia, bentuk dan arsitektur Masjid Muhammad VI ini mempertahankan karakteristik bangunan utama yang dibuat cukup mengesankan. Kemiripan yang paling terlihat terutama pada bagian menara masjid berbentuk persegi empat, gaya menara khas arsitektur Almohad.

Struktur menara terbuat dari bata dan plester batu pasir yang memberikan kesan warna merah muda. Ukiran geometri khas Moor menjadi fasad yang



menghiasi bagian atas menara. Pada sisi lain, eksterior masjid terlihat pada struktur jendela dan pintu masuk yang dihiasi dengan ornamen mashrabiya yang dipadukan dengan kaca patri. Di bagian atas, ukiran kayu bergaya geometri dan bunga menjadi ornamen penting langit-langit masjid.

Lampu gantung dengan kaca patri warna-warni khas Maroko pun menghiasi bagian serambi dan dalam masjid. Sedangkan pada sisi interior, yang paling mencolok dari Masjid Muhammad VI ini adalah kerumitan plester keramik yang terpasang bagian mihrab dan kolom masjid. Di beberapa bagian perpaduan seni kaca patri dan ukiran kayu menjadi dekorasi utama pada jendela dan pintu masuk. Di bagian serambi dan pintu masuk terdapat kolam air mancur berbentuk segi delapan yang juga berfungsi sebagai tempat berwudhu.

Pusat dialog dan peradaban Islam

Sejak awal didirikan, bangunan Masjid Muhammad VI ini bertujuan sebagai pusat dialog peradaban yang menghubungkan masyarakat Kota Coquimbo dengan budaya Islam, khususnya

kebudayaan Maroko. Karena itu, Masjid Muhammad VI Coquimbo selain berfungsi sebagai tempat shalat dan ibadah



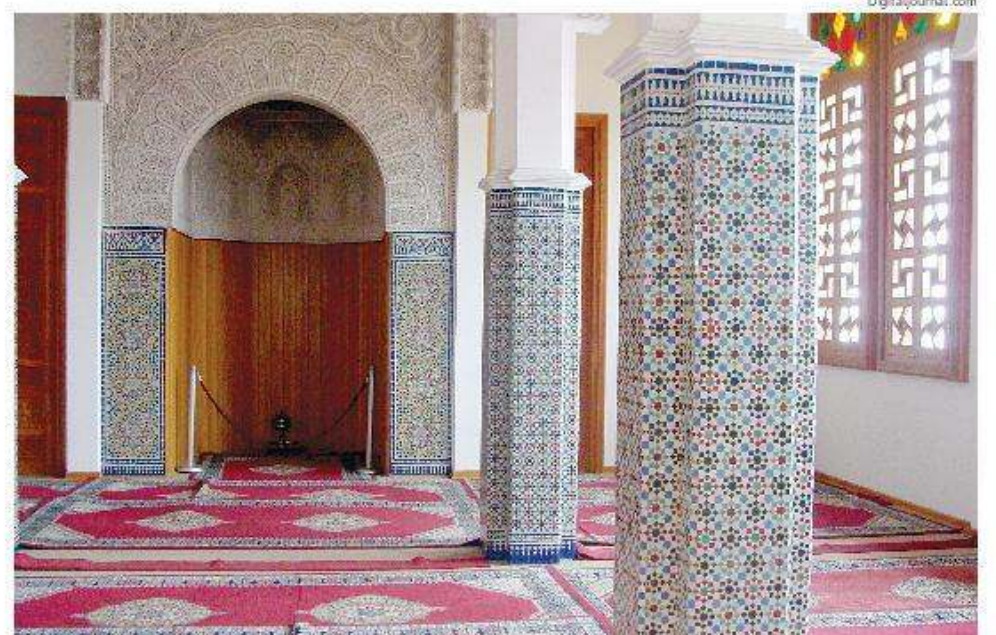
umat Islam, juga berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial serta kerja sama antarbudaya.

Misi utama dari Masjid Muhammad VI ini adalah mempromosikan dan memberikan pemahaman nilai-nilai antara agama dan peradaban, terutama antara Maroko dan Cile. Pada Jumat, masjid ini dapat menampung lebih dari 100 jamaah, sedangkan untuk kegiatan kerja sama kebudayaan bagian lain dari ruang shalat masjid mampu menampung lebih dari itu.

Beberapa ruangan di luar tempat shalat memang diperuntukkan sebagai pusat kegiatan dan diskusi yang terbuka untuk umum. Termasuk sebuah museum dan perpustakaan khusus dengan teks dari berbagai bahasa, mulai dari bahasa Spanyol, Arab, hingga Inggris. Kegiatan dialog antarperadaban ini terlihat ketika secara rutin masjid ini mengadakan kegiatan dalam beberapa acara konferensi mengundang para profesor sejarah Islam di Amerika Latin dari universitas Maroko dan Cile.

Dari sinilah pemahaman Islam yang benar disampaikan guna menghilangkan prasangka dan stigma negatif terhadap ajaran dan budaya Islam. Dari sini pula berbagai buku keislaman bagi masyarakat Cile telah diterbitkan dan dipasarkan sebagai jembatan komunikasi antarkomunitas.

■ berbagai sumber ed: nina chairani



Islam di Cile

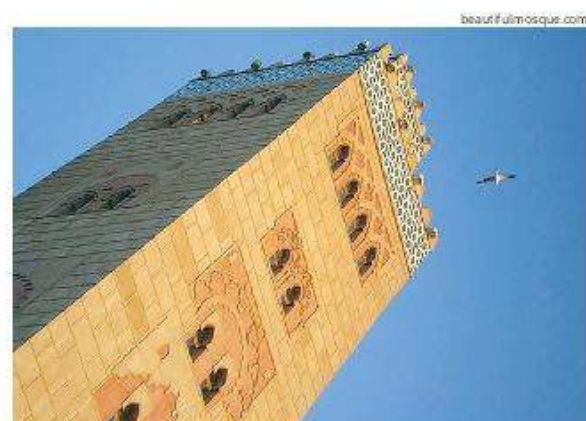
Islam merupakan agama yang cukup diterima secara baik di Cile. Sebagai negara yang erat kaitannya dengan budaya Spanyol di Amerika Latin, Cile telah mengenal Islam secara baik. Istilah *mezquita* merupakan sebutan bagi masjid dalam bahasa Spanyol yang juga digunakan di Cile. Negara yang berada di bagian barat bawah kawasan Amerika Latin ini memberikan kebebasan secara baik bagi umat Islam untuk menjalankan keyakinannya.

Walaupun, jumlah umat Islam di negara mantan diktator Augusto Pinochet ini hanya kurang dari satu persen dari total penduduknya yang berjumlah 16 juta jiwa pada 2012. Katolik merupakan agama dominan di negara ini dengan hampir 67 persen dianut dari

seluruh populasi di Cile, sedangkan Protestan dianut 15 persen populasi. Sebagian besar penganut Islam di Cile merupakan para imigran Arab dari kawasan Timur Tengah dan imigran dari Asia Selatan.

Namun, diketahui telah banyak penduduk asli Cile yang mengenal secara baik Islam dan memantapkan diri sebagai Muslim. Sayangnya, hingga kini umat Islam di Cile tidak banyak memiliki pilihan masjid yang representatif untuk menjalankan ibadah. Diketahui hanya tiga masjid yang dianggap cukup baik yang terletak di Santiago, Iquique, dan Coquimbo yang juga dikenal sebagai Masjid Muhammad VI dan Pusat Kebudayaan Islam.

■ berbagai sumber ed: nina chairani





Musran Ucung/antara

IDUL FITRI MOMENTUM PERKUAT UKHUWAH

■ Oleh Amri Amrullah

Hindari ego dan fanatisme golongan.

Idul Fitri kerap dimaknai dengan 'kembali ke fitrah'. Ini lantas diterjemahkan dalam praktik kehidupan bermasyarakat, antara lain, dengan ajang memaafkan dan memperkuat silaturahmi. Budaya saling memaafkan dan bersilaturahmi yang lazim dikenal sebagai halal bilhalal ini, menjadi agenda penting di setiap lapisan masyarakat hingga instansi pemerintahan. Namun sayang, kegiatan ini terkadang hanya seremonial yang jauh dari substansi sebenarnya, yakni menjaga ukhuwah Islamiyah.

Menurut Ketua Umum Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Salam Universitas Indonesia, Egi Mahira, generasi muda Islam era sekarang pun dinilai semakin minim menungkap substansi halal bilhalal dengan penguatan ukhuwah Islamiyah. Sudah bukan rahasia umum lagi bila umat Islam di Indonesia terfragmentasi dalam beberapa kelompok. "Masing-masing kelompok merasa paling benar dengan pandangnya sendiri," tuturnya.

Fragmentasi umat Islam ini, menurut dia, diakibatkan banyak hal, mulai dari perbedaan pandangan politik, paham keagamaan, hingga perbedaan penetapan Hari Raya Idul Fitri. Ia mencontohkan, pasca-Pilpres 2014 umat Islam, bahkan terkelompok-kelompok dalam koalisi politik yang cenderung tidak sehat bagi umat Islam itu sendiri.

"Sudah jamak diketahui masyarakat, hanya perbedaan yang sifatnya khilafiyah semata, umat Islam di Indonesia saling menghina, menjelekkan, hingga saling mengafirkan," ujar mahasiswa Fakultas Hukum UI 2012 ini. Hal ini membuat semakin rawannya perpecahan umat Islam, terutama mereka yang masih awam.

Menurut Egi, sebenarnya kekhawatiran juga muncul, khususnya bagi generasi muda yang tidak memahami secara benar, apa sebetulnya yang menjadi pemicu perselisihan di antara umat Islam saat ini. Karena, generasi muda paling gampang menjadi bagian dari komoditas kelompok tertentu.

Ia khawatir tanpa pemahaman yang integral dari generasi muda Islam perselisihan yang sebetulnya bersifat politis dan khilafiyah itu, justru akan merapuhkan keimanan generasi muda.

Karena itu, sebagai bagian dari

generasi muda Islam, ia berharap momentum kembali ke fitrah menjadi sarana untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah. Khususnya bagi berbagai elemen masyarakat Islam yang selama ini berbeda pandangan, baik dari sisi politik atau hal-hal berada pada dimensi fikih dan bersifat khilafiyah. Salah satu yang paling mudah adalah saling memahami dan menghargai pandangan masing-masing. "Tidak lagi saling menghina dan menjatuhkan serta merasa paling benar," ujarnya.

Hal yang sama disampaikan Ketua Umum LDK Jamaah Nuruzzaman Universitas Airlangga, Jefri Nur Ihsan. Menurut dia, seharusnya momentum Idul Fitri menjadi sarana menjaga ukhuwah bukan hanya sesama keluarga atau orang yang dikenal. Namun, juga bagi elemen masyarakat secara umum. Ia menilai ukhuwah Islamiyah bagi sesama Muslim kini merupakan hal yang langka bagi kehidupan sehari-hari umat Islam.

Ini terlihat setelah umat Islam di berbagai belahan dunia saling berperang. Di Indonesia, aroma perselisihan itu tercium dari gelagat saling menjelekkan dan menjatuhkan antarsesama Muslim. Contoh gampangnya saat ini, umat Islam sangat mudah diadu domba, sesama ormas Islam dan partai Islam saling menjatuhkan. "Hanya berbeda pandangan; yang satu mendukung khilafah dan satu Islam nusantara saling membenci, termasuk perselisihan tentang hari raya," ujarnya.

Ia berharap pemimpin dan tokoh agama bisa memberikan pemahaman yang benar, bukan justru membuat provokasi. "Sudah egoisme golongan dan paham keagamaan yang sebenarnya bukan perbedaan mendasar seperti akidah," terangnya.

Ia khawatir bila egoisme dan perselisihan ini terus dipelihara, akan berdampak terhadap generasi muda Islam. Karakter generasi muda Islam mudah terprovokasi sehingga jika sudah tertarik dan fanatik terhadap salah satu kelompok bisa kontraproduktif.

"Generasi muda bisa sangat fanatik, apalagi bila tidak diberikan pemahaman yang menyeluruh, maka mereka akan membela kepentingan kelompok semata," ujarnya.

Selain itu, ia juga prihatin perselisihan yang sebetulnya bersifat khilafiyah, justru dianggap sebagai hal yang fundamental bagi kalangan masyarakat bawah. Jefri pun menilai ada peran besar media media arus utama untuk semakin mempermasalahkan perselisihan di antara umat Islam.

Dengan demikian, muncul kelompok-kelompok yang sangat membenci kepada

sesama Muslim dan terlalu toleran dengan non-Muslim. Bahkan, pandangan seperti ini merebak ke kelompok-kelompok generasi muda Islam, baik perguruan tinggi, yang justru semakin mengancam ukhuwah Islamiyah.

Untuk itu, kata dia, sikap ini menjadi evaluasi bersama seluruh elemen umat Islam, termasuk generasi muda. Peneakan ukhuwah Islamiyah harus menjadi

agenda bersama umat Islam, bukan hanya pada momentum Idul Fitri, melainkan juga pada masa-masa selanjutnya.

Bila ini menjadi pegangan bersama, persaudaraan kebangsaan (ukhuwah wathaniyah) menjadi kekuatan umat Islam sehingga umat Islam di Indonesia bisa berbagi peran masing-masing untuk memajukan bangsa dan agama.

■ ed: nashih nashrullah



Gemunu Amarasingshe/AP

BERSILATURAHIM, Tuntunan Agama yang Mulia

■ Oleh Nashih Nashrullah

Tradisi bersilaturahmi, dengan berbagai bentuk dan media yang berlaku di Tanah Air, patut diapresiasi. Ritual mudik tahunan ke keluarga, saling berkunjung, dan bertemu, disertai dengan maaf-memaafkan, memang dianggap sebagai salah satu fenomena menggembirakan. Pemandangan serupa, juga banyak dijumpai di belahan negara-negara berpopulasi Muslim.

Namun, sebut Syekh Abdullah bin Shalih al-Qushair dalam *Tadzkiir al-Anam bi Sya'ni Shillat al-Arham*, inti bersilaturahmi bukan sekadar rutinitas tahunan yang tak berkelanjutan, melainkan hakikat silaturahmi adalah munculnya kepekaan dan solidaritas antarsesama. Terutama, bagi mereka yang membutuhkan.

Syekh Abdullah menegaskan, sayangnya logika dan prioritas silaturahmi tersebut sering terpeleket. Sebagian orang, misalnya, lebih mementingkan kolega ketimbang orang tua atau kakak dan adik kandung, misalnya. Tak jarang pula, sejumlah kalangan mengedepankan rekanan bisnis dan jaringan di birokrasi, melebihi prioritasnya dengan keluarga.

Hal ini tentu berseberangan dengan tuntunan agama. Islam mengajarkan bahwa prioritas silaturahmi adalah keluarga. "Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan, berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh." (QS an-Nisaa' [4]:36).

Kembali mengutip pernyataan Imaman-Nawawi, Syekh Abdullah, menjelaskan, hendaknya memprioritaskan keluarga inti. Tentunya, yang menduduki peringkat pertama adalah ibu kandung kemudian ayah kandung. Di tingkatan berikutnya, adalah anak-anak kandung kemudian kakek atau nenek. Menyusul kemudian, saudara kandung baik laki-

laki atau perempuan dan segenap kerabat yang masih mahram, seperti paman dan bibi. Demikian seterusnya.

Sebagaimana hadis yang dinukilkan Bukhari dan Imam Ahmad, dari Miqdam bin Ma'dikariba, bahwa sesungguhnya Allah SWT berwasiat agar kebaikan ditujukan untuk ibu kandung, setelah itu bagi bapak kandung. Lalu kemudian, disusul dengan kerabat sesuai tingkat kedekatan hubungan nasabnya.

Bersilaturahmi, ujar Syekh Abdullah, bentuknya bisa bermacam-macam. Pada intinya, adalah menghadirkan kebaikan dan kasih sayang untuk mereka. Imam Ibn Abi Hamzah, memerinci apa saja bentuk silaturahmi tersebut, di antaranya membantu finansial, menghilangkan kesulitan, menebar senyuman, hingga doa.

Termasuk berziarah ke tempat tinggal yang bersangkutan. Berusahalah menjadi yang terdepan kala ia ditempa kesulitan. Jenguklah dia bila saat sakit menderanya. Apa pun bentuk silaturahmi itu, akan tetap diganjar selama tidak melebihi batas kemampuan seseorang. "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS al-Baqarah [2]: 286).

Adakalanya memang ungkap Syekh Abdullah, niat tulus untuk merajut dan mempererat tali silaturahmi tersebut tidak disambut baik oleh yang bersangkutan. Bahkan, acap kali di balas dengan sikap dingin dan tak jarang berbalas keburukan.

Tetapi berusaha untuk menjalin silaturahmi tersebut, apa pun reaksinya. Dan, bersabarlah. Karena, ganjaran menanti orang-orang yang bersabar dalam kebaikan. "Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas." (QS Yusuf [39]: 10).

Sebab, bagaimanapun seperti ditegaskan hadis riwayat Bukhari dan Abu Dawud, pesilaturahmi sejati adalah mereka yang tetap mempertahankan silaturahmi, sekalipun pihak yang dituju malah berusaha memusnahnya.

■ ed: nashih nashrullah

Rakhmawaty La'lang/Republika



KH Abdul Syukur Gu Penjaga Islam di Buton Barat

■ Oleh Amri Amrullah

Kiai Syukur membangun masjid sebagai pusat peradaban.

Kesultanan Buton memiliki andil besar dalam proses Islamisasi wilayah di kawasan Sulawesi Tenggara. Salah satu peran yang besar adalah hadirnya para ulama Buton yang menyebarkan dakwah ke pulau-pulau terkecil di kawasan Kesultanan Buton.

Niatannya untuk menghidupkan kembali nilai Islam yang benar jauh dari praktik syirik dan keyakinan animisme tidak berjalan mulus. Ia sempat diserang ilmu hitam.

Salah satu ulama yang cukup dikenal di kawasan Buton Tengah adalah KH Abdul Syukur Gu. Tokoh kelahiran Binongko, wilayah ujung timur kepulauan Buton (saat ini bagian dari Kabupaten Wakatobi) pada 1886 ini adalah penjaga akidah umat Muslim di kawasan Buton Tengah, khususnya daerah Gu dan Lakudo di Kabupaten Buton kini.

Awal karier dakwahnya di daerah Gu yang terkenal dengan animisme dan dinamisme itu berawal ketika ia pulang dari Tanah Suci Makkah.

Berbekal ilmu agama yang ia pelajari selama berada di Tanah Hijaz tersebut, sosok yang gigih belajar ilmu agama sejak kecil itu berdakwah di Gu dan Lokido. Aktivitas tersebut ia lakukan sembari berdagang sejak 1936.

Dari kedua daerah itu, Kiai Syukur lebih memilih dan memantapkan niat untuk menyebarkan Islam di kawasan Gu. Salah satu magnet kuat yang mendorongnya untuk berbagi ilmu agama di daerah tersebut ialah maraknya maksiat dan praktik syirik meski Islam telah lama masuk di daerah ini.

Kehadirannya di tengah-tengah masyarakat Muslim Gu saat itu seperti pelita yang menerangi dan meluruskan kembali cahaya Islam di daerah ini. Ketika Islam telah lama dikenal, namun redup oleh gerusan pengaruh Hindu dan kepercayaan animis yang kuat.

Ia berusaha untuk menghidupkan kembali nilai Islam yang benar jauh dari praktik syirik dan keyakinan animisme. Jauh sebelum kedatangannya, Islam sebenarnya telah dianut seluruh orang Gu melalui Kesultanan Buton.

Namun, itu hanya pengakuan yang dalam praktiknya jauh dari nilai Islam. Di antara praktik keyakinan yang masih berbau animisme pada masa itu yakni masyarakat Gu sering melakukan ritual penyobekan kain putih. Sobekan tersebut kemudian diletakkan pada setiap sisi rumah dengan berbagai macam rupa bunga berbau semerbak, nasi kuning, dan potongan tembakau.

Hal itu diyakini sebagai pelindung rumah dan penghuninya dari segala mara dan bala seperti tulah penyakit. Dan masih banyak kepercayaan yang berbau syirik lain yang membuat masyarakat Gu jauh dari identitas Islam.

Penolakan

Meski niat awal berdakwah meluruskan Islam sempat mendapatkan penolakan dan penghinaan, bahkan



Syaiful Arif/antara

Membangun Masjid dan Peradaban

■ Oleh Amri Amrullah

Pada 1946, setahun setelah Kiai Syukur menetap di Gu, ia membangun masjid bersama masyarakat. Masjid yang awalnya sangat sederhana itu kemudian menjadi pusat syiar dan dakwah Islam.

Usai shalat Maghrib dan Subuh berjamaah, tokoh yang pernah berguru ke sejumlah ulama Kesultanan Buton, seperti Haji Shiddiq, Haji Thayeb, dan Haji Abdul Halim ini menyampaikan pengajian.

Aktivitas tersebut mendapat respons positif dari masyarakat. Hingga saat ini, masjid yang lantas dinamakan dengan Masjid Nurul

Huda KH Abdul Syukur Gu itu menjadi kebanggaan dan bagian penting dari sejarah Muslim Gu.

Masjid ini merupakan cikal bakal majunya peradaban Gu. Wilayah tersebut menjelma dari yang semula hanya kampung kecil, kini menjadi kampung yang makmur.

Pada 1965, sosok yang menimba ilmu ke Makkah pada 1924 di usia 38 tahun itu, mendirikan unit usaha seperti koperasi, dan mengenalkan sistem berdagang yang baik menurut agama Islam. Kelak, usaha yang kemudian bernama koperasi itu bernama KGM atau Koperasi Gu Makmur.

Pada 1967, ia juga mendirikan pula sekolah bagi guru agama. Pendidikan ini ia kembangkan dengan

membuka madrasah ibtidaiyah atau setingkat sekolah dasar pada 1971. Kehadiran madrasah ini menjadi titik tolak munculnya lembaga formal di Gu dan sekitarnya.

Kiai Syukur mengembuskan napas terakhir di Kota Baubau pada hari ketiga Ramadhan 1396 H atau Jumat, 8 September 1975. Sosok yang pernah belajar ke KH Arsyad Banten selama berada di Makkah itu telah berhasil membawa Muslim Gu menuju peradaban yang lebih baik dan meninggalkan tradisi dan kepercayaan animisme. Ia dimakamkan di Baubau, ibu kota Buton. Jasa besarnya berdakwah dan membangun masyarakat Gu dan Buton Barat dikenang sepanjang masa. ■ ed: nashih nashrullah



orang-gu.com



Raisan al-Faris/Republika

konon ia sempat mendapatkan 'serangan' dari para pemuja ilmu hitam yang hendak menggagalkan misi dakwahnya. Namun, aral tersebut tak memberikan dampak yang berarti. Ia pun tetap konsisten berdakwah.

Pada 1945, KH Abdul Syukur akhirnya memutuskan untuk menetap di Gu untuk menjaga nilai Islam di Gu dan kawasan Buton Barat agar tetap pada ajaran yang lurus. Sejak saat itu, Gu pun dinisbahkan kepadanya sebagai KH Abdul Syukur Gu, seorang ulama pendakwah di kawasan Gu dan Buton Barat. ■ ed: nashih nashrullah

NEXT MUJADDID

Syekh Muhammad Zainuddin al-Baweani Penggerak Nasionalisme Ulama Nusantara di Makkah

■ Oleh Amri Amrullah

Suatu saat, seorang guru berkebangsaan Arab pernah melakukan hal yang kurang beradab di Madrasah Shaulatiyah, Makkah. Ia menghina bahasa Melayu dan menyebut orang nusantara bodoh sehingga gampang dijajah Belanda. Kontan, saat itu juga para mahasiswa di madrasah asal Melayu yang berdiri pada 1875, tersinggung dan marah mengecam perilaku guru tersebut.

Muncullah semangat patriotisme para pelajar dari Indonesia untuk membela agama sekaligus kebangsaan mereka. Salah satu di sekian nama pelajar tersebut adalah Syekh Muhammad Zainuddin Bawean. Meski usianya ketika itu masih cukup muda, yaitu 20 tahun, tetapi gelora patriotisme kecintaannya terhadap negara sangat besar.

Insiden tersebut berlanjut. Protes ini berujung pada kesepakatan pelajar itu untuk membuat madrasah sendiri yang mereka namakan dengan Madrasah Dar al-Ulum pada 1353 H/1934. Para pencari ilmu yang kelak menjadi tokoh dan ulama besar itu berbondong-bondong meninggalkan Madrasah Shaulatiyah pada 1934.

Kebesaran nama Shaulatiyah pun seakan mereka abaikan. Madrasah ini memang memiliki reputasi yang cukup baik. Nama-nama ulama yang berperan besar di Tanah Air, tak terkecuali pendiri Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asy'ari, pernah menimba ilmu di madrasah ini. Termasuk, Syekh Musthafa Husein Purba, pendiri



Foto-foto: Dokumentasi Priadi

Pesantren Musthafawiyah, Tapanuli Selatan, Sumatra Utara.

Ada yang istimewa dari madrasah Dar al-Ulum yang diinisiasi para pelajar nusantara tersebut, yaitu karakter Islam yang sangat khas dengan nusantara melekat di lembaga ini. Ini setidaknya tergambar dari mayoritas mereka yang belajar dan terlibat di lembaga tersebut berasal dari Indonesia.

Mudir atau rektor pertamanya adalah Syekh Muhsin al-Musawa (wafat 1935). Syekh Yasin Isa al-Fadani, ulama terkenal dari nusantara dan sahabat akrab Syekh Zainuddin juga pernah menjadi rektor di sini.

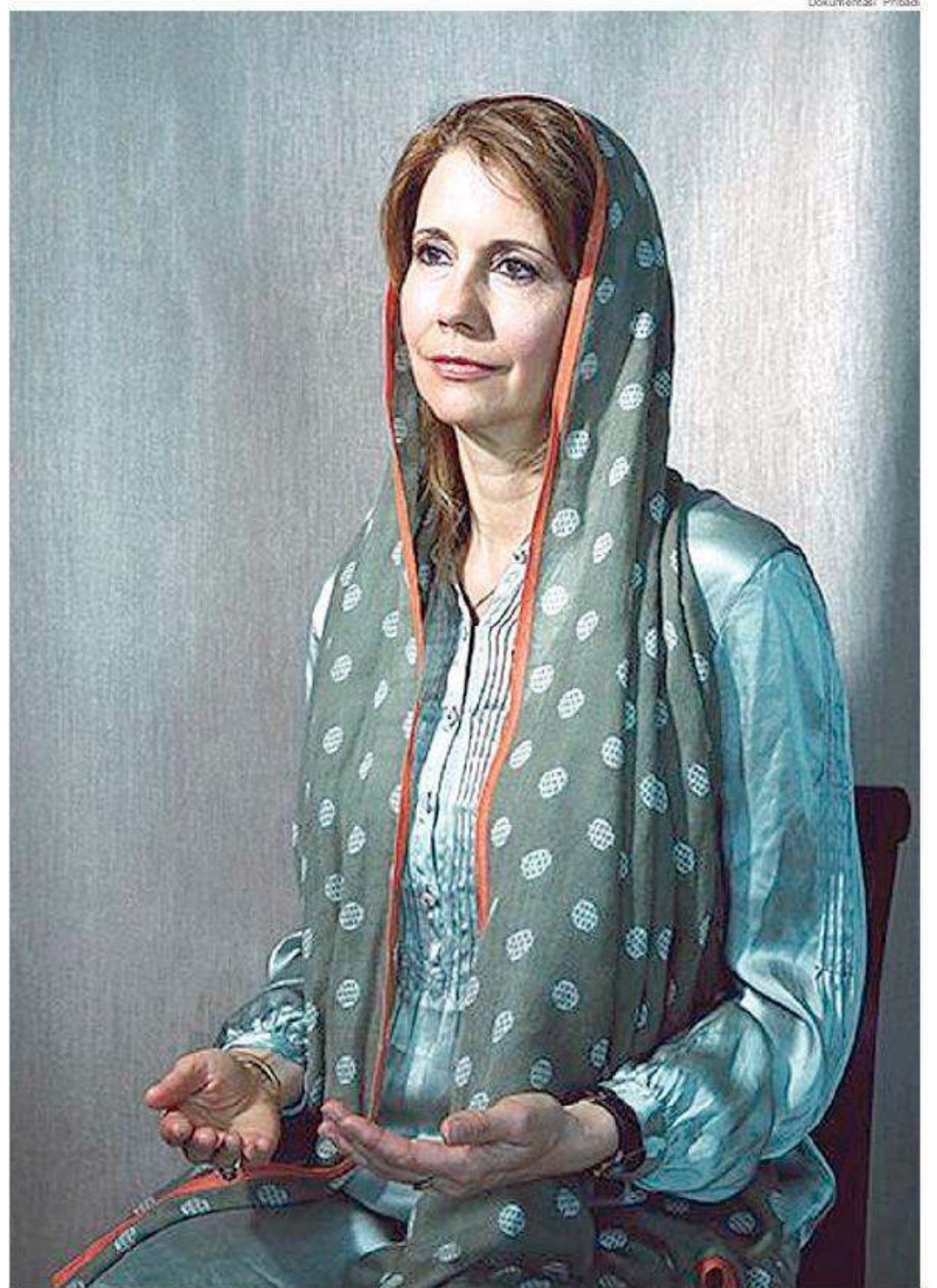
Lantas, siapakah Syekh Muhammad Zainuddin? Tokoh kelahiran Bawean, pulau terpencil di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, ini dikenal sebagai penyebar gagasan kebangsaan Indonesia di kalangan para santri dan mahasiswa di Madrasah Darul Ulum Makkah. Ikuti kisah perjuangan dan sepak terjang Syekh al-Baweani dalam rubrik "Mujaddid" edisi yang akan datang.

■ ed: nashih nashrullah





Arjun Naveed/AP



Dokumentasi Pribadi

Kristiane Backer Temukan Kebahagiaan Hakiki dalam Islam

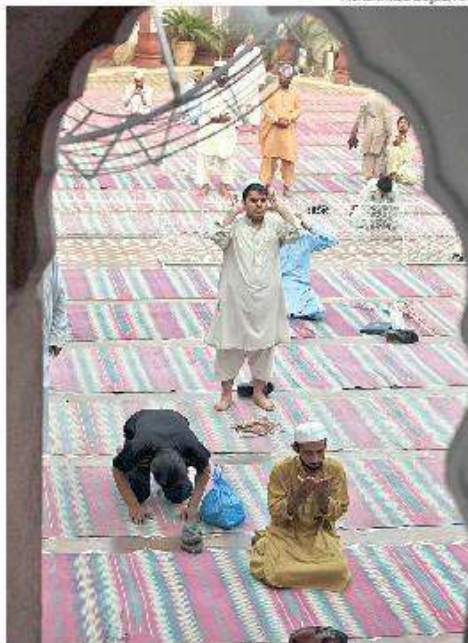
■ Oleh Ahmad Islamy Jamil

Pencarian hidayah Backer melewati tantangan dan masa-masa sulit.

Sejak lahir, Kristiane Backer dibesarkan sebagai penganut Protestan di Jerman. Meski demikian, keluarganya tidak terlalu taat menjalankan agama tersebut. Dari 1987-1989, ia bekerja sebagai petugas magang di salah satu stasiun radio swasta, *Radio Hamburg*.

Pada usia 24 tahun, Backer hijrah ke London dan meniti karier sebagai VJ (*video jockey*) alias presenter di MTV *Europe*. Ia mewawancarai banyak musisi terkenal, seperti Bob Geldof, David Bowie, dan masih banyak lagi. Ia juga dipercaya membawakan berbagai macam acara yang

Mohammad Sajjad/AP



disajikan oleh MTV.

"Saya bekerja keras untuk mendapatkan banyak uang dan kerap menghabiskan waktu dengan berpesta pora. Tetapi, saya merasa ada sesuatu yang hilang dari diri saya," ujar Backer membuka kisah perjalanan ruhaninya, seperti dikutip laman *the Guardian*.

Pada saat kehidupan spiritualnya mencapai puncak krisis, Backer berkenalan dengan pemain kriket Muslim asal Pakistan, Imran Khan. Dari lelaki itulah, ia memperoleh pengetahuan mengenai agama Islam untuk pertama kalinya.

"Dia (Imran) memberi saya buku-buku tentang Islam dan mengundang saya untuk berkunjung ke Pakistan," ujar perempuan kelahiran 13 Desember 1965 itu.

Perjalanan tersebut pada akhirnya membuka dimensi baru dalam kehidupan Backer. Ada kesadaran spiritualitas yang mulai tumbuh di dalam dirinya. Ia pun akhirnya memahami bahwa kebahagiaan batin manusia yang hakiki tidak akan mampu diperoleh dari kenikmatan materi semata.

Backer menceritakan, sejak mengenal

Islam dan mempelajari Alquran, ia tidak pernah lagi memakai rok pendek dan busana-busana minim lain yang mempertontonkan auratnya.

Ia mulai mengenakan pakaian-pakaian yang longgar dan panjang ketika tampil di televisi. Ia kini menyadari bahwa wanita yang memperlihatkan tubuhnya di depan publik sesungguhnya tidak mampu menjaga kehormatan diri sendiri.

"Semakin banyak saya membaca buku-buku tentang Islam, saya merasa kian tertarik kepada agama ini. Akhirnya, saya pun memutuskan untuk menjadi Muslimah pada 1995," katanya mengisahkan.

Sebagian besar kaum Muslimin menikah pada usia muda. Namun, tidak demikian halnya dengan Backer. Ia terus melajang hingga umur 40 tahun. Setelah satu dasawarsa lamanya memeluk Islam, barulah ia menemukan jodohnya.

"Saya bertemu seorang produser TV Muslim kelahiran Maroko yang tinggal di AS. Saya jatuh cinta kepadanya, hingga kami pun menikah pada 2006 lalu," ungkapnya. ■ ed: nashih nashrullah

"Allah telah mengisi kekosongan jiwa yang saya alami selama bertahun-tahun."

Menghadapi Tantangan yang Berat

■ Oleh Ahmad Islamy Jamil

Ketika media Jerman mengetahui keputusannya tersebut, mereka mulai melancarkan kampanye negatif tentang Backer. Dalam waktu singkat, kontrak kerjanya dengan MTV pun berakhir. "Itu adalah akhir dari karier saya di dunia hiburan. Sejak itu, saya mulai berusaha menjalani gaya hidup yang lebih islami," ujarnya.

Tantangan yang dihadapi Backer tidak cukup sampai di situ. Ketika keislamannya

menjadi perbincangan masyarakat Barat, kawan-kawan dan kerabatnya pun akhirnya ikut menjauhi dirinya. Untunglah, kedua orang tua Backer tidak mempermasalahkan jalan hidup yang dipilih oleh putri mereka tersebut. Mereka malah mendukungnya.

Beberapa waktu setelah memutuskan untuk memeluk Islam, ia merasakan keterasingan yang sangat dalam hidup. Saya dikucilkan oleh kawan-kawan dan kerabat saya. Tetapi, alhamdulillah, kedua orang tua saya mendukung pilihan saya untuk berislam," katanya.

Pada 2012, Backer menerbitkan

memoarnya yang diberi judul *From MTV to Mecca: How Islam Inspired My Life in the UK with Arcadia and Awakening*. Lewat buku itu, ia menceritakan tentang proses perjalanannya menggapai hidayah Islam. Di situ, ia juga menjelaskan bagaimana iman pada akhirnya memberi kedamaian batin dan makna dalam hidupnya.

Backer tidak menyesali keputusan yang sudah ia buat. Sebaliknya, Islam memberi makna yang tak ternilai harganya bagi hidupnya. "Allah telah mengisi kekosongan jiwa yang saya alami selama bertahun-tahun," ucap Backer lagi. ■ ed: nashih nashrullah

Aktivitas »

Baznas Kota Samarinda Suntik Modal Usaha 17 Kelompok Mualaf



Dok Republika

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Samarinda, Kalimantan Timur, memberi bantuan modal usaha kepada 17 kelompok mualaf di Loa Janan Ilir.

Ketua Baznas Samarinda Asmuni Ali mengatakan, pada 2015, pihaknya telah menerima dana ZIS sebesar Rp 1,8 miliar. Ia mengakui penerimaan zakat setiap tahun berubah dan selalu disalurkan kepada yang berhak menerima, sebagai program tahunan Baznas Kota Samarinda.

Ia mengapresiasi kelompok mualaf yang selama tiga tahun mendapat pinjaman modal dari Baznas dengan memperlihatkan hal positif dalam usahanya. "Jika usaha kelompok mualaf dari Loa Janan Ilir ini semakin baik, tidak menutup kemungkinan kami akan siap membantu lagi sampai berkembang karena mereka masih tergolong sebagai penerima zakat," kata Asmuni Ali.

Selain bantuan permodalan dana bergulir atau pinjaman tanpa

bunga sebesar Rp 60 juta kepada 17 kelompok mualaf tersebut, katanya, Baznas Samarinda juga menyalurkan dana umat kepada 620 guru mengaji non-BKPRMI sebesar Rp 600 ribu per bulan/orang.

Dana umat itu, katanya, juga diberikan kepada 29 hafiz dan hafizah yang hafal 30 juz Alquran sebesar Rp 500 ribu per bulan, pelaksana fardu kifayah atau pemandi mayat sebanyak 855 orang dengan bantuan Rp 350 ribu per orang, serta bantuan kepada 21 ulama atau tokoh agama senior yang sudah uzur atau sedang sakit sebesar Rp 1,5 juta per orang.

Baznas Samarinda, kata dia, juga memberi bantuan kepada 90 sekolah yang telah melaksanakan pesantren Ramadhan, baik tingkat SD, SMP, SMU, dan SMK, masing-masing Rp 500 ribu.

Wakil Wali Kota Samarinda Nussyirwan Ismail mengapresiasi Baznas Kota Samarinda yang secara intens menyalurkan dana zakat infak dan sedekah (ZIS) kepada warga yang

berhak untuk menerima. "Kami apresiasi langkah dan program Baznas Kota Samarinda," tutur Nussyirwan saat menyerahkan secara simbolis dana umat tersebut, di Samarinda, awal bulan ini.

Menurut Nussyirwan, Baznas telah menunjukkan kinerjanya dengan baik dan rapi dalam membagikan dana ZIS setiap tahunnya kepada penerima yang sudah dipilih, seperti gurungaji, pemandi mayat dan lainnya yang punya tugas sangat mulia. "Program santunan itu membantu pemerintah mengurangi tingkat kemiskinan di Kota Samarinda," tuturnya.

Agar penyaluran dana ZIS tersebut bisa tepat sasaran, Nussyirwan meminta lembaga pengumpul dana zakat lainnya untuk berkoordinasi dengan Baznas terkait aturan dalam pengumpulan zakat. "Mengingat kalau penerima tadi tepat sasaran maka sangat membantu bagi yang bersangkutan dalam memenuhi sebagian kebutuhannya," katanya.

■ ed: nashih nashrullah